

LUKAS



PANDUAN PEMAHAMAN ALKITAB

LUKAS

P e m a h a m a n A l k i t a b

LUKAS

Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia
<http://www.gys.or.id>
© 2019 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan
Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

ISBN: 1-930264-04-7

DAFTAR ISI

Usulan Pemahaman Alkitab.....	5
Menggunakan Buku Panduan Ini.....	6
1. Yesus Anak Manusia.....	10
2. Pernyataan Malaikat	16
3. Kelahiran Yohanes dan Yesus.....	26
4. Penyerahan di Bait Suci dan Tahun-Tahun Persiapan.....	32
5. Pelayanan Yohanes.....	36
6. Baptisan, Silsilah, dan Pencobaan Yesus.....	42
7. Pelayanan Galilea Awal (1).....	48
8. Pelayanan Galilea Awal (2).....	56
9. Pelayanan Galilea Awal (3).....	62
10. Pelayanan Galilea Pertengahan (1).....	68
11. Pelayanan Galilea Pertengahan (2).....	76
12. Mendengar dan Melakukan Firman Allah	82
13. Perwujudan Kuasa Kristus	86
14. Mengutus Dua Belas Murid, Pelayanan Galilea Akhir	92
15. Pergi ke Yerusalem	100
16. Pengajaran tentang Kasih, Prioritas, dan Doa	106
17. Penolakan dan Kecaman	112
18. Peringatan dan Dorongan.....	118
19. Kewaspadaan dan Masa-Masa Sulit.....	124
20. Jalan Kerajaan Allah (1).....	128
21. Jalan Kerajaan Allah (2).....	134

22. Perumpamaan-perumpamaan Sukacita.....	140
23. Pengajaran tentang Melayani	148
24. Pengajaran tentang Kerajaan Allah (1).....	154
25. Pengajaran tentang Kerajaan Allah (2).....	158
26. Pengajaran tentang Kerajaan Allah (3).....	162
27. Pelayanan di Yerusalem	168
28. Pengajaran tentang Akhir Zaman	176
29. Waktu-Waktu Terakhir Bersama Murid-Murid.....	182
30. Waktu Kegelapan.....	190
31. Kristus Bangkit.....	198
Jawaban Pertanyaan	206
Referensi.....	306

Bacalah dengan Seksama

Pengamatan adalah langkah paling mendasar dalam mempelajari Alkitab. Salah penafsiran seringkali terjadi karena tidak membaca dengan seksama. Apabila kita mengetahui apakah yang disampaikan dalam ayat-ayat Alkitab, barulah kita dapat menafsirkan maksudnya. Bacalah dengan baik tiap-tiap ayat di awal pelajaran, berulang kali hingga Anda dapat mengenalinya dengan baik. Perhatikanlah kata-kata, kalimat, struktur alinea, hubungan, penekanan, dan juga segala hal yang tidak biasa. Dengan demikian, Anda akan menemukan hal-hal yang tidak akan Anda temukan apabila Anda hanya sekadar membaca sepintas lalu.

Gunakan Pensil

Sibukkan pena atau pensil Anda dengan mencatat pengamatan dan pikiran Anda sembari membaca ayat-ayat Alkitab. Tandai kata-kata dan kalimat kunci. Catatlah perhubungan antara kata, kalimat, dan alinea. Mencatat pengamatan Anda akan membantu Anda memusatkan perhatian pada tulisan Alkitab dan meninggalkan kesan yang jauh lebih dalam pada pikiran Anda. Catatan Anda juga akan menjadi bahan referensi yang berharga di kemudian hari saat Anda kembali meninjau ayat-ayat yang sama.

Belajar dengan Doa

“Tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.” (1Kor. 2:11). Tuntunan Roh Kudus adalah kunci menuju pemahaman dan pengilhaman firman Allah. Berdoalah setiap hari dan mohonlah pada Allah untuk mengungkapkan kebenaran firman-Nya kepada Anda. Setiap kali menemukan ayat-ayat yang sulit, bersandarlah pada Roh Kudus dengan memohonkannya dalam doa Anda. Melalui kehidupan doa, Allah akan membuka mata rohani Anda untuk mengetahui kehendak-Nya dan memberikan kekuatan untuk melakukannya.

Dengarkanlah Firman Berbicara kepada Anda

Pemahaman Alkitab bukanlah pelajaran akademis. Arah Pemahaman Alkitab adalah untuk mengubah pemikiran, sikap, perilaku, dan gaya hidup pembaca agar sesuai dengan kehendak Allah. Tujuan akhirnya adalah untuk mengamalkan firman Allah dalam kehidupan kita. Allah mengungkapkan kehendak-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Jadi, pelajirlah Alkitab dengan sikap yang mau diajar dan ditegur. Apabila Anda rela menjadikan firman Allah sebagai cermin untuk meneliti kelemahan-kelemahan Anda dan bersedia untuk menjalankan perintah-Nya, Pemahaman Alkitab Anda akan mencapai tujuan yang dimaksud.

Metode Langsung

Panduan ini tidak dimaksudkan sebagai bacaan santai. Gunakanlah panduan ini sebagai alat untuk menambah efektivitas Pemahaman Alkitab atau diskusi kebenaran Anda. Gunakanlah ruang isian yang disediakan untuk mencatat pikiran dan pengamatan Anda.

Garis Besar

Salah satu latihan di bawah bagian “Pengamatan” adalah untuk mencatat garis besar ayat-ayat Alkitab. Luangkanlah waktu untuk melakukan latihan yang penting ini, karena ini akan menolong Anda mendapatkan gambaran besar seluruh ayat-ayat yang bersangkutan, dan begitu juga hubungan-hubungannya. Bagian ini juga melatih Anda untuk membaca ayat-ayat secara seksama dan sepenuhnya. Cobalah menuliskan garis besar tanpa harus menyalin judul-judul perikop dari Alkitab Anda. Setiap garis besar harus mencerminkan tema utama dalam alinea Alkitab dengan tepat.

Kata-Kata Kunci

Kata kunci adalah kata-kata yang memberikan arti pada tulisan atau berhubungan dengan tema utama. Kata kunci seringkali ditemukan berulang kali untuk memberikan penekanan. Kata kunci memberitahukan Anda tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Karena tidak ada hal yang benar atau salah dalam hal kata kunci, Daftar kata-kata kunci Anda mungkin akan berbeda dengan kata-kata kunci yang disediakan di akhir buku ini.

Durasi Pelajaran

Walaupun pelajaran-pelajaran dalam Panduan ini dirancang untuk diskusi Pemahaman Alkitab, kadang-kadang suatu pelajaran terlalu panjang untuk satu sesi. Apabila ini terjadi, pemimpin Pemahaman Alkitab yang memulai pelajaran harus memberitahukan pemimpin berikutnya sampai di manakah pelajaran berakhir dan hasil diskusi yang didapat pada pelajaran sebelumnya.

Jawaban-Jawaban Pertanyaan

Pada akhir buku ini terdapat jawaban-jawaban yang berlaku sebagai petunjuk apabila Anda membutuhkan pertolongan. Mengingat ada banyak pertanyaan tidak mempunyai jawaban yang umum, gunakanlah jawaban yang disediakan di akhir buku ini hanya sebagai referensi. Dengan merenungkan jawaban-jawaban pertanyaan ini sebagai titik awal, Anda akan mampu menghasilkan jawaban yang lebih lengkap dengan usaha Anda sendiri.

Mempersiapkan Diskusi Pemahaman Alkitab

Sebelum memimpin diskusi Pemahaman Alkitab, Anda harus terlebih dahulu mempelajari pelajaran itu sebelumnya untuk memahami bahan dengan baik. Lalu pilihlah pertanyaan-

pertanyaan berdasarkan jumlah waktu yang tersedia untuk diskusi, jumlah, umur dan latar belakang peserta, tingkat pengetahuan Alkitab mereka, dan sebagainya. Cobalah juga membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan pengamalan yang menurut Anda cocok dengan kebutuhan peserta.

Metode Induksi

Pendekatan induksi adalah cara mempelajari Alkitab yang efektif. Cara ini menggunakan tiga langkah dasar: pengamatan, penafsiran, dan pengamalan.

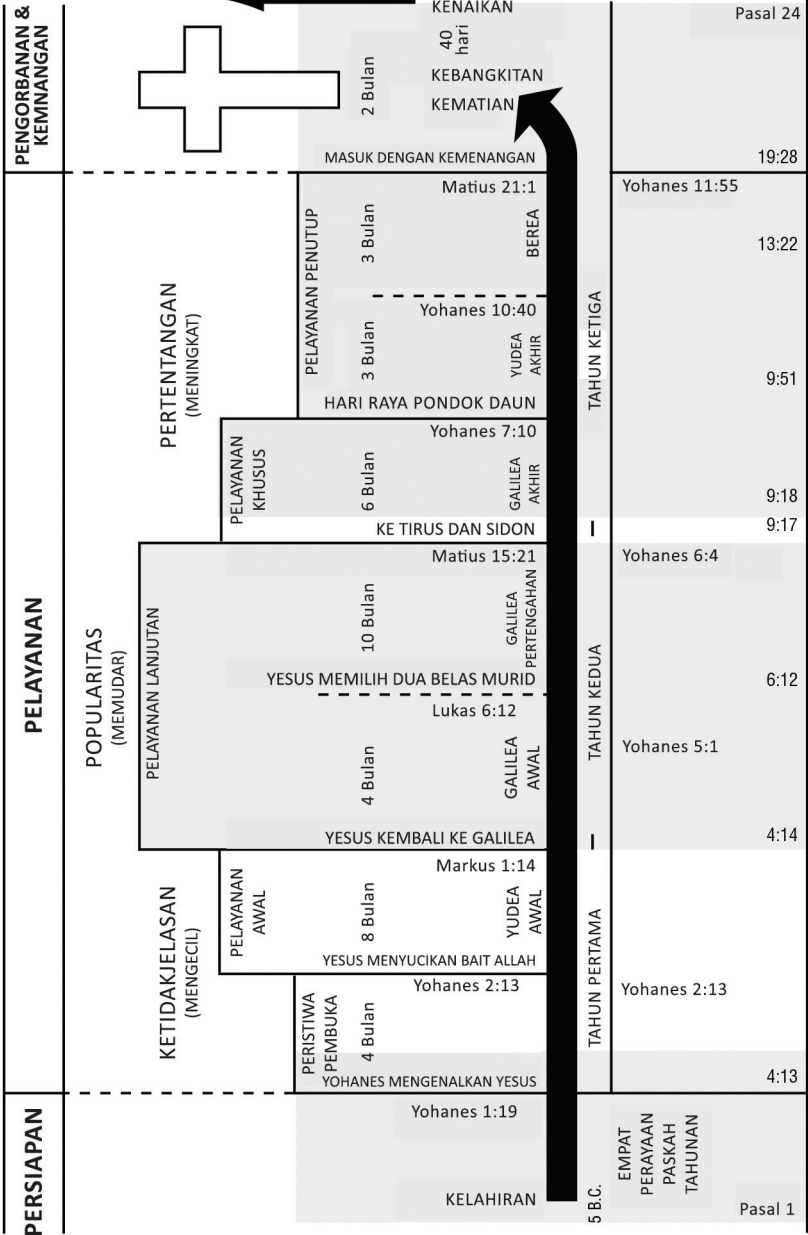
- **Pengamatan:** *Apakah yang dikatakan Allah? Bagaimana Ia mengatakannya?* Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menolong Anda untuk membaca ayat-ayat Alkitab dengan waspada dan melengkapi Anda untuk menafsirkan dengan tepat.
- **Penafsiran:** *Apakah arti dan maksudnya?* Saat menjawab pertanyaan seperti ini, biarkanlah Alkitab menafsirkan dirinya sendiri, apabila mungkin. Simaklah konteks yang meliputi ayat itu (di ayat-ayat sekitarnya), begitu juga konteks yang lebih luas (meliputi pasal dan seluruh Alkitab) untuk mendapatkan arti yang dimaksudkan. Mintalah Roh Kudus untuk menerangi hati Anda untuk mengetahui hal-hal rohani yang ingin Allah sampaikan kepada Anda.
- **Pengamalan:** *Bagaimanakah Anda dapat melakukannya?* Pertanyaan-pertanyaan pengamalan mendorong Anda untuk berpikir tentang apakah yang ingin Allah ajarkan kepada Anda melalui pelajaran ini. Apakah perintah-Nya? Apakah kelemahan yang sedang Ia tunjukkan? Dorongan apakah yang Ia berikan kepada Anda hari ini? Dengan meneliti hubungan Anda dengan Allah dan bertindak sesuai dengan firman-Nya, barulah firman Allah dalam Alkitab menjadi hidup.

Karena urutan pertanyaan-pertanyaan dalam Panduan ini secara umum mengikuti urutan tulisan Alkitab, kita tidak mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tiga langkah yang disebutkan di atas. Sebagai gantinya, kita menggunakan simbol-simbol untuk menunjukkan tipe-tipe pertanyaan. Dengan menolong Anda untuk mengenali tiga jenis pertanyaan ini, kami berharap Anda akan mendapatkan kemampuan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berarti untuk pelajaran pribadi selanjutnya, begitu juga dalam diskusi Pemahaman Alkitab.

Catatan Kaki

Terdapat dua nomor yang menyertai setiap kutipan, contohnya, (4/134). Nomor sebelah kiri menunjukkan sumber referensi yang dicantumkan di akhir buku ini. Nomor kedua menunjukkan halaman sumber referensi yang memuat kutipan tersebut.

KEHIDUPAN KRISTUS CAKUPAN PEMBAHASAN OLEH LUKAS (Bagian yang diarsir)



Bagan A: Kehidupan Tuhan Yesus



Peta A: Palestina di masa Tuhan Yesus

1

PENDAHULUAN KITAB LUKAS YESUS ANAK MANUSIA

PENULIS

Gereja Awal menyebutkan bahwa Injil ini ditulis oleh Lukas, yang juga menulis Kisah Para Rasul. Lukas adalah seorang dokter (Kol. 4:14) yang pergi bersama Paulus sebagai rekan dekatnya dalam perjalanan-perjalanan penginjilan (Flm. 24; 2Tim. 4:11). Kolose 4:10-11, 14 tampaknya menunjukkan bahwa Lukas adalah jemaat bukan Yahudi, karena Paulus menyebutkan nama Lukas terpisah dari susunan rekan sekerjanya yang Yahudi.

PEMBACA

Di pembukaan kitab, Lukas menyatakan bahwa ia menulis kepada Teofilus (1:3). Kemungkinan besar ia juga memikirkan cakupan pembaca yang lebih luas, seperti jemaat bukan Yahudi dan jemaat-jemaat baru.

WAKTU

Mungkin antara tahun 60-70 Masehi.

TEMPAT

Tempat penulisan tidak diketahui. Mungkin di Kaisarea atau Roma.

MAKSUD/TUJUAN

Lukas mencatat tujuannya dengan jelas di pendahuluannya kepada Teofilus: "Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar." (Luk. 1:3-4). Dengan menampilkan catatan yang akurat dan kronologis tentang kehidupan Yesus dalam konteks sejarah Alkitab, Lukas bermaksud untuk menunjukkan bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah penggenapan janji keselamatan Allah kepada umat-Nya. Lebih lanjut, melalui Yesus Kristus, Allah juga

memperpanjang kasih karunia penebusan ini untuk menjangkau dunia bukan Yahudi.

CIRI-CIRI KHAS

Beberapa sifat khas pada Injil ini dibandingkan dengan Injil-Injil lain antaranya 1) pendekatan seorang ahli sejarah, mencatat peristiwa secara berurutan dan menempatkannya dalam konteks sejarah dunia yang lebih besar; 2) gaya penulisan yang baik, ditandai dengan narasi yang sempurna dan variasi gaya yang beragam; 3) perhatian mendalam pada bangsa bukan Yahudi dan orang-orang buangan, seperti perempuan, orang miskin, pemungut cukai, dan "orang-orang berdosa"; 4) pola "nubuat-penggenapan" menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa terjadi untuk menggenapi nubuat yang telah disampaikan sebelumnya.

AYAT-AYAT KUNCI

"Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (19:10)

"Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami." (24:19)

SEKILAS INJIL LUKAS

Untuk mendapatkan gambaran besar Injil Lukas, bacalah keseluruhan kitab dan catatlah judul untuk setiap bagian di Bagan B.

Injil Lukas terdiri dari empat bagian utama:

1. Persiapan (1:1 – 4:13): Narasi kelahiran Yohanes dan Yesus; Masa-masa awal hidup Yesus; pelayanan Yohanes; baptisan dan pencobaan Yesus.
2. Pelayanan Galilea (4:14-9:50): Memanggil dan memilih murid-murid; Khotbah di Bukit; penyembuhan dan mujizat-mujizat lain; transfigurasi.
3. Pelayanan-pelayanan di Yudea dan Berea (9:51-19:27): bagian utama ini ditandai dengan tekad Yesus untuk pergi ke Yerusalem (9:51), dan merupakan bagian terbesar dalam Injil

ini dan merupakan bagian unik yang hanya ada di Kitab Lukas. Sebagian besar isinya adalah pengajaran dan perumpamaan. Saat penolakan bertumbuh, Tuhan terus melayani orang-orang yang tersesat dan membutuhkan, dan panggilan pertobatan dan pemuridan-Nya semakin terkesan mendesak.

4. Peristiwa-Peristiwa Penutup di Yerusalem (19:28-24:53); Pengajaran-pengajaran di Bait Suci; Perjamuan terakhir dan doa di Bukit Zaitun; Pengkhianatan, penangkapan, pengadilan, kematian, penguburan kebangkitan, dan kenaikan Yesus.

TEMA

Yesus Sebagai Kristus

Narasi kelahiran menunjukkan dengan jelas bahwa Yesus adalah Anak Allah (1:35) dan Penebus Israel (1:32-33, 68-75; 2:25-38). Baik pelayanan Yohanes maupun Yesus menunjukkan bahwa Yesus adalah Mesias. Catatan Lukas tentang pelayanan Yesus di Galilea pada akhirnya menjurus pada pernyataan Petrus bahwa Yesus adalah "Mesias dari Allah" (9:20). Salah satu ciri khas Injil Lukas adalah disebutkan dan dicatatnya kenaikan Yesus (9:51; 24:51), yang kemudian berlaku sebagai dasar penting dalam tema Kristus di Kisah Para Rasul (Kis. 1:9-11; 2:32-33; 5:30-31; 7:55-56).

Keselamatan

Tujuan dan sifat pelayanan-Nya di bumi terangkup dalam ucapan Tuhan sendiri: "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (19:10) Keselamatan tidak hanya untuk orang Yahudi saja, tetapi untuk semua orang yang tersesat di dalam dosa. Kelahiran Yesus Kristus adalah kabar baik bagi semua orang (2:10). Bertolak belakang dengan nilai-nilai sosial dan agama yang dipegang orang lain yang mengagungkan yang kaya dan berkedudukan dan meyakini bahwa hanya orang Yahudi saja yang layak diselamatkan, Tuhan merangkul orang-orang buangan dan "berdosa" apa pun latar belakang suku bangsa mereka (6:20-21; 7:12-15, 37-50; 10:29-37; 15:1-32; 19:1-10; 23:39-43).

Tujuan, Nubuat dan Penggenapan

Sebuah kata kunci di Injil Lukas adalah "harus" (2:49; 4:43; 9:22; 13:33; 17:25; 22:37; 24:7, 26, 44-47). Kitab Suci harus digenapi

melalui Yesus, dan kemudian Yesus harus melaksanakan rencana keselamatan Allah. Kesan takdir ini adalah penggerak pelayanan Tuhan, dan mendorong-Nya untuk pergi ke Yerusalem, di mana Ia akan menderita demi penebusan umat Allah.

Janji-janji Mesias digenapi dalam diri Yesus (6:16-21; 24:25-26; Kis. 3:18). Nubuat-nubuat tentang penderitaan Anak Manusia digenapi (9:22, 44; 18:32-33; 24:6-8, 44), dan perkataan Yesus kadang-kadang segera diikuti dengan narasi bahwa perkataan itu digenapi (4:16-30; 7:29-50). Pola ini adalah pertanda nyata bahwa Yesus adalah Nabi yang diutus oleh Allah dan Allah yang diurapi (Ref. Ul. 18:15, 18-19; Kis. 3:22-26).

Roh Kudus

Lukas menyebutkan pekerjaan Roh Kudus lebih dari Matius dan Markus sekaligus (lihat 1:15, 35, 41, 67; 2:25-27; 3:22; 4:1, 14, 18; 10:21; 24:49). Dengan menghubungkan perkembangan peristiwa dengan kuasa Roh Kudus, Injil Lukas menunjukkan bahwa pelayanan Yohanes dan Yesus adalah penggenapan kehendak Allah.

Sukacita dan Syukur

Kesan kegembiraan sangat nyata dalam Injil Lukas. Sukacita dan ucapan syukur meliputi kelahiran Kristus (1:47-55; 2:10, 13-14). Tuhan dan murid-murid-Nya bersukacita (10:17-21). Orang-orang bersukacita dan memuliakan Allah ketika melihat kuasa Allah melalui Yesus (7:16; 13:17; 18:43; 19:37-38). Tiga perumpamaan di pasal 15 adalah tentang sukacita. Murid-murid kembali ke Yerusalem dengan gembira setelah menyaksikan kenaikan Tuhan (24:52-53).

Doa

Ada banyak catatan Lukas yang menekankan sisi kemanusiaan Tuhan. Yesus berdoa di masa-masa penting dalam hidup-Nya: ketika Ia dibaptis (3:21), sebelum memilih dua belas rasul (6:12), di bukit ketika Ia menunjukkan kemuliaan-Nya (9:29), dan sebelum menghembuskan nafas-Nya yang terakhir di kayu salib (23:46). Ia juga sering mengundurkan diri dari orang-orang banyak untuk berdoa (5:16; 9:18; 11:1). Ia mendoakan Petrus (22:32) dan menyuruh

murid-murid untuk berjaga-jaga dan berdoa (21:36; 22:40). Ia juga mengajarkan orang-orang percaya tentang pentingnya doa dan sikap yang benar dalam berdoa (11:5-13; 18:1-14).

KETERKAITAN MODERN

Tujuan awal Lukas, "supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar", juga harus diketahui oleh orang-orang Kristen di masa sekarang. Dengan mempelajari catatan segala yang digenapi melalui Yesus secara terurut (1:1), kita dapat melihat Tuhan Yesus dari sudut pandang saksi pertama. Bersama Injil-Injil lain, Injil Lukas memastikan keyakinan kita bahwa rencana keselamatan Allah telah digenapi dalam sejarah. Iman kita hari ini tidak hanya dibangun di atas dasar pengajaran manusia tentang keselamatan, tetapi pada Yesus Kristus, figur nyata ada dalam sejarah, hidup di antara manusia, mati di kayu salib, bangkit kembali dan naik ke surga di hadapan para pengikut-Nya.

Gambaran Lukas tentang Yesus sebagai Anak Manusia juga memberikan keyakinan bahwa Kristus yang pernah merasakan kemanusiaan kita, dapat memahami kelemahan-kelemahan kita (Ref. Ibr. 4:15). Teladan-teladan doa dan ketaatan-Nya pada kehendak Allah akan mengajarkan kita untuk tunduk pada Allah dalam segala perkara dan mencari tuntunan dan kuasa-Nya. Kebajikan dan kasih-Nya mengingatkan kita untuk mencari orang-orang yang kekurangan dan tersesat dalam pelayanan kita hari ini. Gambaran Yesus sebagai manusia yang sempurna memberikan sebuah model bagi kita untuk diteladani, dan menjadi dasar bagi kepercayaan kita bahwa Ia sungguh-sungguh adalah Juruselamat bagi seluruh umat manusia.

1:1-4		Yudea dan Galilea		Keunikan utama di Kitab Lukas
1:5-56				
1:57 - 2:20				
2:21-52				
3:1 - 4:13		Galilea	Penuh Mujizat	
4:14 - 6:16				
6:17-49				
7:1 - 9:17				
9:18-50		Yudea dan Berea (menuju Yerusalem)	Penuh Perumpamaan	Sekitar 60% keunikan di Kitab Lukas
9:51-56				
9:57-62				
10:1-24				
10:25-37				
10:38-42				
11:1-13				
11:14-54				
12:1-59				
13:1-35				
14:1-14				
14:15-24				
14:25-35				
15:1-32				
16:1-18				
16:19-31				
17:1-10				
17:11 - 19:27		Yerusalem	Pengajaran Terakhir dan Pengorbanan	
19:28-44				
19:45 - 20:47				
21:1-4				
21:5-38				
22:1 - 23:56				
24:1-53				

Bagan B: Sekilas Injil Lukas

2

LUKAS 1:1-56

PERNYATAAN MALAIKAT

DASAR

Latar Belakang

Lukas memulai Injil dengan sebuah pengenalan singkat tentang gaya pekerjaan sejarah dalam literatur Yunani. Narasi di bagian ini terdiri dari dua catatan yang paralel – pengumuman tentang kedatangan Yohanes dan pengumuman kedatangan Yesus. Dua pernyataan terpisah ini menjurus pada pertemuan antara Maria dan Elisabeth dan akhirnya memuncak pada nyanyian Maria.

Ayat Kunci

“Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.” (1:31)

Tahukah Anda?

1. **Herodes, Raja Yudea** (1:5): Herodes Agung memerintah dari tahun 37-4 SM, dan kerajaannya meliputi Samaria, Galilea, sebagian besar Berea dan Siria Kuno (Coele-Syria). 5/1535
2. “Rombongan” di sini (ay. 8; Ref. ay. 5) adalah satu dari dua puluh empat kelompok imam-imam yang dibagi per keluarga, dan dipilih menurut pola 1 Tawarikh 23 dan 24... Masing-masing rombongan melayani dalam Bait Suci selama satu minggu, dua kali setahun, dan juga di hari-hari raya besar (J. Jeremias, *Jerusalem in the time of Jesus* [London: SCM, 1969], hal. 198-207). Namun seorang imam hanya dapat mempersembahkan ukupan untuk korban bakaran harian hanya satu kali seumur hidupnya (ay. 9), karena ada banyak sekali imam. ^{3/826}
3. **Elia** (1:17): adalah nabi Perjanjian Lama yang mengembalikan hati bangsa Israel kepada Allah (1Raj. 19:2-40). Nabi Maleakhi menubuatkan bahwa Elia akan datang sebelum hari Tuhan

(Mal. 4:5, 6). Perkataan malaikat kepada Zakharia dengan jelas mengiaskan nubuat ini.

4. **Nazaret** (1:26): berarti "dikuduskan", sebuah kota kecil yang tidak terkenal di atas bukit (Luk. 4:29-30) di bagian selatan wilayah Galilea. Kota ini adalah kampung halaman Yesus di mana Ia dibesarkan (Mat. 2:23). Namun ini tidak pernah disebutkan di Perjanjian Lama.
5. **Bertunangan** (1:27): Janji untuk menikah ini mengikat secara hukum. Hanya surat perintah cerai yang dapat membatalkannya, dan perselingkuhan di tahap ini dianggap sebagai perzinahan (Ref. Ul. 22:23-24; Moore, *Judaism*, 2:121-22). pernikahannya sendiri akan dilaksanakan ketika mempelai laki-laki (sudah disebut sebagai "suami", 1:19) membawa pulang mempelai perempuan dengan upacara. 3/74
6. **"Yesus"** (1:31) adalah nama Ibrani "Yosua" dalam bentuk Yunani, yang berarti "Tuhan atas keselamatan".
7. Untuk mengunjungi Elisabeth, Maria harus pergi sejauh 130-160 kilometer melalui perbukitan dari Nazaret ke Yehuda, dan mungkin memakan waktu 3-4 hari.
8. Nyanyian pujian Maria di ayat 46-55 dikenal sebagai *Magnificat* karena dalam terjemahan Latin-Vulgate, kidung ini dimulai dengan kata *Magnificat*, yang berarti "memuliakan".

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	1:1-4
_____	1:5-25
_____	1:26-38
_____	1:39-45
_____	1:46-56

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Tuliskanlah nama-nama tempat di bagian ini yang menyebutkan sukacita atau menyampaikan perasaan kegembiraan.

ANALISA BAGIAN

1:1-4

1. Apakah yang dapat kita ketahui dari pengenalan Injil ini tentang:

a. Pembacanya?

b. Cara penulisannya?

c. Maksud dan tujuannya?

1:5-25

1a. Apakah latar belakang keluarga Zakharia dan Elisabeth?

1b. Seperti apakah gaya hidup mereka?

2. Zakharia dan Elisabeth tidak dapat mempunyai anak walaupun mereka berdua benar di hadapan Allah. Apakah Anda kadang merasa bahwa Allah membiarkan Anda kecewa walaupun taat menyembah-Nya? Pelajaran apakah yang Anda peroleh dari cerita ini?

3a. Di manakah cerita dalam narasi ini terjadi?

3b. Peristiwa apakah yang sedang terjadi?

- 3c. Mengapa peristiwa ini merupakan puncak karir Zakharia sebagai imam?

- 3d. Mengapa latar belakang dan peristiwa ini penting dalam pengumuman kelahiran Yohanes?

4. Apakah yang dinubuatkan oleh Malaikat Gabriel?

- 4a. Yohanes akan menjadi apa?

- 4b. Apakah tugas Yohanes?

- 5a. Jelaskanlah tugas Yohanes.

- 5b. Bagaimanakah tugas kita hari ini serupa dengan tugas Yohanes?

- 6a. Bagaimanakah Zakharia menunjukkan bahwa ia tidak percaya?

- 6b. Zakharia tidak percaya Allah menjawab doanya (Ref. ay. 13). Dari keraguannya ini, apakah yang dapat kita ketahui mengenai doa-doanya?

- 6c. Pernahkah Anda berdoa memohon sesuatu sedemikian lama, tetapi tampaknya Allah tidak menjawab? Dari cerita ini apakah yang dapat kita pelajari tentang doa-doa kita?

1:26-38

7. Di manakah kampung halaman Maria?

- 8a. Bagaimanakah Malaikat Gabriel menyapa Maria?

8b. Bagaimanakah jawaban Maria?

9. Jelaskanlah nubuat Gabriel tentang Yesus (32-33).

10. Bagaimanakah perkataan Gabriel di ayat 37 membantu kehidupan Anda?

11a. Apabila Anda Maria dan Anda diberitahukan bahwa Anda akan melahirkan anak walaupun Anda masih perawan, bagaimanakah Anda menerima pemberitahuan ini?

11b. Pelajarilah tiga tahapan jawaban Maria kepada perkataan malaikat. Apakah yang dapat kita pelajari dari Maria dalam hal sikap kita kepada firman Allah?

- 12c. Bagaimanakah perkataan Maria di ayat 37 menjadi teladan yang indah bagi kita dalam hubungan kita dengan Allah?

1:38-56

- 13a. Mengapa Maria mengunjungi Elisabeth dengan tergesa-gesa?

- 13b. Bagaimanakah pertemuan Maria dengan Elisabeth menjadi sorotan narasi ini?

- 13c. Bagaimanakah ini menguatkan iman Maria?

- 14a. Bagaimanakah nyanyian Maria menjadi titik puncak bagian ini dalam Injil Lukas?

14b. Tuliskanlah tema-tema dalam nyanyian ini.

14c. Bagaimanakah nyanyian ini menjadi dorongan bagi Anda?

15. Renungkanlah status sosial dan sifat-sifat rohani Maria. Dari sini apakah yang kita ketahui tentang cara Allah memilih orang-orang untuk menjadi alat-Nya?

16. Apakah yang kita pelajari dari nyanyian Maria tentang cara kita menjawab pekerjaan Allah dalam hidup kita?

3

LUKAS 1:57 - 2:20

KELAHIRAN YOHANES DAN YESUS

DASAR

Latar Belakang

Pernyataan malaikat yang dipelajari pada pelajaran sebelumnya sekarang telah digenapi. Seperti yang akan terlihat dalam pelajaran saat ini, Lukas menggunakan struktur yang paralel untuk menceritakan kelahiran Yohanes dan Yesus, kata-kata pujian yang menyertai kelahiran mereka, dan tahun-tahun mereka dibesarkan. Namun sekarang Lukas memberikan penekanan lebih pada kelahiran Yesus Kristus dengan memberikan catatan yang lebih rinci pada peristiwa-peristiwa seputar kelahiran-Nya.

Ayat Kunci

"Lalu kata malaikat itu kepada mereka: 'Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.'" (2:10-11)

Tahukah Anda?

1. Nyanyian Zakharia (1:68-79) disebut sebagai *Benediktus*, dari kata pertama Benedictus ("Diberkati") di terjemahan Latin Vulgate.
2. **Tanduk** (1:69): sebuah kiasan Perjanjian Lama yang umumnya menunjukkan kuasa karena kekuatan besar yang dimiliki binatang-binatang bertanduk di Timur Dekat. ^{3/840}
3. **Kaisar Agustus** (2:1): Kaisar pertama dan terbesar menurut banyak orang (31 SM – 14 M). Setelah menggantikan pemerintahan republik dengan bentuk kekaisaran, ia mengembangkan Kekaisaran Romawi sampai ke dunia Mediterania, menetapkan *Pax Romana* ("Kedamaian Romawi") dan membawa masa keemasan dalam literatur dan arsitektur Romawi. Agustus (yang berarti "ditinggikan") adalah sebuah

gelar baginya yang diberikan oleh Senat Romawi di tahun 27 SM.^{5/1538}

4. **Kirenios** (2:2): Pejabat ini mungkin menjabat selama dua periode, pertama antara tahun 6-4 SM lalu 6-9 Masehi. Setiap periode dihubungkan dengan sebuah sensus. Sensus ini adalah yang pertama; Kis. 5:37 merujuk pada sensus kedua.^{5/1538}
5. Kidung pujian yang dinyanyikan malaikat-malaikat di ayat 2:14 dikenal sebagai Gloria in Excelsis Deo ("Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi"), sebuah nama yang berasal dari kata-kata pertama terjemahan Latin Vulgate.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 1:57-66
_____ 1:67-79
_____ 1:80
_____ 2:1-7
_____ 2:8-20

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

1:57-66

1. Apakah asal dan makna sunat?

2. Perhatikanlah ketepatan waktu mujizat di ayat 64. Akibat apakah yang dihasilkan mujizat itu pada:

2a. Zakharia?

2b. Orang-orang?

2c. Bagaimanakah mujizat ini mencapai maksud Allah?

1:67-79

3. Siapakah subyek utama nyanyian Zakharia?

4. Jelaskanlah tugas Yohanes menurut nyanyian itu.

5. Jelaskanlah arti keselamatan berdasarkan pada ayat-ayat ini dalam nyanyian Zakharia:

5a. 71

5b. 74-75

5c. 77

5d. 78-79

1:80

- 6a. Apakah maksudnya Yohanes menjadi kuat dalam roh?

- 6b. Seperti apakah kehidupan Yohanes di padang gurun? (Ref. Mrk. 1:6)

- 6c. Menurut Anda mengapa Yohanes hidup di padang gurun?

- 6d. Pelajaran-pelajaran apakah yang dapat kita pelajari dari kehidupan Yohanes?

2:1-7

7. Bagaimanakah sensus itu menggenapi rencana Allah? (Ref. Mik. 5:2)

8. Apakah yang dapat kita pelajari tentang Juruselamat kita dari kelahiran-Nya di palungan?

2:8-20

9. Menurut Anda mengapa Allah memilih menyatakan kabar baik kepada para gembala?

10. Damai sejahtera seperti apakah yang dibawa Kristus kepada orang-orang yang diperkenan Allah (14)?

11a. Bagaimanakah para gembala menjawab pengumuman malaikat?

11b. Apakah yang mereka lakukan setelah mengunjungi Yesus di Betlehem?

11c. Pelajaran-pelajaran apakah yang dapat kita pelajari dari mereka?

12. Apakah yang dapat kita ketahui dari reaksi Maria (19; Ref. 1:29; 2:51)?

13. Mengapa kita tidak boleh merayakan hari kelahiran Kristus?

4

LUKAS 2:21-52

PENYERAHAN DI BAIT SUCI DAN TAHUN-TAHUN PERSIAPAN

DASAR

Latar Belakang

Seperti narasi kelahiran dimulai di Bait Suci, sekarang narasi ditutup di Bait Suci pula. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perkataan yang diucapkan tentang Yesus kecil menunjukkan dengan jelas bahwa Ia adalah Juruselamat yang dinanti-nantikan Israel. Bagian ayat yang telah kita pelajari khas pada Injil Lukas. Sesuai dengan ciri-ciri Lukas, tulisannya dengan cermat menunjukkan orang-orang yang memainkan peranan dalam narasi, seperti sifat, perkataan, perasaan dan interaksi mereka.

Ayat Kunci

“sebab matakmu telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”(2:30-32)

“Jawab-Nya kepada mereka: “Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?” (2:49)

Tahukah Anda?

1. **Waktu pentahiran** (2:22): Menurut Hukum Taurat, seorang perempuan menjadi najis setelah melahirkan anak. Pada hari ke-8 anak itu disunat (Ref. 1:59; Kej. 17:12). Setelah anaknya disunat, si ibu mendapat tambahan hari najis 33 hari – 66 hari apabila anaknya perempuan (Im. 12:1-5). ^{3/848}
2. Nyanyian Simeon (2:29-32) dikenal sebagai Nunc Dimittis, dari kata-kata pertama versi Latin, yang berarti “Sekarang pergi”.

3. **Hari Raya Paskah** (2:41): Hukum Taurat mengamanatkan agar semua laki-laki dewasa harus mengikuti tiga hari raya utama di Yerusalem – Paskah, Pentakosta, dan Kemah Suci. Banyak orang tidak dapat melakukannya karena persoalan jarak tempuh, tetapi mereka berusaha mengikuti Hari Raya Paskah.
4. **Dua belas tahun** (2:42): Setelah mengalami pubertas, seorang anak laki-laki menjadi “anak perjanjian” ^{3/851} Di usia ini mereka mulai mempersiapkan diri untuk mengambil tempat mereka dalam komunitas agama di tahun berikutnya. ^{5/1540}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	2:21-39
_____	21
_____	22-24
_____	25-35
_____	36-38
_____	40
_____	2:40-52

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

2:21-39

1. Apakah yang disiratkan dalam ayat 24 tentang keadaan keuangan Yusuf dan Maria? (Ref. Im. 12:7-8)

2. Bagaimanakah narasi penyerahan Yesus ini penting?

3. Jelaskanlah figur Simeon dan perannya dalam narasi ini.

4. Dari perkataan Simeon di ayat 31 dan 32, apakah yang kita ketahui tentang Injil?

5. Jelaskanlah perkataan Simeon kepada Maria (34-35).

6. Jelaskanlah Hana dan perannya dalam narasi ini.

7. Mengapa Simeon dan Hana berperan penting dalam narasi ini?

2:40-51

8. Berdasarkan pada deskripsi pertumbuhan Yesus (40 dan 52), apakah yang mencirikan pertumbuhan yang baik?

9. Apakah arti penting cerita ini?

- 10a. Apakah yang Yesus maksudkan ketika Ia berkata, "Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

- 10b. Bagaimanakah kita dapat meneladani Tuhan Yesus dan "berada di dalam rumah Bapa"?

11. Yesus kembali ke Nazaret bersama orang tuanya dan tunduk kepada mereka, walaupun Ia telah memberitahukan mereka bahwa Ia harus berada di rumah Bapa-Nya. Apakah yang dapat kita pelajari di sini tentang tanggung jawab kita kepada Allah dan keluarga?

5

LUKAS 3:1-20

PELAYANAN YOHANES

DASAR

Latar Belakang

Seperti dua pasal sebelumnya, sekali lagi Yohanes menjadi yang pertama di dalam narasi. Tugasnya adalah untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus dan memperkenalkan "Ia yang lebih berkuasa dari padaku". Yohanes adalah utusan Allah yang dinubuatkan oleh nabi-nabi Perjanjian Lama (Yes. 40:3-5; Mal.3:1; 4:5-6). Karena Ia adalah yang mendahului, maka Yesus yang datang setelah Yohanes adalah Mesias.

Ayat Kunci

"Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, akan ditebang dan dibuang ke dalam api." (3:9)

"Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api." (3:16)

Tahukah Anda?

1. **Hanas dan Kayafas** (3:2): Hanas adalah imam besar dari tahun 6 Masehi hingga ia diturunkan oleh pejabat Romawi Gratus di tahun 15. Ia dilanjutkan oleh anaknya Eleazar, mertuanya Kayafas dan empat anak laki-laki. Walaupun Roma menggantikan Hanas, orang-orang Yahudi masih terus mengakui kekuasaannya (Lihat Yoh. 18:13; Kis. 4:6); jadi Lukas menuliskan namanya dan juga orang yang ditunjuk oleh Romawi, Kayafas. ^{5/1541}
2. **Baju** (3:11): pakaian yang dikenakan di balik jubah yang lebih panjang.

3. **Pemungut cukai** (3:12): Orang-orang Yahudi yang ditunjuk oleh Romawi untuk mengumpulkan pajak bagi pemerintahan Romawi. Mereka seringkali meminta lebih banyak daripada yang mereka berikan kepada pemerintah Romawi, sehingga dibenci oleh orang-orang Yahudi.
4. **Prajurit** (3:14): Mereka mungkin bukan prajurit Romawi, tetapi orang-orang Yahudi yang ditugaskan sebagai keamanan internal. Sifat pekerjaan mereka memberikan kesempatan untuk melakukan dosa-dosa yang disebutkan oleh Yohanes. 3/856
5. **Alat penampi** (3:17): biji gandum ditampi ke udara dengan alat penampi. Bagian yang ringan akan terpisah dari yang berat: gandum yang lebih berat jatuh ke tempat pengirikan, sementara debu jerami yang bukan gandum akan dibakar, dan gandum disimpan di lumbung. 3/857
6. **Peristiwa Herodias** (3:19): Herodes Antipas menceraikan istrinya untuk menikahi Herodias, istri saudaranya, Herodes Filipus.

PENGAMATAN

Garis besar

_____ 3:1-6

_____ 3:7-14

_____ 3:15-20

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

3:1-6

1a. Kapankah Yohanes memulai pelayanannya?

1b. Ke manakah Ia melakukan pelayanannya?

2. Jelaskanlah makna dan arti penting pernyataan "Datanglah firman Allah kepada Yohanes."

3a. Apakah pesan pelayanan Yohanes?

3b. Apakah perbedaan antara baptisan Yohanes dengan yang dilakukan para rasul? (Kis. 2:38; 19:4-5)

4. Menurut nubuatan Yesaya, apakah tujuan pelayanan Yohanes?

3:7-14

- 5a. Mengapa Yohanes memanggil orang-orang “keturunan ular beludak”?

- 5b. Apakah yang dimaksud “murka yang akan datang”?

6. Apakah syarat-syarat pertobatan sejati?

- 7a. Jelaskanlah arti ungkapan “Abraham adalah bapa kami”. Mengapa seseorang mengatakan hal ini?

- 7b. Menurut Yohanes, apakah yang salah dengan mentalitas seperti ini?

- 8a. Apakah yang akan Allah lakukan pada orang-orang yang menghasilkan buah-buah pertobatan?

- 8b. Apakah pesan yang disampaikan dalam perkataan "Kapak sudah tersedia pada akar pohon"?

- 8c. Buah-buah pertobatan apakah yang harus Anda hasilkan dalam hidup Anda hari ini?

9. Bagaimanakah ajaran-ajaran Yohanes kepada masing-masing kelompok ini berlaku pada hidup kita hari ini? Berikanlah contoh.

- 9a. Orang-orang (11)

- 9b. Para pemungut cukai (13)

9c. Para prajurit (14)

3:15-20

10. Bagaimanakah Yesus Kristus akan membaptis dengan Roh Kudus dan api?

11. Jelaskanlah kiasan alat penampi, pengumpulan gandum dan pembakaran debu jerami.

12. Bagaimanakah pelayanan Yohanes berakhir?

Pemikiran Akhir

13. Pelajaran-pelajaran apakah yang Anda pelajari dari hidup dan pelayanan Yohanes?

6

LUKAS 3:21 - 4:13

BAPTISAN, SILSILAH, DAN PENCobaAN YESUS

DASAR

Latar Belakang

Setelah menyelesaikan pelayanannya, Yohanes dipenjarakan oleh Herodes. Dari pelayanan Yohanes, Lukas secara drastis mengalihkan sorotannya kepada Yesus dengan menyebutkan dipenjarakannya Yohanes sebelum catatan baptisan Yesus. Walaupun Yohanes adalah figur kunci dalam baptisan Yesus, Lukas tidak menyebutkan Yohanes sama sekali. Narasi sudah berpusat pada Yesus. Ia masuk ke dalam narasi ini sebagai seorang manusia yang dibaptis bersama-sama semua orang, yang mempunyai silsilah, dan melalui pencobaan. Tetapi Ia lebih dari sekadar manusia biasa. Dalam catatan pembukaan pelayanan Yesus ini, Kita melihat-Nya sebagai manusia yang sempurna, yang juga adalah Anak Allah.

Ayat Kunci

"dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." (3:22)

"Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun." (4:1)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	3:21-22
_____	3:23-38
_____	4:1-13

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bagaimanakah masing-masing dari tiga bagian pada ayat-ayat ini menunjukkan kemanusiaan dan juga keilahian Yesus?

1a. Baptisan-Nya

1b. Silsilah-Nya

1c. Pencobaan-Nya

ANALISA BAGIAN

3:21-22

1. Apakah tujuan pembaptisan Yesus? Apakah Ia perlu bertobat?

2. Mengapa Yesus juga dibaptis seperti orang-orang lain adalah hal yang penting?

- 3a. Peristiwa-peristiwa apakah yang terjadi saat Yesus berdoa?

- 3b. Apakah makna peristiwa-peristiwa ini?

4. Bagaimanakah kita dapat menjadi anak-anak yang dikasihi Allah?

3:23-38

5. Bandingkan dan bedakanlah silsilah ini dengan yang dicatat di Injil Matius.

6. Apakah tujuan dicatatnya silsilah Yesus?

4:1-13

7a. Dalam keadaan apakah Yesus dicobai?

7b. Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

8. Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Mengapa Yesus harus melalui pencobaan?

9a. Perangkat-perangkat apakah yang Iblis siapkan di balik setiap pencobaannya?

9b. Apakah ciri-ciri umum pencobaan?

9c. Bagaimanakah tiga pencobaan ini serupa dengan pencobaan-pencobaan yang kita hadapi hari ini?

10. Jelaskanlah setiap jawaban Yesus menghadapi pencobaan Iblis.

11. Segala kuasa dan kemuliaan duniawi ada di tangan Iblis, dan ia memberikannya kepada siapa pun yang ia kehendaki (6). Apakah yang kita pelajari dari kenyataan ini?

- 12a. Apakah perbedaan antara Iblis dengan Yesus dalam menggunakan Kitab Suci?

- 12b. Dari sini apakah yang kita pelajari tentang sikap kita pada firman Allah?

13. Belajar dari teladan Yesus, apakah yang memampukan kita mengalahkan pencobaan?

14. "Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik." Apakah yang dimaksudkan perkataan ini, dan apakah yang dapat kita pelajari?

7

LUKAS 4:14-44

PELAYANAN GALILEA AWAL (1)

DASAR

Latar Belakang

Yesus menang melawan pencobaan Iblis yang berlangsung selama empat puluh hari. Lalu Ia kembali ke Galilea, tempat Ia dibesarkan, dan memulai pelayanan-Nya. Ia mengajar di rumah-rumah ibadah dari kota ke kota dan menyembuhkan orang-orang sakit. Orang-orang takjub melihat kuasa-Nya. Namun walaupun firman dan pekerjaan-Nya menyebabkan pengaruh yang besar, Yesus sudah mulai menghadapi penolakan-penolakan keras sejak awal.

Ayat Kunci

"Tetapi Ia berkata kepada mereka: 'Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus.'"
(4:43)

Tahukah Anda?

1. **Rumah-rumah ibadat** (4:15): (Helenistik Yunani *sunagōgē*, "perkumpulan orang-orang", "jemaat", "tempat sembahyang", Kis. 16:13)... Karena hanya ada sebagian kecil yang berpengetahuan dalam pelajaran Hukum Taurat oleh ahli-ahli Taurat, dan diinginkan agar semua orang harus setidaknya mempunyai pengetahuan dasar, maka setelah masa pembuangan berkembang kebiasaan untuk membaca Kitab Suci di rumah-rumah ibadah di Hari Sabat. ^{7/1229}
2. **Tahun rahmat Tuhan** (4:19): bukan sebuah tahun kalender, tetapi suatu masa ketika keselamatan akan dinyatakan – zaman Mesias. Kutipan dari Yesaya 61:1-2 menyiratkan Tahun Yobel (Im. 25:8-55), di mana sekali setiap 50 tahun budak-budak akan dibebaskan, hutang-hutang diputihkan dan tanah leluhur dikembalikan ke keluarga pemilik awalnya. ^{5/1545}

3. **Duduk** (4:20): Umumnya orang berdiri saat membaca Kitab Suci (ay. 16) dan duduk sewaktu mengajar (lihat Mat. 5:1; 26:55; Yoh. 8:2; Kis. 16:13). ^{5/1545}
4. **Kapernaum** (4:23, 31) adalah salah satu wilayah yang diberikan kepada Suku Zebulon dan Naftali. Terletak di ujung barat Danau Galilea.
5. **Sidon** (4:26): Salah satu kota tertua Fenisia, terletak di antara Mediterania.
6. **Ketika matahari terbenam** (4:40): Hari Sabat (ay. 31) berakhir ketika matahari terbenam (sekitar jam 6 sore). Sebelum waktu itu tiba, menurut tradisi tua-tua Yahudi, orang Yahudi tidak boleh berjalan lebih dari satu kilometer atau memikul beban. Hanya setelah matahari terbenam barulah mereka dapat membawa orang-orang sakit kepada Yesus, dan semangat mereka terlihat ketika mereka pergi begitu matahari mulai terbenam (NKJV: *when the sun was setting* – matahari dalam proses terbenam; *sundown*: terbenam sepenuhnya).

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	4:14-30
_____	4:31-41
_____	31-37
_____	38-39
_____	40-41
_____	4:42-44

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Sebutkanlah hasil-hasil dari perkataan dan pemberitaan Yesus.

2. Bagaimanakah nubuatan tentang Mesias di Ulangan 18:18 digenapi dalam diri Yesus pada narasi ini?

ANALISA BAGIAN

4:14-30

1. Apakah reaksi awal orang-orang yang mendengar pesan Yesus?

- 2a. Berdasarkan pada perkataan Yesaya (18-19), jelaskanlah pengaruh pelayanan Yesus dan juga pemberitaan yang kita lakukan.

- 2b. Bagaimanakah Anda mengalami pengaruh-pengaruh Injil ini dalam hidup Anda?

- 2c. Apakah yang memampukan seorang pemberita Injil untuk memberikan hasil Injil?

3. Apakah reaksi orang-orang setelah Yesus menyebutkan nubuat Yesaya? Mengapa mereka bereaksi demikian?

- 4a. Apabila Yesus tahu bahwa orang-orang dari kota-Nya sendiri akan menolak-Nya, mengapa Ia masih memberitakan Injil kepada mereka?

- 4b. Dari sini, pelajaran apakah yang dapat kita pelajari dari pemberitaan Injil yang kita lakukan?

- 5a. Apakah yang dimaksud Yesus dengan menyebutkan pepatah di ayat 23?

5b. Apakah maksud perkataan Yesus di ayat 25-27?

5c. Bagaimanakah reaksi orang-orang mendengarkan perkataan ini, dan mengapa mereka bereaksi seperti itu? Dari sini apakah yang kita ketahui tentang mereka?

6. Mujizat apakah yang terjadi kemudian?

4:31-37

7. Kuasa seperti apakah di balik firman Yesus yang menakjubkan orang-orang (32)?

8a. Bagaimanakah Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan setan?

- 8b. Bagaimanakah cerita ini berhubungan dengan nubuatan Mesias dalam bagian sebelumnya (18-19)?

- 8c. Apakah reaksi orang-orang dan hasil penyembuhan itu?

4:38-41

9. Ayat 38 menyebutkan sebuah peran penting yang dimainkan oleh keluarga Simon. Apakah itu? Apakah yang kita pelajari?

10. Apakah yang dilakukan mertua Simon setelah menerima kesembuhan? Apakah yang dapat kita pelajari darinya?

11. Bagaimanakah Yesus menyembuhkan orang banyak? Adakah sesuatu yang dapat kita pelajari dari perbuatan-Nya?

12. Menurut Anda mengapa orang-orang menunggu sampai matahari terbenam untuk membawa orang-orang sakit kepada Yesus?

4:42-44

- 13a. Apakah yang dilakukan Yesus setelah menyembuhkan? Mengapa?

- 13b. Bagaimanakah Anda mengundurkan diri di tengah jadwal kesibukan Anda?

- 14a. Mengapa orang-orang berusaha mencegah Yesus meninggalkan mereka?

- 14b. Apakah arti penting perkataan di ayat 43? Apakah yang dapat kita pelajari tentang prioritas pelayanan Yesus?

8

LUKAS 5:1-26

PELAYANAN GALILEA AWAL (2)

DASAR

Latar Belakang

Di pelajaran sebelumnya, kita mempelajari pelayanan Tuhan kepada orang banyak di Galilea secara umum. Di bagian ini, Injil menyoroti interaksi Tuhan dengan beberapa orang dan hasil perbuatan-Nya. Melalui setiap mujizat yang Ia lakukan, Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada orang-orang dan juga kuasa ilahi-Nya.

Ayat Kunci

"Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" --berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" (5:24)

Tahukah Anda?

1. **Danau Genesaret** (5:1): Danau Galilea.
2. **Orang-orang Farisi** (5:17): Orang-orang Farisi... adalah kelompok legalitas terpisah yang memegang Hukum Musa dan tradisi tua-tua dengan ketat tetapi secara munafik (15:2).
^{5/1445} Mereka sangat dihormati oleh orang-orang Yahudi.
3. **Ahli Taurat** (5:17): Orang-orang Yahudi terpelajar di masa itu, secara profesional dididik dalam pengembangan, pengajaran, dan aplikasi Hukum Perjanjian Lama. Kekuasaan mereka adalah kekuasaan manusia dan tradisional. ^{5/1442}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	5:1-11
_____	5:12-16
_____	5:17-26

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

5:1-11

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan banyaknya tangkapan ikan?

2. Bagaimanakah perkataan Petrus di ayat 5 penting?

- 3a. Jelaskanlah reaksi Petrus di ayat 8.

- 3b. Bagaimanakah ini merupakan titik balik bagi Petrus?

- 3c. Pernahkah Anda merasakan apa yang dirasakan Petrus di hadapan Tuhan? Renungkanlah kembali pengalaman itu dan bagaimana hal itu mengubah diri Anda.

4. Apakah maksudnya menjala manusia?

5a. Apakah yang dilakukan murid-murid ketika mereka mengikuti Yesus? Mengapa ini penting?

6a. Cerita ini mengajarkan kita tentang pemuridan. Catatlah seluruh proses yang mengubah murid-murid menjadi pengikut Kristus.

6b. Bagaimanakah Anda mengikuti Tuhan Yesus hari ini? Dalam hal-hal apakah yang dapat Anda tingkatkan agar Anda dapat menjadi murid yang lebih baik?

5:12-16

7a. Perhatikanlah perbuatan dan perkataan orang itu. Apakah yang dapat kita ketahui?

7b. Apakah yang dapat kita pelajari dari perkataan, “jika Tuan mau” saat kita datang kepada Tuhan dengan permohonan?

8a. Bagaimanakah Yesus menyembuhkan orang itu? Mengapa ini menakjubkan?

8b. Apakah yang dapat kita pelajari dari Tuhan Yesus?

9. Mengapa Yesus menyuruh orang itu untuk tidak memberitahukan siapa pun tentang penyembuhannya? (Ref. Mrk. 1:45)

10. Apakah maksud perintah Yesus di ayat 14?

11a. Bandingkan dan bedakanlah ayat 15 dan 16. Mengapa Yesus tidak mengambil kesempatan untuk memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang banyak?

11b. Apakah peran doa dalam hidup dan pelayanan Anda?

5:17-26

12. Apakah yang dapat kita pelajari dari orang-orang yang membawa orang lumpuh kepada Yesus?

13. Apakah yang dapat kita ketahui dari pernyataan, "ketika Yesus melihat iman mereka" (20)?

14. Kuasa ilahi apakah yang Yesus tunjukkan di ayat 22?

15. Mengapa Yesus tidak langsung menyembuhkan orang itu, tetapi mengampuni dosa-dosanya terlebih dahulu?

16a. Apakah maksud pertanyaan Yesus di ayat 23?

16b. Bagaimanakah penyembuhan itu menunjukkan bahwa Yesus mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa?

9

LUKAS 5:27 - 6:11

PELAYANAN GALILEA AWAL (3)

DASAR

Latar Belakang

Di bagian ayat sebelumnya, kita melihat bahwa pelayanan Yesus telah mulai menarik perhatian para pemimpin agama (5:17). Pelajaran kali ini meneliti kontroversi-kontroversi yang terjadi. Awalnya para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengarahkan kecaman mereka kepada murid-murid, dan akhirnya kepada Yesus sendiri. Di perbincangan terakhir, Yesus melakukan sesuatu yang menantang keyakinan para penuduh-Nya. Di setiap kejadian, penolakan mereka terus semakin besar sampai akhirnya mereka berkomplot melawan-Nya.

Ayat Kunci

"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat." (5:32)

"Kata Yesus lagi kepada mereka: "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." (6:5)

Tahukah Anda?

1. **Lewi** (5:27) adalah nama lain Matius (Mat. 9:9).
2. **Roti sajian** (6:4): harfiah: "roti penghadapan", yaitu roti yang dihadapkan ke hadirat Allah (Kel. 25:30; 35:13; 39:36, dst)... Roti sajian terdiri dari dua belas kue yang dipanggang, dibuat dari tepung pilihan, masing-masing mengandung 1/5 efa... Ini semua dibagi ke dalam dua kolom, dengan enam roti per kolom (*maareket*. Im. 24:6). ^{4/1183}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 5:27-32
_____ 5:33-39
_____ 6:1-11

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

5:27-32

- 1a. Mengapa Yesus memilih Lewi sebagai murid adalah hal yang luar biasa?

- 1b. Dari sini apakah yang kita ketahui tentang sifat panggilan Allah?

- 2a. Lewi tampaknya menjawab panggilan Tuhan tanpa berpikir panjang. Tetapi apabila Anda menjadi Lewi, apakah yang akan Anda lakukan untuk mengambil langkah bersejarah ini dalam hidup Anda? Halangan-halangan apa saja yang mungkin merintanginya dari mengikuti Tuhan?

- 2b. Apakah yang dapat kita ketahui dari pengalaman Lewi tentang pemuridan?

- 3a. Mengapa para ahli Taurat dan orang-orang Farisi bersungut-sungut?

- 3b. Dengan cara-cara seperti apakah kadang kita berpikir dan berbuat seperti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi dalam cerita ini?

- 4a. Siapakah yang benar dan yang sehat?

- 4b. Siapakah yang berdosa dan yang sakit?

- 4c. Apakah ironi di balik pernyataan Yesus?

- 4d. Apakah yang diajarkan perkataan Yesus tentang bagaimana menerima kasih karunia Allah?

5:33-39

5. Apakah maksud di balik pertanyaan tentang berpuasa (33)?

6. Jelaskanlah kiasan di ayat 34-35.

7. Apakah tujuan berpuasa? Bagaimanakah para ahli Taurat dan orang-orang Farisi salah menafsirkan tujuan ini?

- 8a. Apakah yang dimaksud dengan baju baru dan anggur baru? Apakah yang dimaksud dengan baju tua dan kantong kulit tua?

- 8b. Mengapa mereka tidak cocok? Apakah maksud perumpamaan itu?

8c. Jelaskanlah ayat 39.

6:1-5

9. Dengan membela perbuatan murid-murid-Nya, apakah Yesus menghapuskan perintah Allah untuk memegang hari Sabat?

10. Apakah yang ditunjukkan Yesus dengan menceritakan kisah Daud?

11. Apakah maksudnya Anak Manusia juga adalah Tuhan atas hari Sabat?

12. Pelajaran apakah yang dapat kita ambil di sini tentang semangat dalam memegang perintah Allah?

6:6-11

13a. Apakah orang-orang Farisi benar-benar tertarik untuk menuruti perintah Allah? Apakah alasan mereka mengamati Yesus?

- 13b. Kadang kita mungkin juga mengamati orang lain seperti cara orang-orang Farisi mengamati Yesus. Apakah yang ditunjukkan dari hal ini tentang diri kita? Bagaimanakah kita memperbaiki sikap ini?

- 14a. Bagaimanakah pertanyaan Yesus di ayat 9 menunjukkan kesalahan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi?

- 14b. Mengapa Yesus memandang keliling mereka semua setelah menanyakan pertanyaan itu? (10)

15. Mengapa para ahli Taurat dan orang-orang Farisi marah?

10

LUKAS 6:12-49

PELAYANAN GALILEA PERTENGAHAN (1)

DASAR

Latar Belakang

Bagian ini menandai pengajaran pertama Yesus yang panjang lebar, yang juga dikenal sebagai “Khotbah di Tempat Datar” (lihat 6:17). Ini mungkin khotbah yang sama dengan Khotbah di Bukit di Injil Matius, namun Matius dan Lukas menyorot bagian-bagian khotbah yang berbeda. Sebagai pendahuluan khotbah, Lukas menceritakan pemilihan dua belas rasul dan penyembuhan banyak orang. Seperti umumnya tulisan Lukas yang menekankan doa, ia mencatat bahwa Yesus terus berdoa semalaman kepada Allah sebelum semua peristiwa ini.

Ayat Kunci

“Dan semua orang banyak itu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari pada-Nya dan semua orang itu disembuhkan-Nya.” (6:19)

“Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.” (6:36)

“Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?” (6:46)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 6:12-16

_____ 6:17-49

_____ 17-19

_____ 20-23

_____	24-26
_____	27-36
_____	37-42
_____	43-45
_____	46-49

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

6:12-16

1. Walaupun bagian ayat ini tidak menyatakan maksud doa Yesus, tetapi dengan melihat keseluruhan konteksnya, mengapa Yesus “ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah”?

- 2a. Bacalah nama-nama para rasul dan renungkanlah seberapa banyak Anda mengenal mereka masing-masing.

- 2b. Mengapa dipilihnya Matius dan Simon orang Zelot adalah sesuatu yang luar biasa?

3. Menurut Anda mengapa Yesus memilih sekelompok rasul dari semua murid-murid-Nya?

6:17-19

4. Mengapa banyak orang datang kepada Yesus?

5. Apakah yang ditekankan dalam penyembuhan yang dilakukan Yesus?

6. Siapakah pendengar utama dalam khotbah Yesus? Siapakah yang dituju secara keseluruhan?

6:20-26

7. Bagaimanakah pesan Yesus tentang berkat dan kutuk dibandingkan dengan nilai-nilai yang dipegang manusia?

8a. Siapakah yang miskin, lapar, dan meratap?

8b. Jelaskanlah mengapa orang-orang ini berbahagia (perhatikanlah kata-kata penunjuk waktu di ayat 20 dan 21).

8c. Siapakah yang kaya dan yang kenyang?

9. Menurut ayat 22-23 dan 26, apakah perbedaan antara jemaat sejati dengan jemaat palsu?

6:27-36

10. Bagaimanakah pengajaran di alinea ini berhubungan dengan alinea sebelumnya?

11. Menurut ajaran-ajaran ini, bagaimanakah kasih Kristiani melampaui kasih di dunia ini?

12. Apakah Anda merasa sulit mengasihi musuh Anda? Prinsip apakah yang ditawarkan Tuhan yang dapat membantu Anda mengatasi kesulitan ini?

6:37-42

13. Bagaimanakah perintah untuk memberi (38) berhubungan dengan ayat 37 dan alinea sebelumnya?

14. Prinsip apakah yang mendasari perintah-perintah di ayat 37 dan 38?

15. Apakah maksud perumpamaan di ayat 39-40?

- 16a. Apakah yang membuat seseorang menghakimi?

- 16b. Pernahkah Anda bersikap kritis pada seseorang? Berdasarkan pada apa yang Anda pelajari di alinea ini, tuliskanlah dengan kata-kata Anda sendiri mengapa Anda tidak boleh menghakimi orang ini.

17. Renungkanlah cara-cara yang dapat membantu kita untuk melihat balok di mata kita sendiri.

16:43-45

18. Apakah yang ditunjukkan oleh buah dan pohon?

19. Bagaimanakah perumpamaan pohon dan buahnya berhubungan dengan pengajaran di ayat 37-42?

20. Buah seperti apakah yang Anda hasilkan?

6:46-49

21. Ketika Anda menyebut Yesus sebagai "Tuhan", apakah maksudnya sebutan itu bagi Anda?

- 22a. Berdasarkan pada pengalaman Anda sendiri, bagaimanakah menjalankan firman Tuhan serupa dengan meletakkan dasar yang kuat?

- 22b. Sebaliknya, mengapa orang jatuh ke dalam berbagai pengujian apabila Ia tidak melakukan firman Kristus?

23. Rumah tanpa dasar mungkin dapat terlihat sama dengan rumah yang dibangun di atas batu, dan tidak memerlukan banyak usaha untuk membangunnya. Pelajaran apakah yang Anda dapatkan dari kiasan ini?

24. Di manakah Anda membangun rumah saat ini?

11

LUKAS 7:1-50

PELAYANAN GALILEA PERTENGAHAN (2)

DASAR

Latar Belakang

Yesus telah menutup pengajaran-Nya dan mulai pergi dari satu tempat ke tempat lain untuk melakukan pelayanan-Nya. Dalam pelajaran kali ini, kita melihat Yesus memenuhi kebutuhan berbagai individu dan mengambil setiap kesempatan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran yang penting kepada semua orang. Lukas menyoroti perhatian Yesus kepada orang-orang. Di saat yang sama, ia juga mencatat reaksi mereka yang berbeda-beda setelah mendengarkan dan melihat perbuatan Yesus.

Ayat Kunci

"Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."" (7:22-23)

Tahukah Anda?

1. **Tua-tua Yahudi** (7:3): orang-orang Yahudi yang disegani di tengah masyarakat, walaupun bukan melulu pemimpin rumah ibadat. 5/1551
2. **Dinar** (7:41): Satu dinar bernilai sekitar upah satu hari.

PENGAMATAN

Garis Besar

7:1-10

7:11-17

7:18-35

7:36-50

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

7:1-10

- 1a. Dengan dasar apakah para tua-tua memohon pertolongan Yesus?

- 1b. Bagaimanakah ini berbeda dengan pendekatan yang dilakukan oleh si perwira?

2. Bagaimanakah perwira ini menunjukkan imannya yang besar?

3. Jelaskanlah perkataan perwira itu di ayat 8.

4. Bagaimanakah Yesus menyembuhkan hamba itu? Apakah yang ditunjukkan oleh mujizat ini tentang Yesus? (Ref. Mat. 8:13)

5. Apakah yang penting dalam perkataan Yesus di ayat 9?

7:11-17

6. Catatlah apa yang menggerakkan Anda dari mujizat ini.

7. Bagaimanakah mujizat ini berbeda, dan lebih besar, daripada mujizat-mujizat lain yang telah kita baca?

8. Apakah pengaruh mujizat ini pada orang-orang?

7:18-35

9. Di manakah Yohanes pada waktu itu? (ref. 3:19-20)

10. Menurut Anda mengapa Yohanes mulai mempertanyakan siapakah Yesus?

11. Apakah maksud jawaban Yesus di ayat 22? (Ref. Yes. 35:5-6; 61:1)

12. Jelaskanlah ayat 23. Bagaimanakah ini berlaku pada diri kita?

13. Bagaimanakah kita dapat memulihkan iman kita di dalam Kristus ketika keadaan-keadaan yang sulit membuat kita mempertanyakan kasih dan kuasa-Nya?

14. Apakah yang dimaksud Yesus dengan “yang terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar dari padanya”?

15. Jelaskanlah reaksi dua kelompok orang di ayat 29 dan 30.

16. Apakah yang digambarkan oleh perumpamaan di ayat 32?

17. Jelaskanlah ayat 35 menurut konteksnya.

7:36-50

- 18a. Lukas mencatat perbuatan perempuan itu dengan terinci. Menurut Yesus, apakah yang mendorong perbuatannya?

- 18b. Berbeda dengan perempuan itu, apakah yang kita ketahui tentang Simon orang Farisi dari pikirannya (39) dan keengganannya (44-47)?

19. Pengajaran penting apakah yang dapat Anda pelajari dari perumpamaan Yesus di ayat 41-42 tentang apakah yang mendorong kita untuk mengasihi Tuhan?

20. Apakah yang diajarkan oleh perbuatan perempuan itu tentang bagaimana kita mengasihi Tuhan?

21. Mengapa dosa-dosa perempuan itu diampuni? Apakah ayat 47 mengajarkan bahwa ia diampuni oleh karena kasihnya kepada Tuhan?

22. Yesus berkata kepada perempuan itu, "Imanmu telah menyelamatkan engkau". Apakah yang dapat kita pelajari dari cerita ini tentang makna iman?

12

LUKAS 8:1-21

MENDENGAR DAN MELAKUKAN FIRMAN ALLAH

DASAR

Latar Belakang

Pasal 8 dimulai dengan menyebutkan tentang para pengikut Yesus. Pendekatan khusus ini menunjukkan bahwa apa yang kemudian diceritakan bertujuan untuk mempersiapkan murid-murid untuk pelayanan. Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari bagaimana perumpamaan Yesus tentang penabur tidak saja memanggil orang-orang secara umum untuk menjawab panggilan Firman Allah, tetapi juga mengajarkan murid-murid, yang akan menjadi para penginjil di masa depan, pada apa yang akan mereka hadapi ketika bersaksi bagi Tuhan.

Ayat Kunci

"Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan." (8:15)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	8:1-3
_____	8:4-13
_____	4-8
_____	9-10
_____	11-15
_____	8:16-18
_____	8:19-21

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bacalah keseluruhan bagian ayat dalam pelajaran ini dan catatlah secara singkat apakah yang diajarkan tentang Firman Allah.

ANALISA BAGIAN

8:1-3

1. Siapakah yang mengikuti perjalanan Yesus?

2. Apakah yang luar biasa dengan mereka?

8:4-15

3. Apakah pengajaran di balik perkataan, "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar"?

4. Apakah tujuan perumpamaan (10)?

5. Apakah "rahasia kerajaan Allah"?

6a. Apakah yang digambarkan dengan benih?

6b. Apakah yang digambarkan dengan tanah?

7. Menurut Yesus, apakah tujuan menabur benih?

8. Apakah maksud perumpamaan ini?

9. Bagaimanakah seharusnya iman Anda berakar? (ref. ay. 13)

10. Bagaimanakah kekuatiran, kekayaan, dan kenikmatan hidup "menghimpit" hati seseorang?

10b. Apakah yang dapat Anda lakukan untuk membuang "duri" di hati Anda?

11. Jelaskanlah bagaimana kita dapat mencapai hal-hal berikut ini dan menjadi seperti tanah yang baik:

11a. Mendengarkan firman dengan hati yang baik

11b. menghasilkan buah ketekunan

12. Apakah bukti yang menunjukkan tanah seperti apakah yang kita miliki?

8:16-18

- 13a. Apakah yang ditunjukkan dengan cahaya di ayat 16?

- 13b. Apakah yang dinyatakan oleh cahaya itu?

14. Jelaskanlah makna ayat 18. Mengapa kita harus memperhatikan cara kita mendengar?

8:19-21

15. Mengapa orang-orang yang mendengar dan melakukan firman Allah adalah ibu dan saudara Yesus? Apakah maksudnya?

13

LUKAS 8:22-56

PERWUJUDAN KUASA KRISTUS

DASAR

Latar Belakang

Bagian pertama pelatihan murid-murid melibatkan ajaran-ajaran lisan sehingga murid-murid memahami hasil firman Allah berdasarkan pada sikap manusia kepada pesan Injil. Bagian ayat ini berpusat pada bagian kedua pelatihan khusus ini: mengalami dan menyaksikan kuasa Kristus. Di dalam empat mujizat yang tercatat yang akan kita pelajari pada bagian ini, murid-murid melihat dari dekat kuasa Tuhan yang besar dan mendapatkan pengetahuan lebih lanjut tentang Kristus. Ketika mempelajari mujizat-mujizat ini, perhatikanlah juga peran penting iman sebagai jawaban kasih karunia Allah.

Ayat Kunci

"Lalu kata-Nya kepada mereka: "Di manakah kepercayaanmu?" Maka takutlah mereka dan heran, lalu berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga Ia memberi perintah kepada angin dan air dan mereka taat kepada-Nya?"" (8:25)

Tahukah Anda?

1. **Taufan** (8:23): Letak danau di dalam Celah Yordan di bawah permukaan laut dengan pegunungan tinggi ke arah timur dan barat membentuk kondisi yang alami untuk terjadinya badai. Udara dingin berkumpul dari ketinggian pegunungan ke turunan yang curam dengan kekuatan yang besar, sehingga mengakibatkan erupsi danau yang besar. Badai seperti ini tidak jarang terjadi dan sangat berbahaya bagi perahu-perahu kecil. 6, vol. ^{2/646}
2. **Tanah orang Gerasa** (8:26): daerah sekitar Kota Gadara, 9,6 km di tenggara Danau Galilea. Markus dan Lukas menyebutkan daerah itu dengan ibukotanya, Gerasa, yang ada di sekitar 56 km sebelah tenggara danau. ^{5/1454}

3. **Jurang maut** (8:31): Kata asalnya mempunyai sejarah panjang berbagai macam makna, seperti kekacauan purba dan juga penjara dan tempat tinggal mahluk-mahluk jahat.^{3/913}
4. **Kepala rumah ibadat** (8:41): bertugas melaksanakan ibadah, memilih peserta dan menjaga ketertiban.^{5/1555} Sebagai kepala rumah ibadah, Yairus merupakan orang penting di tengah masyarakat.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 8:22-25
_____ 8:26-39
_____ 8:40-56

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Dalam empat mujizat di pasal ini, dunia atau kuasa apa saja Yesus berkuasa?

ANALISA BAGIAN

8:22-25

1. Pelajaran-pelajaran apakah yang disampaikan Tuhan kepada murid-murid melalui mujizat ini?

2. Ketika "taufan" tiba-tiba menimpa hidup Anda dan membahayakan Anda, bagaimanakah Anda menjalankan iman?

8:26-39

3. Catatlah keadaan menyedihkan orang yang kerasukan setan.

4. Dalam hidup Anda, pernahkah Anda mengalami pengalaman serupa, ketika Anda dibebaskan oleh kuasa Yesus yang membawa pembaruan? Catatlah pengalaman Anda.

- 5a. Apakah reaksi orang-orang?

- 5b. Mengapa mereka meminta Yesus pergi?

6. Apakah pengajaran di balik perkataan Yesus kepada orang itu (39) tentang bagaimana menjadi saksi Tuhan?

8:40-56

- 7a. Perhatikanlah orang-orang banyak yang berhimpitan dan jamahan perempuan itu. Mengapa kuasa Yesus hanya sampai kepada perempuan itu?

- 7b. Hari ini, apakah Anda merupakan bagian dari kumpulan orang-orang yang mengerumuni dan menghimpit Tuhan, atau apakah Anda sungguh-sungguh menjamah-Nya? Dengan kata lain, apakah Anda hanya sekedar tampak mengikuti Tuhan dekat-dekat, atau apakah Anda mengalami kuasa-Nya dalam hidup Anda? Bagaimanakah Anda dapat mengalami Dia secara pribadi?

8. Mengapa Yesus mendesak agar perempuan itu menyebutkan dirinya? Pelajaran apakah yang dapat kita ambil dari hal ini?

- 9a. Renungkanlah keputus-asaan Yairus (41). Dalam jalannya peristiwa itu, bagaimanakah iman Yairus diuji?

9b. Bagaimanakah Yesus menguatkan imannya?

10. Pernahkah Anda berada dalam situasi ketika Tuhan menyelamatkan Anda dari keadaan yang tidak berpengharapan? Bagaimanakah pengalaman ini menguji dan menguatkan iman Anda?

14

LUKAS 9:1-50

MENGUTUS DUA BELAS MURID, PELAYANAN GALILEA AKHIR

DASAR

Latar Belakang

Dua pelajaran terakhir membahas tentang pelatihan yang diterapkan Yesus kepada murid-murid-Nya melalui perkataan dan perbuatan. Di bagian ayat yang akan kita pelajari, pelatihan Yesus menjadi semakin tajam. Ia juga memungkinkan murid-murid untuk ambil bagian dalam pekerjaan-Nya sembari mengajarkan mereka. Tujuannya adalah agar murid-murid sungguh-sungguh mengetahui tugas dan identitas Kristus, dan juga peran mereka sendiri dalam pelayanan.

Ayat Kunci

"Yesus bertanya kepada mereka: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah." (9:20)

"Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."" (9:35)

Tahukah Anda?

1. **"Kebaskanlah debunya dari kakimu"** (9:5): Dengan sikap simbolis ini, murid-murid menunjukkan bahwa mereka tidak ambil bagian dalam dosa orang-orang yang menolak Injil.
2. **Herodes, raja wilayah** (9:7) mengusung nama Antipas. Ia adalah anak termuda Herodes oleh Malthace, dan mewarisi bagian wilayah Galilea dan Berea dari kerajaan ayahnya... Ia adalah anak yang paling cakap di antara saudara-saudaranya, dan merupakan pembangun yang hebat seperti ayahnya; Kota Tiberias di Danau Galilea dibangun olehnya (22 Masehi) dan dinamai untuk menghormati Kaisar Tiberius. Ia menikahi anak Raja Aretas IV, tetapi menceraikannya untuk menikahi Herodias, istri saudaranya, Herodes Filipus.^{4/522}

3. **Betsaida** (9:10) adalah pantai timur laut Danau Galilea. Herodes Filipus membangun kembali Betsaida dan menamainya "julias" untuk menghormati Julia, anak perempuan Kaisar Agustus.^{5/1458}
4. **Mesias** (9:20), The Christ – Kristus (NKJV). Mesias adalah kata Ibrani yang berarti "yang diurapi".

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	9:1-6
_____	9:7-9
_____	9:10-17
_____	9:18-27
_____	18-20
_____	21-22
_____	23-27
_____	28-36
_____	9:37-45
_____	9:46-50

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Pelatihan seperti apakah yang diterima murid-murid di setiap peristiwa ini?
 - 1a. Diutus (1-6)

1b. Memberi makan lima ribu orang (11-17)

1c. Transfigurasi Yesus (28-36)

ANALISA BAGIAN

9:1-6

1. Apakah dua rangkap pelayanan yang ditugaskan Tuhan kepada murid-murid?

2. Bagaimanakah Yesus mempersiapkan para rasul? Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari tentang pelayanan kita?

3. Menurut Anda, mengapa para rasul diperintahkan untuk tidak mengambil apa pun untuk perjalanan itu?

9:7-9

4. Bagaimanakah alinea ini berhubungan dengan konteks keseluruhan bagian ayat?

9:10-17

5. Perhatikanlah interaksi antara Yesus dengan murid-murid di dalam cerita ini. Apakah peran yang Yesus inginkan bagi murid-murid-Nya untuk dilakoni?

6. Apakah makna penting di balik perbuatan Yesus di ayat 16?

7. Bandingkanlah lima roti dan dua ikan dengan dua belas bakul sisa makanan. Apakah yang kita pelajari di sini tentang pemeliharaan Allah dalam pelayanan kita?

9:18-27

- 8a. Bandingkanlah dua pertanyaan Yesus di ayat 18 dan 20. Mengapa Yesus melakukan pembedaan ini?

- 8b. Apakah Anda sungguh-sungguh mengenal siapakah Yesus? Mengapa Anda mengikuti Dia?

9. Apakah arti "Mesias dari Allah"?

10. Mengapa Yesus melarang mereka untuk memberitahukan identitas-Nya kepada siapa pun?

11. Jelaskanlah istilah-istilah tentang pemuridan ini dan terapkanlah ini semua dalam perjalanan Anda bersama Tuhan:

11a. "Menyangkal dirinya"

11b. "Memikul salibnya setiap hari"

11c. "Mengikut Aku"

11d. Menyelamatkan dan kehilangan nyawa

12a. Pengikut Kristus seperti apakah yang malu karena Dia dan firman-Nya?

- 12b. Pernahkah Anda merasa malu karena Kristus dan firman-Nya? Mengapa demikian?

13. Apakah yang dimaksud Yesus di ayat 27?

9:28-36

14. Apakah arti penting penampakan Musa dan Elia?

15. Apakah yang dibicarakan Yesus dengan Musa dan Elia? Mengapa?

16. Mengapa perkataan Petrus di ayat 33 tidak patut?

17. Jelaskanlah arti penting suara di ayat 35.

18. Apakah tujuan Transfigurasi Yesus?

9:37-45

19. Apakah yang dimaksud Yesus dengan perkataan-Nya di ayat 41?

20. Mengapa Yesus kembali menubuatkan penderitaan-Nya kepada murid-murid ketika orang-orang terheran-heran dan takjub dengan mujizat-Nya?

9:46-50

21. Menurut perkataan Tuhan, bagaimanakah kita dapat menjadi yang "terkecil"?

- 22a. Apakah alasan Yohanes melarang orang lain mengusir setan dalam nama Yesus?

22b. Menurut Yesus, mengapa mentalitas seperti itu keliru?

23. Bagaimanakah pelajaran-pelajaran di bagian ini penting bagi pelayanan kita?

15

LUKAS 9:51 - 10:24

PERGI KE YERUSALEM

DASAR

Latar Belakang

Pelayanan Tuhan sekarang memasuki babakan baru. Mengetahui maksud dan waktu Allah, Yesus bekerja keras untuk memenuhi tugas-Nya. Narasi-narasi perjalanan pelayanan di bagian ini adalah bagian khas di Injil Lukas. Walaupun Yesus masih bolak-balik ke berbagai daerah, tampak jelas bahwa Ia berjalan menuju Yerusalem. Dalam narasi perjalanan ini, pengajaran-pengajaran Kristus akan menjadi lebih dominan sembari ia menjelaskan kebenaran-kebenaran kerajaan Allah, mengajar murid-murid-Nya, dan menegur orang-orang yang terlena.

Ayat Kunci

"Ketika hampir genap waktunya Yesus diangkat ke sorga, Ia mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke Yerusalem." (9:51)

Tahukah Anda?

1. **Desa orang Samaria** (9:52): Orang-orang Samaria sangat memusuhi orang Yahudi yang sedang dalam perjalanan untuk merayakan hari-hari raya di Yerusalem. Perjalanan dari Galilea ke Yerusalem memerlukan waktu tiga hari melalui Samaria, Dan orang-orang Samaria tidak mengizinkan para peziarah ini bermalam di sana. Karena antipati ini, orang-orang Yahudi seringkali melewati sisi timur Sungai Yordan. ^{5/1558}
2. Perkiraan lokasi Khorazim (10:13) berdekatan dengan Kota Betsaida (Mat. 11:21), dekat Kapernaum, yaitu di sebelah batas akhir utara dari Danau Galilea, tempat Yesus memusatkan pelayanan-Nya. ^{3/938}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	9:51-56
_____	9:57-62
_____	10:1-24
_____	1-16
_____	17-20
_____	21-24

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

9:51-56

1. Mengapa Yesus bertekad untuk pergi ke Yerusalem? Apakah yang dapat kita pelajari dari Tuhan dalam hal sikap kita pada kehendak Allah?

2. Mengapa orang-orang Samaria tidak menyambut Yesus?

3. Apakah mentalitas yang dimiliki Yakobus dan Yohanes?
- _____
- _____
- _____
4. Apakah yang dapat kita pelajari dari sikap Yesus kepada penolakan orang-orang?
- _____
- _____
- _____

9:57-62

5. Berdasarkan pada jawaban Yesus kepada tiga orang itu, jelaskanlah apakah yang akan kita dihadapi ketika mengikuti Yesus.

5a. Ayat 58

5b. Ayat 60

5c. Ayat 62

10:1-16

6a. Apakah tujuan Yesus menugaskan tujuh puluh orang?

6b. Mengapa Tuhan mengutus mereka berdua-berdua? Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

7. Mengapa kita harus selalu mengingatkan diri bahwa "Tuaiian memang banyak tetapi pekerja sedikit"?

8. Perhatikanlah Tuhan menyuruh murid-murid untuk berdoa (2) dan pergi (3). Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari tentang pelayanan kita?

9. Dalam hidup Anda, bagaimanakah Anda menjadi seorang pekerja dalam panen raya Allah?

10. Bagaimanakah murid-murid menjadi “seperti anak domba ke tengah-tengah serigala”?

11. Mengapa murid-murid tidak boleh membawa banyak barang (4)? Mengapa mereka tidak boleh menyapa siapa pun di perjalanan?

12. Apakah yang diajarkan di ayat 7-8 tentang sikap dan cara hidup seorang penginjil?

10:17-20

13. Mengapa kita harus bersukacita karena hidup kekal yang kita miliki ketimbang bersukacita karena berkuasa atas musuh kita?

10:21-24

14. Siapakah yang bijak dan yang pandai? Siapakah yang kecil?

15. Apakah yang diajarkan di ayat 21 dan 22 tentang wahyu ilahi?

16. Di ayat 24, apakah yang dilihat dan didengar murid-murid?

16

LUKAS 10:25 - 11:13

PENGAJARAN KASIH, PRIORITAS, DAN DOA

DASAR

Latar Belakang

Pelajaran kali ini membahas tiga pengajaran Tuhan, dua di antaranya menggunakan perumpamaan. Walaupun setiap ajaran disampaikan dengan latar yang berbeda, kebenaran di baliknya berlaku sebagai pelajaran yang sangat penting bagi murid-murid.

Ayat Kunci

"Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!" (10:36-37)

"Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya" (11:13)

Tahukah Anda?

1. **Yerusalem ke Yerikho** (10:30): berjarak 27 km dan menurun dari 762 meter ke 244 meter di atas permukaan laut. Jalannya melalui daerah gurun yang berbatu, yang merupakan tempat ideal bagi para perampok yang menyasar orang-orang yang tidak tahu jalan.^{5/1560}
2. **Dua dinar** (10:35): upah dua hari, yang dapat mengongkosi satu orang hingga dua bulan tinggal di penginapan.^{5/1560}
3. **Kampung** (10:38): Betani (Ref. Yoh. 11:1), sekitar 3,2 km dari Yerusalem.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 10:35-37
_____ 10:38-42
_____ 11:1-13
_____ 11:1-4
_____ 11:5-13

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

10:25-37

1. Menurut Tuhan, bagaimanakah kita mewarisi hidup kekal?

2. Apakah maksud pertanyaan si ahli Taurat di ayat 29?

- 3a. Menurut Anda mengapa Yesus menggunakan seorang imam dan orang Lewi sebagai figur dalam cerita-Nya?

- 3b. Sebaliknya, mengapa Ia menggunakan seorang Samaria untuk menunjukkan orang yang baik?

4. Jelaskanlah kasih si orang Samaria. Apakah yang dapat kita pelajari darinya tentang mengasihi sesama?

5. Bagaimanakah perumpamaan ini menjawab pertanyaan ahli Taurat di ayat 29 dan menegur mentalitasnya? Bandingkanlah makna "sesama manusia" di ayat 29 dan 36. (NKJV: *neighbor*)

6. Apakah yang diajarkan definisi Yesus tentang sesama manusia dalam hal siapakah yang harus kita kasihi?

10:38-42

7. Bagaimanakah Maria berbeda dengan Marta?

8. Apakah yang salah dengan pelayanan yang dilakukan Marta? Pernahkah Anda mengalami pengalaman yang sama dalam pelayanan Anda?

9. "Bagian yang terbaik" apakah yang dipilih Maria? Terapkanlah ini dalam hubungan Anda dengan Tuhan.

10. Bandingkanlah "banyak perkara" (41) dan "satu" (42). Mengapakah karena menguatiri dan disusahkan oleh banyak perkara membuat Marta melupakan satu hal? Pelajaran apakah yang kita peroleh dari hal ini?

11:1-4

11. Apakah yang membuat murid itu bertanya kepada Tuhan untuk mengajarkan mereka bagaimana berdoa?

12. Apakah yang dapat Anda pelajari dari Doa Bapa Kami tentang:

12a. Hubungan kita dengan Allah?

12b. Tempat yang patut bagi Allah dalam hidup kita?

12c. Makanan kita sehari-hari?

12d. Pengampunan?

12e. Pencobaan dan yang jahat?

13. Apakah yang biasanya Anda doakan? Apakah yang dapat Anda pelajari dari Doa Bapa Kami tentang prioritas doa Anda?

11:5-13

14. Bagaimanakah berdoa serupa dengan “meminta”, “mencari”, dan “mengetok”? Sikap apakah yang diperlukan?

15. Bagaimanakah ayat 11-13 memotivasi doa kita? Apakah Anda mempunyai motivasi seperti itu dalam doa-doa Anda?

16. Apakah yang Tuhan ajarkan tentang menerima Roh Kudus?

17. Berdasarkan pada pengajaran Tuhan tentang doa, apakah yang membuat suatu doa bermanfaat?

17

LUKAS 11:14-54

PENOLAKAN DAN KECAMAN

DASAR

Latar Belakang

Bagian ini adalah catatan paling panjang tentang penolakan Yesus dan pekerjaan-Nya. Latar belakang bagian pertama adalah setelah Yesus mengusir setan (14-36). Bagian kedua terjadi saat Yesus makan di rumah seorang Farisi (37-54). Di tiap kesempatan, Yesus menghadapi orang-orang yang menuduh-Nya atau mempertanyakan perbuatan-Nya dan menunjukkan motivasi hati mereka di baliknya. Melalui teguran-teguran-Nya yang keras, Yesus menantang mereka dan membuat mereka menghadapi kekeliruan dan kejahatan mereka sendiri.

Ayat Kunci

"Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu." (11:20)

Tahukah Anda?

1. **Beelzebul** (11:15): Iblis, pemimpin setan-setan.
2. **Ratu dari Selatan** (11:31): Ratu Syeba (Ref. 1Raj. 10:1-10).
3. Mencuci tangan sebelum makan (11:38) adalah upacara pencucian yang diamanatkan oleh tradisi para tua-tua (Mrk. 7:3).
4. **Kubur yang tidak memakai tanda** (11:33): Orang Yahudi mengapuri kubur mereka dengan warna putih agar tidak ada orang yang tanpa sengaja menyentuh kubur dan menjadi najis (Ref. Bil. 19:16; Mat. 23:27).^{5/1563}
5. **Mulai dari darah Habel sampai kepada darah Zakharia** (11:51): Habel adalah martir pertama di Perjanjian Lama (Kej. 4:8). Zakharia adalah martir terakhir (2Taw. 24:20-22) di Alkitab

Ibrani, sementara Tawarikh tampil di urutan terakhir di daftar kitab-kitab.^{2/69}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	11:14-28
_____	14-26
_____	27-28
_____	11:29-32
_____	11:33-36
_____	11:37-54

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

11:14-28

1. Apakah tiga reaksi yang berbeda pada penyembuhan orang bisu yang dilakukan Yesus?

2. Menurut Tuhan, mengapa klaim bahwa Ia mengusir setan dalam nama Beelzebul adalah pernyataan yang konyol?

3. Apakah yang diajarkan dalam perkataan Tuhan di ayat 20 tentang pentingnya kuasa mujizat Yesus?

4. Apakah maksud kiasan di ayat 21-23?

- 5a. Apakah yang ditunjukkan oleh ilustrasi di ayat 24-26? Bagaimanakah ini berhubungan dengan ayat 23? (Ref. Mat. 12:43-45)

- 5b. Bagaimanakah kita menghindari nasib orang yang kerasukan setan di dalam ilustrasi itu?

11:29-32

6. Mengapa orang-orang meminta tanda? Mengapa Yesus tidak mengabulkan permintaan mereka? (Ref. ay. 16)

7a. Bagaimanakah Yunus menjadi sebuah tanda?

7b. Bagaimanakah Anak Manusia juga sebuah tanda?

8. Jelaskanlah mengapa Ratu Selatan dan orang-orang Niniwe akan menghukum angkatan yang jahat.

11:33-36

9. Apakah yang ditunjukkan dengan pelita dan mata? Bagaimanakah kita membuat mata kita baik?

10. Bagaimanakah alinea ini berhubungan dengan ayat 29-32?

11:37-54

11. Apakah yang diajarkan Tuhan tentang kebersihan yang sesungguhnya di ayat 39-41?

- 12a. Dari perbuatan-perbuatan orang Farisi yang dicatat di ayat 42-43, apakah yang dapat kita ketahui tentang mereka?

- 12b. Dengan cara-cara apakah kadang-kadang kita berbuat seperti orang-orang Farisi?

- 13a. Apakah yang ditunjukkan oleh kubur yang tidak memakai tanda? (44)

- 13b. Bagaimanakah kemunafikan kita dapat menajiskan orang-orang di sekitar kita seperti kubur tanpa tanda menajiskan orang-orang yang berjalan melaluinya?

- 14a. Apakah yang mungkin mendorong orang-orang untuk membangun makam para nabi?

- 14b. Mengapa darah semua nabi akan dituntutkan kepada angkatan itu?

15. Jelaskanlah teguran di dalam celaka ke-6. (52)

18

LUKAS 12:1-34

PERINGATAN DAN DORONGAN

DASAR

Latar Belakang

Pasal sebelumnya diakhiri dengan reaksi keras para ahli Taurat dan orang-orang Farisi setelah Tuhan menegur mereka. Keadaan permusuhan ini menjurus pada pengajaran Yesus di pasal ini. Ia memperingatkan murid-murid dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi permusuhan lebih lanjut. Di bagian kedua pelajaran ini, menjawab permintaan seseorang agar Yesus menjadi perantara, Tuhan berbicara tentang kekayaan materi dan rohani, mengajarkan orang-orang dan murid-murid tentang memegang prioritas yang benar dalam hidup mereka.

Ayat Kunci

"Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, takutilah Dia!" (12:5)

"Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu." (12:15)

"Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu." (12:32)

Tahukah Anda?

1. **Berbagi warisan** (12:13): Orang-orang sering meminta nasihat para rabi mengenai perkara-perkata etika atau hukum.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	12:1-12
_____	1-3
_____	4-7
_____	8-12
_____	12:13-21
_____	12:22-34

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

12:1-12

1. Apakah kemunafikan (Ref. 11:39-44)?

2. Mengapa kemunafikan serupa dengan ragi?

3. Mengapa murid-murid harus waspada dengan kemunafikan orang-orang Farisi?

4a. Apakah maksud ayat 2-3?

4b. Bagaimanakah kita harus bertingkah laku, setelah menyadari bahwa tidak ada perkara yang tersembunyi?

5a. Mengapa kita harus takut kepada Allah ketimbang manusia?

5b. Mengapa kita sering lebih takut kepada manusia daripada kepada Allah?

6. Bagaimanakah kita harus takut kepada Allah?

7. Apakah alasan-alasan yang diberikan Tuhan di ayat 6-11 tentang mengapa kita tidak perlu takut?

8. Pernahkah Anda berada dalam keadaan di mana Anda merasa malu mengakui nama Kristus?

- 9a. Apakah maksudnya menghujat Roh Kudus? (Ref. Mat. 12:22-32; Mrk. 3:22-30).

- 9b. Mengapa menghujat Roh Kudus lebih jahat daripada menghujat Anak Manusia?

12:13-21

10. Menurut bagian ayat ini, apakah arti ketamakan? (15)

- 11a. Bagaimanakah pengajaran Tuhan di ayat 15 bertolak belakang dengan pandangan banyak orang di masa sekarang?

- 11b. Bagaimanakah pengajaran ini memperbaiki arah tujuan hidup Anda?

12. Mengapa orang kaya dalam perumpamaan ini seorang yang bodoh?

13. Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang dalam hidup Anda untuk menjadi "kaya di hadapan Allah"?

12:22-34

14. Apakah yang diajarkan di ayat 23 tentang prioritas kita?

- 15a. Tuliskanlah alasan-alasan mengapa kita tidak perlu kuatir menurut alinea ini.

- 15b. Pendeknya, apakah yang kita perlukan untuk bebas dari kekuatiran? (Ref. 28)

16. Apakah Anda kuatir atau gelisah dengan sesuatu hal dalam hidup Anda saat ini? Terapkanlah bagian ayat ini dalam keadaan diri Anda.

17. Jelaskanlah arti di ayat 32.

18. Bagaimanakah kita mencari kerajaan Allah? Menurut alinea ini, apakah cara yang paling nyata untuk mencari kerajaan Allah?

19. Di manakah harta dan hati Anda berada saat ini? Apakah Anda perlu mengubah investasi Anda?

19

LUKAS 12:35-59

KEWASPADAAN DAN MASA- MASA SULIT

DASAR

Latar Belakang

Setelah mengajarkan murid-murid-Nya tentang mempunyai konsep yang tepat tentang apakah yang penting dalam kehidupan, sekarang Tuhan lebih jauh mengajarkan mereka untuk mempersiapkan kedatangan-Nya kembali. Ada banyak rujukan-rujukan tentang akhir zaman di bagian ayat ini, dan pengajaran-pengajaran yang disampaikan Yesus membawa kesan mendesak. Upah dan penghakiman dengan nyata diungkapkan kepada para pendengar. Masing-masing orang harus mengambil keputusan dan bertindak.

Ayat Kunci

"Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan." (12:40)

Tahukah Anda?

1. **Pada tengah malam atau pada dinihari** (12:38): Malam dibagi menjadi empat bagian oleh orang Romawi (Mrk. 13:35) dan tiga bagian oleh orang Yahudi (Hak. 7:19); lihat catatan di Mat. 14:25. Dua bagian waktu ini mungkin adalah dua bagian terakhir dalam pembagian waktu malam orang Yahudi. Pesta akan dimulai pada permulaan malam. ^{5/1565}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	12:35-48
_____	12:49-53
_____	12:54-59

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

12:35-48

1. Apakah yang dimaksud dengan berjaga-jaga?

2. Mengapa kita harus senantiasa siap sedia?

3. Berkat-berkat apakah yang akan diterima oleh hamba yang berjaga-jaga?

4. Apakah yang disiratkan oleh ayat 38 tentang kembalinya sang tuan?

5. Menurut jawaban Tuhan pada pertanyaan Petrus, kepada siapakah perumpamaan itu dimaksudkan?

6. Apakah tanggung jawab pengurus rumah? Bagaimanakah ini berlaku pada kita?

7a. Apakah yang membuat hamba yang jahat berbuat jahat?

7b. Dalam hidup kita, bagaimanakah kadang-kadang kita juga mengambil asumsi yang salah seperti si hamba yang jahat?

8. Bagaimanakah ayat 47-48 berlaku sebagai peringatan bagi kita?

9. Apabila hari ini Yesus datang kembali, apakah Anda siap? Dalam hal-hal apakah dalam hidup Anda yang masih perlu persiapan?

12:49-53

10a. Api seperti apakah yang dilemparkan Tuhan Yesus ke bumi (Ref. Luk. 3:16-17)?

10b. Mengapa Ia mengharapkan api itu sudah menyala?

11a. Baptisan apakah yang Ia maksudkan? (Ref. Mrk. 10:38)

11b. Mengapa Ia bersusah hati?

12a. Pertentangan seperti apakah yang Yesus bawa ke dunia ini?

12b. Pernahkah Anda mengalami pertentangan ini?

12:54-59

13. Apakah yang tidak dapat dinilai oleh orang-orang?

14. Apakah yang dimaksud dalam kiasan di ayat 58-59?

15. Bagaimanakah Anda menilai masa-masa dalam hidup Anda?

20

LUKAS 13:1-35

JALAN KERAJAAN ALLAH (1)

DASAR

Latar Belakang

Di pelajaran terakhir kita membahas pengajaran Yesus untuk mempersiapkan masa-masa sulit. Di pasal ini Tuhan meneruskan tema ini dengan memperingatkan orang-orang untuk tidak berkeras hati. Pasal ini juga mengingatkan kita pada perjalanan Yesus menuju takdir akhir-Nya (22), yang diakhiri dengan ratapan tentang Yerusalem. Sembari kehendak Allah terus digenapi melalui Kristus, orang-orang harus mengambil setiap kesempatan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah sebelum waktu penghakiman menghampiri mereka.

Ayat Kunci

"Jawab Yesus kepada orang-orang di situ: "Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat." (13:24)

Tahukah Anda?

1. Orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus (13:1): Orang-orang Galilea sering memberontak. Tampaknya orang-orang Galilea ini melanggar hukum Romawi, sehingga mereka dihukum dengan keras.
2. **Menara dekat Siloam** (13:4) dibangun di dalam bagian tenggara tembok Yerusalem.^{5/1566}
3. **Biji Sesawi** (13:19): Biji sesawi bukanlah biji terkecil di dunia saat ini, tetapi adalah yang paling kecil yang digunakan oleh para petani dan pekebun Palestina, dan dalam kondisi yang ideal tumbuhan ini dapat mencapai tinggi tiga meter.^{5/1461}

4. **Serigala** (13:32): NKJV: *fox* (musang). Di masa sekarang musang membawa kesan cerdas; namun di masa Yesus, binatang ini membawa kesan tidak penting (Ref. Neh. 4:3; S of Sol 2:15).^{3/974}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	13:1-9
_____	1-5
_____	6-9
_____	13:10-17
_____	13:18-21
_____	13:22-30
_____	13:31-35

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

13:1-9

- 1a. Menurut ayat 2, apakah kesalahpahaman yang sering terjadi tentang kemalangan seseorang?

- 1b. Bagaimanakah Tuhan Yesus meluruskan kesalahpahaman ini?

2. Apakah yang dikiaskan dengan menghasilkan buah? Apakah Anda menghasilkan buah dalam hidup Anda?

3. Apakah yang dapat kita pelajari dari kenyataan bahwa pemilik kebun anggur memberikan tambahan waktu satu tahun kepada pohon yang tidak berbuah?

13:10-17

4. Bagaimanakah kepala rumah ibadat salah paham dengan maksud Allah dalam perintah Sabat?

5. Kemunafikan apakah yang dimaksud Yesus (15)?

6. Apakah Tuhan Yesus menghapuskan hari Sabat dengan menyembuhkan di hari itu?

13:18-21

7. Apakah ciri-ciri umum dalam kedua perumpamaan ini?

8. Apakah yang diajarkan perumpamaan-perumpamaan ini tentang kerajaan Allah?

13:22-30

9. Mengapa Tuhan tidak secara langsung menjawab pertanyaan, "sedikit sajakah orang yang diselamatkan?"?

- 10a. Apakah yang digambarkan oleh pintu yang sesak?

- 10b. Mengapa kita harus berusaha memasukinya?

- 11a. Mengapa Tuhan berkata kepada orang-orang yang makan minum bersama-Nya, "Aku tidak tahu dari mana kamu datang"? Apakah yang harus kita lakukan agar Tuhan Yesus mengenal kita?

- 11b. Apakah yang dimaksud makan atau minum di hadapan Yesus di masa sekarang? Mengapa ini tidak cukup?

12. Pelajaran apakah yang dapat kita ambil dari ayat 28-30?

13:31-35

13. Jelaskanlah jawaban Yesus di ayat 32-33.

14. Apakah yang kita ketahui tentang Yesus dari jawaban ini?

15. Apakah kesan perkataan Yesus di ayat 34-35? Dari sini apakah yang kita pelajari tentang Allah dan anak-anak-Nya?

16. Apakah Anda merasa perintah-perintah Allah terlalu ketat, atau apakah Anda mau dikumpulkan di bawah sayap-Nya? Pernahkah Anda mengalami bagaimana Anda memperoleh kehangatan dan perlindungan karena taat kepada perintah-Nya?

21

LUKAS 14:1-35

JALAN KERAJAAN ALLAH (2)

DASAR

Latar Belakang

Latar bagian pertama pasal ini adalah rumah seorang Farisi yang ternama, yang mengundang Yesus untuk makan-makan di hari Sabat. Tuhan menggunakan kesempatan itu dan tema pesta untuk mengajarkan orang-orang tentang kebenaran kerajaan Allah. Bagian kedua pasal ini terjadi ketika orang-orang berjalan bersama Yesus, dan Tuhan mengalihkan perhatian-Nya kepada orang-orang yang ingin menjadi pengikut Kristus dan mengajarkan mereka apakah pemuridan sejati.

Ayat Kunci

"Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku." (14:33)

Tahukah Anda?

1. **Busung air** (14:2): akumulasi cairan yang tidak normal di dalam bagian tubuh.^{6, vol 2/134}
2. **Dijamu dalam kerajaan Allah** (14:15): Menghubungkan kerajaan masa depan dengan pesta perjamuan adalah hal yang umum (13:29; Yes. 25:6; Mat. 8:11; 25:1-10; 26:29; Why. 19:9).^{5/1568}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 14:1-6
_____ 14:7-11
_____ 14:12-14

14:15-24

14:25-35

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

14:1-6

1. Apakah Yesus menyembuhkan orang itu untuk memprovokasi musuh-musuh-Nya?

2. Bagaimanakah Tuhan membungkam mereka?

14:7-11

- 3a. Apakah pandangan orang-orang tentang bagaimana memperoleh kehormatan?

- 3b. Menurut Yesus, apakah kehormatan yang sesungguhnya?

4. Bagaimanakah kita merendahkan diri dalam hal cara kita memandang diri sendiri?

5. Renungkanlah masa-masa dalam kehidupan Anda ketika Anda menerapkan pengajaran dalam perumpamaan ini.

14:12-14

6. Bagaimanakah pengajaran dalam alinea ini berkaitan erat dengan alinea sebelumnya?

7. Bandingkanlah dua jenis upah berbeda yang disebutkan di sini.

8. Siapakah "orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh dan orang-orang buta" dalam hidup Anda? Bagaimanakah Anda menerapkan pengajaran Tuhan kepada mereka?

14:15-24

9. Apakah yang membuat orang itu berkata-kata di ayat 15?

10. Bagaimanakah pesan Injil serupa dengan undangan perjamuan?

- 11a. Membandingkan tiga alasan dalam perumpamaan ini dengan alasan-alasan yang digunakan orang di masa sekarang, apakah alasan-alasan yang biasanya dipakai orang untuk menolak undangan kerajaan Allah?

- 11b. Apakah Anda juga menggunakan alasan-alasan ini untuk menolak undangan Allah untuk menerima berkat-berkat-Nya?

12. Mengapa tuan rumah marah?

13. Bagaimanakah perintah orang itu kepada hambanya di ayat 21 dan 23 berlaku dalam memberitakan Injil?

14. Siapakah yang akhirnya datang ke perjamuan? Dari sini, apakah yang kita pelajari tentang siapa yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah?

14:25-35

15. Tuliskanlah hal-hal dalam bagian ayat ini yang disyaratkan pada murid-murid Yesus.

- 16a. Jelaskanlah arti "benci" di ayat 26.

- 16b. Mengapa kita harus "membenci" keluarga dan hidup kita untuk menjadi murid Yesus?

17. Bagaimanakah kita memikul salib?

18. Bagaimanakah kita menghitung biaya untuk menjadi seorang murid? Pernahkah Anda menghitung biayanya?

19. Apakah maksudnya meninggalkan segala miliknya? Sudahkah Anda meninggalkan segala milik Anda demi Kristus?

20. Murid seperti apakah yang diumpamakan dengan garam yang sudah tawar?

22

LUKAS 15:1-32

PERUMPAMAAN- PERUMPAMAAN SUKACITA

DASAR

Latar Belakang

Lukas membuka bagian ayat ini dengan memberikan pendahuluan: "Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia." (1) Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat yang membenci "orang-orang berdosa" ini, mengkritik Yesus karena menerima orang-orang seperti itu. Menjawab mereka, Tuhan menyampaikan tiga perumpamaan yang menggambarkan hati Allah kepada orang-orang berdosa yang bertobat.

Ayat Kunci

"Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat." (15:10)

"Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia." (15:20)

Tahukah Anda?

1. **"Berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku"** (15:12): Seorang ayah dapat membagikan warisan (dua kali lipat bagi anak tertua; lihat Ul. 21:17 dan catatan di Luk. 12:13) tetapi menyimpan penghasilan dari warisan itu sampai ia mati. Namun mengabaikan permintaan anak yang lebih muda untuk mendapatkan bagian warisannya sangatlah tidak biasa.^{5/1569}
2. **Menjaga babi** (15:15 – NKJV: *feed swine* – memberi makan babi): Kehinaan terbesar bagi seorang Yahudi; tidak saja

pekerjaan itu sangat menjijikkan, tetapi babi juga adalah binatang haram (Im. 11:7).^{5/1570}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 15:1-7
_____ 15:8-10
_____ 15:11-32

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

- 1a. Bandingkanlah tiga perumpamaan ini. Hal-hal apa saja yang serupa? Dan apa saja perbedaannya?

- 1b. Apakah Anda menemukan suatu alur dalam tiga perumpamaan ini? Menurut Anda apakah maksud adanya alur ini?

2. Bagaimanakah tiga perumpamaan ini menjelaskan rupa sukacita ketika menemukan yang tersesat?

ANALISA BAGIAN

15:1-7

- 1a. Apakah yang dituduhkan kepada Yesus?

- 1b. Bagaimanakah tiga perumpamaan Yesus menjawab tuduhan ini?

2. Apakah perumpamaan tentang domba yang hilang menunjukkan bahwa Allah lebih menyayangi orang berdosa ketimbang orang benar?

3. Pernahkah Anda mengalami sukacita yang dirasakan gembala dalam perumpamaan ini? Bagaimanakah peristiwanya?

4. Pernahkah Anda menjadi domba yang hilang? Bagaimanakah Tuhan menemukan Anda?

5. Bagaimanakah perumpamaan ini mengubah cara Anda memandang orang-orang yang tersesat?

15:8-10

6. Perhatikanlah bagaimana perempuan itu mencari dirham yang hilang. Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

15:11-32

- 7a. Mengapa anak bungsu ingin pergi meninggalkan rumah ayahnya?

- 7b. Pernahkah Anda ingin “pergi ke negeri yang jauh”?

- 8a. Bagaimanakah yang dialami anak bungsu ini kemudian berbeda dengan apa yang ia harapkan?

- 8b. Pernahkah Anda mengalami keadaan menyedihkan yang sama ketika Anda jauh dari Allah?

- 8c. Apabila sekarang Anda berada di rumah Allah, apakah yang membuat Anda ingin tetap tinggal di dalamnya?

9. Di manakah titik balik anak bungsu? Dari sini, apakah yang kita pelajari?

10. Bandingkanlah “berikanlah” (12) dengan “jadikanlah” (19). Apakah perubahan yang terjadi pada diri anak yang hilang? Dari sini, apakah yang kita pelajari tentang sikap kita kepada Allah?

11. Bagaimanakah anak hilang ini berdosa terhadap surga dan terhadap ayahnya?

- 12a. Dari perbuatan ayahnya, apakah yang kita ketahui tentang dia?

- 12b. Apakah yang diajarkan tentang Bapa kita di surga?

13. Bagaimanakah orang berdosa “mati” dan “tersesat” (24, 32)?

14. Bagaimanakah Allah juga memberikan jubah terbaik, cincin, sepatu, dan anak lembu tambun kepada kita?

15. Apakah yang digambarkan dengan anak sulung?
- _____
- _____
16. Bagaimanakah perkataan ini menunjukkan kesalahan si anak sulung?
- 16a. "Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa"
- _____
- _____
- 16b. "belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing"
- _____
- _____
- 16c. "anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur"
- _____
- _____
17. Pernahkah Anda melakukan kesalahan yang sama seperti si anak sulung, yang memandang bahwa orang-orang yang baru percaya tampaknya mendapatkan perlakuan istimewa?
- _____
18. Bandingkanlah bapa dengan si anak sulung. Apakah yang dapat kita pelajari tentang perbedaan antara hati Allah dengan hati manusia?
- _____
- _____
- _____

19. Bagaimanakah anak yang hilang “didapat kembali” (32)? Apakah yang kita pelajari tentang apakah yang membuat orang berdosa bertobat?

20. Apakah yang seharusnya menjadi puncak cerita ini? Kembalinya anak yang hilang? Kemarahan si anak sulung? Kasih sang ayah? Jelaskanlah jawaban Anda.

23

LUKAS 16:1 - 17:10

PENGAJARAN TENTANG MELAYANI

DASAR

Latar Belakang

Setelah pelajaran sebelumnya menyorot kasih karunia Allah, pelajaran ini menekankan tanggung jawab manusia. Walaupun orang-orang Farisi juga hadir, Yesus pada umumnya berbicara kepada murid-murid-Nya. Tuhan mengajarkan mereka untuk menggunakan apa yang telah dipercayakan kepada mereka dengan bijak. Ia memperingatkan orang-orang yang cinta uang pada akibat kekal yang mereka hadapi. Dengan ajaran-ajaran tambahan tentang pengampunan dan iman, Ia menurut pengajaran-Nya dengan mengingatkan mereka pada sikap yang benar dalam melakukan perintah-perintah-Nya.

Ayat Kunci

"Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." (16:13)

"Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan." (17:10)

Tahukah Anda?

1. **Batu kilangan** (17:2): sebuah batu yang berat diputar pada sebuah kilangan untuk menghancurkan biji gandum.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 16:1-13
_____ 16:14-18
_____ 16:19-31
_____ 17:1-10

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

16:1-13

1. Apakah Yesus memuji ketidakjujuran bendahara ini?

2. Bagaimanakah anak-anak dunia lebih cerdik daripada anak-anak terang?

3. Apakah maksudnya mengikat persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur (9)?

4. Apakah maksudnya setia dalam perkara kecil, dalam hal Mamon yang tidak jujur, dan dalam harta orang lain (10-12)?

5. Apakah maksudnya melayani Mamon?

6. Mengapa kita tidak dapat melayani dua tuan?

7. Bagaimanakah Anda menggunakan harta untuk melayani Allah? Bagaimanakah Anda melakukannya lebih baik lagi?

16:14-18

8. Apakah yang diajarkan ayat 15 tentang memegang nilai-nilai yang benar?

9. Apakah maksudnya berebut mendesak masuk Kerajaan Allah (16)??

10. Mengapa Yesus menekankan sifat kekal hukum Allah (17)?

11a. Menurut Tuhan Yesus, apakah dua keadaan yang dipandang-Nya sebagai perzinahan (18)?

11b. Bagaimanakah pengajaran di ayat 18 menunjukkan kesalahan orang-orang Farisi?

16:19-31

12. Mengapa orang kaya ini berakhir di alam maut?

13. Dari cerita ini, apakah yang Anda pelajari tentang harta kekayaan?

14. Apakah yang dapat kita pelajari dari ayat 31 tentang hati manusia?

15. Bagaimanakah Anda hidup dengan cara yang berbeda setelah mempelajari perumpamaan ini?

17:1-10

16. Jenis pelanggaran apakah yang dimaksud Yesus di ayat 1-2? Mengapa pelanggaran seperti itu sangat berat?

17. Dua langkah apakah yang perlu kita ambil ketika menghadapi seseorang yang berdosa terhadap Anda?

18. Apakah yang dapat membantu Anda untuk mengampuni orang yang berdosa terhadap Anda?

19. Apakah maksud di ayat 6?

20. Menurut ayat 7-10, sikap apakah yang harus kita pegang dalam melakukan perintah Tuhan?

24

LUKAS 17:11 - 18:8

PENGAJARAN TENTANG KERAJAAN ALLAH (1)

DASAR

Latar Belakang

Bagian ini dimulai dengan cerita Lukas tentang perjalanan Yesus. Di ayat 9:51, Lukas menjelaskan maksud dan tujuan akhir Tuhan kepada pembaca: "Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem Yesus menyusur perbatasan Samaria dan Galilea." (11) Setelah menyembuhkan sepuluh orang kusta, Tuhan meladeni pertanyaan orang-orang Farisi tentang kapankah kerajaan Allah akan tiba. Jawabannya kemudian menjurus pada rangkaian pengajaran tentang kerajaan Allah. Melalui pelajaran-pelajaran ini, kita merasakan cepatnya kedatangan kerajaan Allah dari melihat tugas yang akan digenapi Yesus di Yerusalem.

Ayat Kunci

"Juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu." (17:21)

Tahukah Anda?

1. **"Perlihatkanlah dirimu kepada imam-imam"** (17:14): Hukum Taurat menyebutkan bahwa seseorang harus menunjukkan dirinya di hadapan imam setelah ia sembuh (Im. 13:2-3; 14:2-32).

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	17:11-19
_____	17:20-37
_____	18:1-8

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

17:11-19

1. Kapankah orang-orang kusta itu disembuhkan? Dari sini, apakah yang kita pelajari tentang khasiat perintah Allah?

2. Mengapa Yesus menyebutkan kenyataan bahwa orang yang kembali untuk mengucapkan syukur adalah orang asing (18)?

3. Apakah yang membuat seseorang bersyukur? Dari hal ini, apakah yang kita ketahui tentang hubungannya dengan Allah?

4. Dalam kehidupan, bagaimanakah Anda mengungkapkan syukur kepada Allah?

17:20-37

5. Apakah yang dimaksud Yesus dengan "Kerajaan Allah ada di antara kamu"? Bagaimanakah kenyataan ini berbeda dengan pandangan orang-orang Farisi tentang kerajaan Allah?

6. Jelaskanlah ungkapan "satu dari pada hari-hari Anak Manusia" (22). Mengapa murid-murid tidak akan melihat hari ini?

7. Berdasarkan ayat-ayat di bawah ini, jelaskanlah seperti apakah hari Anak Manusia:

7a. 24

7b. 26-30

7c. 31

7d. 34-35

- 8a. Menurut ayat 32-33, bagaimanakah kita bersiap-siap menyambut hari itu?

- 8b. Bagaimanakah istri Lot berlaku menjadi peringatan bagi kita?

9. Bagaimanakah reaksi Yesus di ayat 37 menjawab pertanyaan murid-murid, "Di mana, Tuhan?"

18:1-8

10. Apakah tujuan perumpamaan ini?

11. Mengapa Tuhan menggunakan seorang hakim yang jahat dalam perumpamaan ini?

12. Apakah yang diajarkan ayat 7-8 tentang kesetiaan Allah dibandingkan dengan ketidakberimanan manusia?

13. Bagaimanakah bagian ayat ini menghibur Anda ketika tampaknya Allah tidak peduli dengan penderitaan Anda?

25

LUKAS 18:9-34

PENGAJARAN TENTANG KERAJAAN ALLAH (2)

DASAR

Latar Belakang

Pelajaran ini melanjutkan tema pengajaran Yesus tentang kerajaan Allah. Tiga bagian besar di ayat 9-30 menjelaskan syarat-syarat memasuki kerajaan Allah. Setiap bagian menekankan patutnya sikap yang harus kita lakukan kepada Allah dan juga perbedaan mencolok antara cara-cara manusia dengan cara Allah. Dengan mengubah diri sendiri mengikuti jalan Tuhan, barulah kita dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya.

Ayat Kunci

"Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan." (18:14)

"Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Kerajaan Allah meninggalkan rumahnya, isterinya atau saudaranya, orang tuanya atau anak-anaknya, akan menerima kembali lipat ganda pada masa ini juga, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal." (18:29-30)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	18:9-14
_____	18:15-17
_____	18:18-30
_____	18:31-34

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

18:9-14

1. Catatlah setidaknya dua kesalahan yang ada pada doa orang Farisi (11-12).

2. Apakah yang dapat kita pelajari dari pemungut cukai tentang sikap yang patut dan benar di hadapan Allah?

3. Apakah yang membuat seseorang merasa benar? Apakah yang membuatnya rendah hati?

4. Mengapa Yesus memilih karakter-karakter orang Farisi dan pemungut cukai dalam cerita-Nya, Apakah maksud yang Ia tuju?

18:15-17

5. Menurut Anda, mengapa murid-murid menegur orang-orang yang membawa anak-anak kecil kepada Yesus? Pernahkah Anda melakukan kesalahan yang sama?

6. Sebagai orang tua, bagaimanakah Anda mengizinkan anak-anak untuk datang kepada Tuhan?

7. Apakah maksudnya menyambut kerajaan Allah seperti seorang anak kecil?

18:18-30

8. Mengapa Tuhan membetulkan cara si pemimpin memanggil-Nya (18-19)? Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari tentang pandangan si pemimpin tentang memperoleh hidup kekal?

- 9a. Apakah yang membuat pemimpin itu tidak dapat memasuki kerajaan Allah?

- 9b. Bagaimanakah kesedihan pemimpin itu menunjukkan bahwa ia mengira telah memegang perintah-perintah Allah, namun ternyata belum?

10. Mengapa orang kaya sulit masuk surga?

11a. Apakah yang diajarkan bagian ayat ini tentang keselamatan oleh kasih karunia?

11b. Melihat pengajaran Tuhan, bagaimanakah kita memasuki kerajaan Allah.

12. Berkat apakah yang Allah berikan kepada orang-orang yang meninggalkan segalanya demi kerajaan-Nya?

18:31-34

13a. Bagaimanakah nubuat Yesus menunjukkan bahwa Ia menyadari tugas-Nya?

13b. Bagaimanakah ini berhubungan dengan kerajaan Allah?

26

LUKAS 18:35 - 19:27

PENGAJARAN TENTANG KERAJAAN ALLAH (3)

DASAR

Latar Belakang

Pelajaran ini menutup bagian utama Injil Lukas (9:51-19:27). Peristiwa-peristiwa dalam pelajaran ini terjadi ketika Yesus pergi melalui Kota Yerikho dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem. Dalam bagian akhir sebelum Yesus memasuki Yerusalem, banyak tema-tema utama dalam Injil Lukas akan kembali muncul, termasuk perhatian Tuhan pada orang-orang berdosa dan yang membutuhkan, pentingnya iman, kemuliaan Allah, perkara harta kekayaan, pelayanan, dan kerajaan Allah.

Ayat Kunci

"Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (19:10)

Tahukah Anda?

1. **Pohon ara** (19:4): Pohon yang kokoh setinggi 9-12meter, dengan batang yang pendek dan ranting yang menyebar, mampu menahan berat orang dewasa.^{5/1576}
2. **Sepuluh mina** (19:13): Bernilai sekitar dua sampai tiga tahun gaji.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 18:35-43
_____ 19:1-10
_____ 19:11-27

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

18:35-43

1. Mengapa orang-orang yang berjalan di depan menyuruh orang buta itu diam? Apakah yang dapat kita ketahui tentang mereka?

2. Apakah yang mengherankan dari cara orang buta itu menyebut Tuhan Yesus?

3. Orang buta itu dipuji imannya (42). Dengan cara-cara apakah ia menunjukkan iman?

4. Apakah yang dapat kita pelajari dari kata-kata, "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" (41)?

5a. Apakah yang dilakukan orang buta itu setelah ia sembuh?

5b. Pelajaran apakah yang kita dapatkan dari orang buta ini?

19:1-10

6a. Menurut Anda mengapa Zakheus ingin melihat Tuhan?

6b. Apakah yang dapat kita pelajari dari cara ia berusaha melihat Yesus?

7. Perhatikanlah tindakan-tindakan Zakheus di sepanjang rangkaian peristiwa ini. Dari sini, apakah yang kita pelajari tentang hubungan kita dengan Tuhan?

8. Mengapa orang-orang bersungut?

9a. Bagaimanakah Zakheus menunjukkan arti pertobatan?

9b. Bagaimanakah ia berbeda dengan pemimpin yang kaya di ayat 18:18-23?

10. Ayat 10 mengandung ayat kunci ini: "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (19:10) Di cerita ini, bagaimanakah Yesus mencari Zakheus?

11. Bagaimanakah Tuhan Yesus mencari dan menyelamatkan Anda?

19:11-27

12. Apakah yang diwakili karakter-karakter ini?

12a. Bangsawan

12b. Hamba

12c. Orang-orang sebangsa

13. "Ada seorang bangsawan berangkat ke sebuah negeri yang jauh untuk dinobatkan menjadi raja di situ dan setelah itu baru kembali" (12). Apakah yang mungkin digambarkan dengan hal ini?

14a. Apakah mina-mina yang Tuhan percayakan kepada kita? Apakah yang Ia inginkan dari kita dengan mina-mina ini?

14b. Bagaimanakah Anda mengusahakan mina-mina Anda?

15. Alasan apakah yang diberikan hamba yang jahat setelah gagal menghasilkan apa pun? Mengapa alasannya tidak benar?

16. Jelaskanlah makna ayat 26.

17. Mengapa Yesus menceritakan perumpamaan ini? Bagaimanakah perumpamaan ini mencapai tujuannya?

27

LUKAS 19:28 - 20:47

PELAYANAN DI YERUSALEM

DASAR

Latar Belakang

Tuhan Yesus memasuki tahap terakhir pelayanan-Nya ketika Ia memasuki Yerusalem. Tindakan-Nya yang pertama adalah membersihkan Bait Allah, dan hasilnya, Ia menghadapi penolakan dari para pemimpin agama, yang berusaha menghancurkan-Nya dan pada akhirnya berhasil menjalankan rencana mereka. Namun di sepanjang pertikaian itu, Tuhan menentang tatanan agama yang lama dan menunjukkan kuasa ilahi-Nya. Karena itu, perbuatan-perbuatan dan pengajaran-Nya di Bait Allah berlaku sebagai tanda yang penting bahwa bait rohani yang sempurna, yang digambarkan oleh bait dalam bentuk jasmani, pada akhirnya digenapi dalam diri Kristus.

Ayat Kunci

*"Dan ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisinya."
(19:41)*

Tahukah Anda?

1. **Betfage** (19:29): Sebuah desa dekat jalan dari Yerikho ke Yerusalem.^{5/1577}
2. **Bait Allah** (19:45): Pelataran luar.
3. **Imam-Imam Kepala** (19:47): pemimpin-pemimpin agama Yahudi tertinggi, yang berkuasa atas Bait Allah.^{1/1413}
4. **Menyerahkan sebagian dari hasil kebun anggur itu kepadanya** (20:10): Sesuai dengan sejenis perjanjian bagi hasil, tuan tanah mendapatkan jumlah yang telah ditentukan. Di waktu yang tepat ia akan menerima bagiannya.^{5/1578}
5. **Batu penjuru** (20:17): Sebuah batu di sebuah pintu (batu besar yang digunakan sebagai ambang pintu), atau batu besar untuk

menjadi sauh dan meluruskan sudut sebuah tembok, atau batu penutup sebuah kubah.^{5/913}

6. **Dinar** (20:24): senilai satu hari gaji.
7. **Orang Saduki** (20:27): suatu kelompok aristokrat yang berhaluan politik, yang terbuka dengan kompromi bersama para pemimpin sekular dan agama-agama lain. Pada masa itu mereka menguasai keimaman besar dan memegang sebagian besar kursi di Dewan Sanhedrin. Mereka tidak percaya dengan kebangkitan orang mati atau pun kehidupan setelah kematian, dan mereka menolak tradisi lisan yang diajarkan orang-orang Farisi (Josephus, *Antiquities*, 13.10.6).^{5/1579}
8. **Jubah panjang** (20:46): Guru-guru Hukum Taurat mengenakan jubah putih linen panjang yang berjumbai dan hampir menyentuh tanah.^{5/1520}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	19:28-40
_____	19:41-44
_____	19:45-48
_____	20:1-8
_____	20:9-19
_____	20:20-26
_____	20:27-40
_____	20:41-44
_____	20:45-47

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

19:28-40

1. Mengapa peristiwa ini ajaib?

2. Apakah arti penting menunggangi keledai muda? (Ref. Zak. 9:9)

3. Pelajaran apa saja yang dapat kita pelajari dari ungkapan "Tuhan memerlukannya"?

4. Mengapa orang-orang Farisi keberatan dengan pujian murid-murid?

19:41-44

5. Apakah yang tidak diketahui atau dilihat oleh orang-orang Yerusalem?

6. Apakah yang dapat kita pelajari tentang Tuhan Yesus dari alinea ini?

19:45-48

7. Bagaimanakah orang-orang mengubah Bait Allah menjadi "sarang penyamun"?

8. Apakah pelajaran yang kita dapatkan dari penyucian Bait Allah dalam hal hidup dan ibadah kita?

20:1-8

9. Hal-hal apakah (ay. 2) yang dilakukan Yesus sehingga konfrontasi ini terjadi?

10. Apakah yang dikuatirkan oleh para imam kepala dan ahli-ahli Taurat?

11. Dari ketidakmampuan mereka untuk menjawab pertanyaan Yesus, apakah yang kita ketahui?

20:9-19

12. Apakah yang digambarkan oleh karakter-karakter dalam perumpamaan?

12a. Pemilik kebun anggur

12b. Para Penggarap

12c. Hamba-hamba

12d. Anak yang kekasih

13. Bagaimanakah perumpamaan ini berhubungan dengan pertanyaan tentang kuasa di ayat 1-8?

14. Jelaskanlah arti ayat 18.

20:20-26

15. Bagaimanakah pertanyaan tentang membayar pajak merupakan sebuah perangkap?

- 16a. Jelaskanlah jawaban yang diberikan Yesus.

- 16b. Bagaimanakah jawaban-Nya menunjukkan kesalahan yang ada di balik pertanyaan itu?

17. Apakah “yang wajib kamu berikan kepada Allah”?

18. Di sini, apakah yang dapat kita pelajari tentang tanggung jawab sosial orang Kristen dan mengapa kita harus melakukannya?

20:27-40

19. Apakah yang ingin dibuktikan oleh orang-orang Saduki dengan pertanyaan mereka?

- 20a. Bagaimanakah kutipan di ayat 37 menunjukkan bahwa Allah bukanlah Allah orang-orang mati tetapi Allah orang hidup?

- 20b. Bagaimanakah pengertian ini berlaku pada kebangkitan?

20:41-44

21. Mengapa Yesus memberikan pertanyaan tentang Kristus sebagai Anak Daud?

20:45-57

22. Dosa-dosa apakah yang diperingatkan Yesus kepada murid-murid?

23. Pernahkah Anda merasakan tekanan untuk berpura-pura religius karena orang-orang memperhatikan Anda? Bagaimanakah Anda menghadapi godaan seperti ini?

28

LUKAS 21:1-38

PENGAJARAN-PENGAJARAN TENTANG AKHIR JAMAN

DASAR

Latar Belakang

Pasal ini mencatat pengajaran Yesus yang terakhir di Injil Lukas. Pengajaran ini juga dikenal sebagai "Olivet Discourse" di Matius 24 dan Markus 13, walaupun di Lukas, tidak disebutkan Bukit Zaitun sebagai lokasinya. Tuhan telah mengajar di Bait Allah, dan Ia menjumpai penolakan dan tentangan dari para pemimpin agama. Mendengar pendapat-pendapat tentang beberapa benda di Bait Suci, Tuhan membicarakan tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang sebelum kedatangan-Nya kembali. Dalam nubuat-Nya tentang kedatangan malapetaka-malapetaka, Ia mempersiapkan para pengikut-Nya melalui perintah dan mendorong mereka dengan nasihat.

Ayat Kunci

"Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu." (21:33)

"Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia." (21:36)

Tahukah Anda?

1. **Dua peser** (21:2): Satu peser bernilai sebagian kecil upah satu hari.
2. **Mengagumi bangunan itu yang dihiasi** (21:5): Tempat kudus Bait Allah dan bangunan-bangunan sekitarnya sangat megah, besar, dan berkilauan, sebuah lambang agama Yahudi dan kemuliaan Herodes.^{3/1020}

3. **Kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat** (21:12):
Rumah ibadah bukan saja digunakan untuk ibadah dan pendidikan, tetapi juga sebagai administrasi masyarakat dan pengurangan sebelum pengadilan.^{5/1581}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	21:1-4
_____	21:5-38
_____	5-6
_____	7-9
_____	10-19
_____	20-24
_____	25-28
_____	29-33
_____	34-36
_____	21:37-38

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Dua peristiwa besar apakah yang dituju oleh nubuat Yesus?

ANALISA BAGIAN

21:1-4

1. Menurut Anda, apakah yang mendorong janda itu untuk mempersembahkan segala miliknya?

2. Berdasarkan cerita ini, persembahan seperti apakah yang paling dihargai oleh Allah?

3. Bandingkanlah persembahan Anda kepada Allah dengan yang dilakukan oleh janda itu.

21:5-6

- 4a. Bagaimanakah perasaan orang-orang tentang Bait Allah?

- 4b. Menurut Anda, apakah pengaruh perkataan Yesus pada para pendengar-Nya?

21:7-9

5. Apakah yang diajarkan ayat 8-9 tentang kedatangan akhir zaman?

21:10-19

- 6a. Berdasarkan pada bagian ayat ini, bagaimanakah seharusnya kita menghadapi penganiayaan?

- 6b. Apakah jaminan yang diberikan Tuhan kepada murid-murid dalam hal penganiayaan yang akan datang?

21:20-24

7. Mengapa Yerusalem akan runtuh? (Ref. 13:34-35; 19:41-44)

8. Jelaskanlah nasib yang akan menimpa Yerusalem menurut ayat 24.

21:25-28

9. Seperti apakah kedatangan Anak Manusia? Mengapa ini penting?

- 10a. Bagaimanakah kita menyikapi masa-masa sukar sebelum kedatangan Tuhan? Mengapa?

- 10b. Mengapa sikap ini berbeda dengan reaksi orang-orang tidak percaya? (Ref. Why. 6:12-17)

21:29-33

11. Apakah maksud dan tujuan perumpamaan tentang pohon ara?

12. Pelajaran pribadi apakah yang dapat Anda peroleh dari perkataan di ayat 33?

21:34-36

- 13a. Apakah maksudnya agar hati kita "jangan sarat" – (NKJV: *weighed down* - terbeban)?

- 13b. Berikanlah beberapa contoh hal-hal yang dapat membebani hati kita.

- 13c. Apakah akibat yang dihadapi orang-orang yang hatinya sarat dengan hal-hal ini? Mengapa?

14. Bagaimanakah Anda hidup berjaga-jaga di saat ini? Apakah hal-hal yang harus Anda lepaskan agar hati Anda tidak terbebani?

21:37-38

- 15a. Apakah yang luar biasa tentang para pendengar Yesus?

- 15b. Apakah yang dapat kita pelajari dari mereka?

29

LUKAS 22:1-46

WAKTU-WAKTU TERAKHIR BERSAMA MURID-MURID

DASAR

Latar Belakang

Tuhan Yesus telah menyelesaikan pelayanan umum-Nya. Sekarang Ia meluangkan waktu-waktu terakhir-Nya dengan murid-murid. Waktu kegelapan akan segera tiba, dan Tuhan memerlukan waktu untuk mempersiapkan diri-Nya dan murid-murid-Nya untuk menghadapi apa yang harus terjadi. Peristiwa-peristiwa di pasal ini terjadi di tengah masa Paskah yang penting, hari raya yang sangat penuh makna mengingat penebusan yang akan digenapi oleh Yesus.

Ayat Kunci

"Kata-Nya kepada mereka: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah."" (22:15-16)

"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." (22:42)

Tahukah Anda?

1. **Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah** (22:1): "Paskah" dirayakan dalam dua cara berbeda: (1) perjamuan khusus di waktu senja pada hari ke-14 bulan Nisan (Im. 23:4-5), dan (2) seminggu setelah perjamuan Paskah (Yeh. 45:21), yang dikenal sebagai Hari raya Roti Tidak Beragi, selama seminggu itu tidak boleh ada ragi (Kel. 12:15-20; 13:3-7). Di masa Perjanjian Baru, dua hari raya yang berlangsung selama satu minggu ini seringkali bertukaran.^{5/1582}

2. **Kepala-kepala pengawal** (22:4): perwira Yahudi di bawah organisasi keagamaan Yerusalem.
3. **Seorang yang membawa kendi berisi air** (22:10): Pemandangan tidak biasa, karena biasanya merupakan pekerjaan perempuan. (NKJV 22:10: "...a man will meet you carrying a pitcher of water.")
4. **Pelindung-pelindung** (22:25): Sebuah jabatan yang didapatkan dengan voting untuk menjabat sebagai pemerintah-pemerintah di Mesir, Siria, dan Roma sebagai penghormatan, tetapi seringkali tidak mewakili jabatan yang sesungguhnya.^{5/1583}
5. **Titik-titik darah** (22:44): Kemungkinan adalah keringat dalam jumlah besar menyerupai darah, atau mungkin juga hematidrosis, yaitu bercampurnya darah dan keringat dalam kasus-kasus tekanan, kecemasan, atau sensitivitas yang akut.^{5/1584}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	22:1-6
_____	22:7-38
_____	7-13
_____	14-23
_____	24-30
_____	31-34
_____	35-38
_____	22:39-46

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

22:1-6

1. Mengapa imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat ingin membunuh Yesus?

2. Mengapa mereka takut kepada orang-orang?

3. Mengapa Iblis masuk ke diri Yudas? Apakah maksudnya?

4. Apakah pelajaran yang kita peroleh dari kejatuhan Yudas, mengingat dahulu ia adalah pengikut Tuhan?

22:7-13

- 5a. Apakah yang dikatakan ayat 7 tentang Paskah?

- 5b. Mengapa ini penting?

6. Dari persiapan perjamuan Paskah di bagian ayat ini, apakah pelajaran yang kita peroleh dalam hal pelayanan kita?

22:14-23

7. Ayat-ayat manakah di bagian ini yang mencatat ditetapkannya Perjamuan Kudus?

8. Menurut Tuhan Yesus, mengapa kita harus ambil bagian dalam Perjamuan Kudus?

9. Mengapa Perjamuan Kudus adalah sebuah sakramen (secara, dari manakah kita tahu Perjamuan Kudus mempunyai khasiat keselamatan)?

10. Jelaskanlah ungkapan "perjanjian baru oleh darah-Ku".

11. Dengan sikap apakah Anda mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus?

22:24-30

12. Bagaimanakah Yesus menyelesaikan pertengkaran murid-murid dan meluruskan kekeliruan mereka?

13. Dengan cara-cara apakah Anda dapat menjadi seperti seorang hamba?

- 14a. Berkat-berkat apakah yang diberikan Yesus kepada murid-murid di ayat 29-30? Mengapa mereka menerima berkat-berkat ini?

- 14b. Apakah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata bahwa Ia menentukan hak-hak Kerajaan bagi murid-murid-Nya?

22:31-34

15. Apakah yang dapat kita pelajari dari alinea ini tentang:

- 15a. Iblis?

15b. Petrus?

15c. Perantaraan Kristus?

22:35-38

16. Mengapa pada saat itu murid-murid harus mulai mempersiapkan pundi-pundi, bekal, dan pedang?

17. Bagaimanakah murid-murid menyalahartikan perintah Tuhan?

22:39-46

18. Apakah yang Anda pelajari di sini tentang:

18a. Apa yang kita doakan?

18b. Bagaimana kita berdoa?

18c. Jawaban Allah atas doa kita?

19. Pergumulan seperti apakah yang dilalui Yesus? Pernahkah Anda mengalami pergumulan yang sama?

20. Bagaimanakah doa Yesus menjadi titik balik yang penting bagi-Nya?

21. Apakah yang dilakukan murid-murid ketika Yesus berdoa? Apakah yang terjadi kepada mereka kemudian? Pelajaran apakah yang Anda petik dari sini?

30

LUKAS 22:47 - 23:56

WAKTU KEGELAPAN

DASAR

Latar Belakang

Pelayanan Tuhan di bumi akan segera berakhir. Sekarang tiba waktu bagi-Nya untuk diserahkan ke tangan para pelaku kejahatan. Maka Ia berkata kepada orang-orang yang hendak menangkap-Nya, "inilah saat kamu, dan inilah kuasa kegelapan itu." (22:53) Para penulis Injil mencatat ketidakadilan yang sangat nyata dalam pengadilan Yesus, penyiksaan yang Ia derita, dan kematian yang Ia lalui. Namun rencana Allah digenapi melalui semuanya itu, dan nama-Nya dimuliakan. Dengan pengorbanan-Nya yang membawa penebusan, Kristus merebut kemenangan mutlak atas kuasa kegelapan.

Ayat Kunci

"Mulai sekarang Anak Manusia sudah duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa." (22:69)

"Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya." (23:46)

Tahukah Anda?

1. **Mahkamah Agung** (22:66): bahasa Yunaninya synedrion, yang merupakan asal kata Sanhedrin (seperti di Versi Berkeley). Sanhedrin adalah mahkamah Yahudi tertinggi di kota Yahudi, yang mempunyai wewenang sipil menurut Hukum Taurat dan wewenang pidana secara terbatas. Anggotanya berjumlah 70-72 orang yang berasal dari tiga kelompok: para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua (Jensen 100).
2. **Pilatus** (23:1): Untuk mendapatkan hukuman mati, mereka harus membawa perkara itu kepada Pilatus, sang gubernur, pemerintah Yudea dan Samaria, 26-36 Masehi (Ref. Luk. 3:1)...

Rumah Pilatus ada di Kaisarea, tetapi di waktu hari raya itu ia berada di istana Yerusalem.^{8/86}

3. **Kirene** (23:26) adalah kota di Libia yang maju, di seberah barat Mesir.^{5/1586}
4. **Anggur asam** (23:36): minuman yang dibawa para prajurit untuk melepas dahaga.
5. **Firdaus** (23:43): Di Septuagint (Perjanjian Lama terjemahan Yunani), kata ini menunjukkan sebuah taman (Kej. 2:8-10) atau hutan (Neh. 2:8), tetapi di Perjanjian Baru (digunakan di sini dan di 2Kor. 12:4; Why. 2:7), Firdaus menunjukkan tempat yang indah dan untuk beristirahat di antara kematian dan kebangkitan (Ref. Luk. 16:22; 2Kor. 12:2).^{5/1586-1587}
6. **Tabir Bait Suci** (23:45): Tabir yang memisahkan Tempat Kudus dan Tempat Maha Kudus (Kel. 26:31-33).
8. **Memukul-mukul diri** (23:48): Pernyataan kesedihan atau rasa bersalah (Ref. 18:13).
9. **Arimatea** (23:51): sebuah desa di bukit Efraim, sekitar 32 kilometer barat laut Yerusalem.^{5/1488}
10. **Hari persiapan** (23:54): Jumat, satu hari sebelum hari Sabat, ketika persiapan dilakukan untuk memegang hari Sabat.^{5/1587}
11. **Rempah-rempah dan minyak mur** (23:56): mempersiapkan jenazah untuk dikubur memerlukan banyak kain dan rempah-rempah. Lima puluh kati minyak mur dan gaharu sudah digunakan di sore itu (Yoh. 19:39). Dan lebih banyak lagi dibeli untuk kembalinya para perempuan setelah hari Sabat.^{5/1587}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	22:47-53
_____	22:54-62
_____	22:63-65

_____ 23:1-25
_____ 23:26-43
_____ 23:44-49
_____ 23:50-56

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

22:47-53

1. Ironi apakah yang ditunjukkan dalam pertanyaan Yesus, "Hai Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?"?

2. Jelaskanlah perkataan "inilah saat kamu, dan inilah kuasa kegelapan itu" dengan mengingat kemahakuasaan Allah.

- 3a. Menurut Anda mengapa Tuhan menyembuhkan hamba imam kepala?

- 3b. Tuhan tidak melawan ketika Ia ditangkap. Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

22:54-62

4. Perhatikanlah tindakan-tindakan Petrus di ayat 54-55. Apakah yang dapat kita ketahui?

5. Pernahkah Anda merasa percaya diri dengan diri Anda tetapi kemudian gagal total ketika diuji?

6. Pernahkah Anda, bagaimana pun caranya, menyangkal Tuhan seperti Petrus?

- 7a. Apakah yang membuat Petrus sadar dan meratap? Mengapa?

- 7b. Bagaimanakah Tuhan membawa kita kepada pertobatan dengan cara yang sama?

22:63-65

8. Menurut Anda, mengapa orang-orang memperlakukan Yesus dengan sangat kejam dan hina?

22:66-71

- 9a. Apakah persoalan utama dalam persidangan?

- 9b. Dari sini, apakah yang dapat kita ketahui tentang pelayanan Yesus? Tentang para imam kepala dan ahli-ahli Taurat?

- 10a. Dengan dasar apakah persidangan mendakwa Yesus?

- 10b. Apakah alasan yang sebenarnya mereka mendakwa Yesus?
(Mrk. 15:10)

23:1-25

11. Tuduhan-tuduhan palsu apa saja yang dilancarkan para pemimpin Yahudi kepada Yesus?

- 12a. Mengapa keingintahuan Herodes berubah menjadi kebencian?

- 12b. Bagaimanakah Tuhan Yesus juga "mengecewakan" sebagian orang di masa sekarang?

13. Mengapa Yesus diam di sepanjang persidangan?

23:26-43

- 14a. Mengapa Tuhan meminta para perempuan untuk tidak meratapi-Nya, namun meratapi mereka dan anak-anak mereka?

- 14b. Jelaskanlah perkataan Yesus di ayat 31.

15. Renungkanlah doa Tuhan di ayat 34. Apakah pelajaran yang kita peroleh dari doa ini dalam hal mengampuni?

16. Menurut ayat 35, bagaimanakah orang-orang yang mengejek Yesus salah memahami-Nya?

17. Apakah yang dapat kita ketahui tentang penjahat ke-dua dari perkataan-Nya di ayat 40-42?

18. Apakah yang dapat kita ketahui tentang anugerah keselamatan Tuhan dari perkataan-Nya kepada penjahat itu?

23:44-49

19. Apakah arti penting tabir yang terbelah dua? (Ibr. 9:1-28)

20. Apakah yang kita ketahui tentang kematian Tuhan dari perkataan kepala pasukan di ayat 47?

21. Apakah makna kematian Tuhan bagi Anda?

23:50-56

22. Pelajaran apakah yang kita peroleh dari murid-murid perempuan?

31

LUKAS 24:1-53

KRISTUS BANGKIT

DASAR

Latar Belakang

Pasal ini berpusat pada berita yang indah, “Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit.” Waktu kegelapan telah berakhir. Kristus telah menang. Dengan penampakan-Nya dan mengajarkan Kitab Suci kepada murid-murid tentang diri-Nya sendiri, Tuhan menghapuskan keraguan mereka dan membawakan damai sejahtera dan sukacita kepada mereka. Maksud dan tujuan pelayanan Yesus di bumi sekarang telah digenapi, dan kenaikan-Nya mengantarkan Injil kepada penutupan yang agung. Tidak hanya itu, amanat Tuhan untuk memberitakan Injil juga mempersiapkan kita untuk membaca kitab Lukas berikutnya, yaitu Kisah Para Rasul, di mana Tuhan akan bekerja bersama-sama dengan murid-murid dengan penuh kuasa saat mereka bersaksi bagi-Nya dari Yerusalem hingga ke sepenjuru dunia.

Ayat Kunci

“Kata-Nya kepada mereka: “Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.” (24:46-47)

Tahukah Anda?

1. **Kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur** (24:44): Tiga bagian dalam Alkitab Ibrani. Mazmur mewakili bagian ketiga, yang disebut Tulisan-Tulisan.
2. **Betania** (24:50): Desa di bagian selatan Bukit Zaitun.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	24:1-12
_____	24:13-35
_____	24:36-43
_____	24:44-49
_____	24:50-53

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Perubahan apakah yang terjadi pada:

1a. Para perempuan? (1-12)

1b. Dua murid (13-35)

1c. Murid-murid lainnya (36-53)

2a. Kutiplah dua ayat di pasal ini yang membawa tema "tujuan" dan "penggenapan" – tema-tema penting dalam Injil Lukas.

- 2b. Mengapa tema-tema ini penting dalam pasal ini?

ANALISA BAGIAN

24:1-12

- 1a. Mengapa bangkit dan hidupnya Yesus adalah titik pusat iman Kristiani?

- 1b. Bukti apakah yang meyakinkan Anda bahwa Kristus hidup?

2. Bagaimanakah orang-orang di masa sekarang tidak dapat menemukan Yesus karena "mencari Dia yang hidup, di antara orang mati"?

3. Bandingkanlah reaksi perempuan itu dengan murid-murid yang lain.

24:13-35

4a. Apakah yang dibicarakan dua murid ini?

4b. Bagaimanakah perasaan mereka? Mengapa?

5. Dari perkataan mereka di ayat 21, bagaimanakah murid-murid melihat kematian Tuhan?

6. Dari perkataan Tuhan kepada dua murid ini, apakah permasalahan utama mereka?

7. Mengingat keadaan, apakah yang mengherankan dari perbuatan Yesus di ayat 30?

8. Pernahkah Anda berada dalam keputusasaan dan mengira Anda berjalan sendirian, tetapi sebenarnya Tuhan berada di dekat Anda dan berjalan bersama-sama Anda? Apakah yang akhirnya membuat Anda menyadari bahwa Tuhan menyertai Anda?

9. Apakah yang dilakukan murid-murid setelah mengenali Yesus? Apakah pelajaran yang dapat kita ambil dari mereka?

10. Untuk menerapkan cerita ini dalam perjalanan iman kita, apakah yang diperlukan agar rohani kita dapat dibangkitkan?

24:36-43

- 11a. Mengapa Tuhan berkata kepada murid-murid, "Damai sejahtera bagi kamu"?

- 11b. Damai sejahtera seperti apakah ini? Dari manakah asalnya damai ini?

12. Mengapa Tuhan perlu menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia bukan roh?

24:44-49

- 13a. Mengapa penting bagi Tuhan untuk mengajarkan murid-murid dari Kitab Suci dan tidak sekadar meyakinkan mereka dengan mujizat?

- 13b. Pelajaran apakah yang kita peroleh dari hal ini tentang iman kita kepada Tuhan yang telah bangkit?

14. Mengapa penting bagi Tuhan untuk membuka pengertian kita untuk memahami Kitab Suci?

15. Apakah hubungan kebangkitan dengan amanat agung Tuhan?

- 16a. Menurut perintah Tuhan, apakah pesan utama pemberitaan kita?

- 16b. Bagaimanakah kita mempersiapkan diri untuk menjadi pemberita Injil?

24:50-53

- 17a. Mengapa murid-murid bersukacita?

- 17b. Bagaimanakah Kristus yang telah bangkit membawa sukacita dalam hidup Anda?

JAWABAN PERTANYAAN

2

PENGAMATAN

Garis Besar

Pendahuluan (1:1-4)

Pemberitaan Kelahiran Yohanes (1:5-25)

Pemberitaan Kelahiran Yesus (1:26-38)

Maria Mengunjungi Elisabet (1:39-45)

Nyanyian Maria (1:46-56)

Kata/Kalimat Kunci

Telah terjadi, membukukannya dengan teratur, benar/tidak bercacat, Bait Suci, waktu pembakaran ukupan, malaikat Tuhan, doa, bersukacita, bergembira, Roh Kudus, orang Israel, roh dan kuasa Elia, kabar baik, perawan, keluarga Daud, yang dikaruniai, beroleh kasih karunia, Anak Allah Yang Mahatinggi, Roh Kudus, Anak Allah, Juruselamat, rahmat.

ANALISA BAGIAN

- 3b. Waktu pembakaran ukupan. Zakharia sedang membakar ukupan di hadapan Tuhan sementara orang-orang berdoa di luar.
- 3c. Walaupun masing-masing rombongan melayani di Bait Allah dua kali setahun, seorang imam hanya dapat membakar ukupan sekali seumur hidupnya. Karena ada banyak sekali imam, tidak semua orang mendapatkan kesempatan untuk melakukan tugas ini.
- 3d. Bait Suci adalah tempat kehadiran Allah dan pusat ibadah. Pentingnya Yerusalem dan Bait Suci dalam Injil Lukas membantu pembaca membangun hubungan langsung antara Kristus dan pengharapan Mesias di Perjanjian Lama. Di peristiwa pembuka ini, Firman Allah datang kepada Zakharia ketika ia sedang mempersembahkan ukupan di Bait Suci ketika orang-

orang berdoa di luar Bait. Latar belakang dan waktunya menunjukkan jelas bahwa kedatangan Yohanes dan Kristus adalah perbuatan keselamatan Allah untuk menggenapi janji-Nya kepada umat.

- 5a. Tugas Yohanes adalah memberitakan pesan pertobatan untuk mempersiapkan hati umat pada kedatangan Tuhan Yesus. Seperti Elia yang memutarbalikkan hati bangsa Israel kembali kepada Allah melalui kesabarannya dan kuasa Allah, Yohanes juga akan melaksanakan pelayanan yang penuh kuasa.

Ungkapan "membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya" berasal dari Maelakhi 4:6, yang menubuatkan dipulihkannya keharmonisan keluarga. Sebuah keluarga yang taat kepada Allah akan memperoleh damai sejahtera dan keharmonisan. Ungkapan ini juga dapat berarti bahwa nenek moyang Israel akan bergembira dengan pertobatan orang-orang Israel apabila mereka mengetahuinya.

- 6a. Pertanyaan, "Bagaimanakah aku tahu" mungkin adalah sebuah permintaan tanda dari Allah untuk memastikan firman-Nya. Dengan kata lain, ia tidak dapat mempercayai janji Allah. Perkataan "Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya" menunjukkan bahwa ia tidak percaya Allah dapat melakukan sesuatu yang mustahil.
- 6b. Walaupun ia senantiasa berdoa memohon anak kepada Allah (atau demi penebusan bangsa Israel), sebenarnya ia sudah kehilangan pengharapan dan putus asa. Ia tidak percaya bahwa Allah akan menjawab doanya dan memungkinkan yang tak mungkin.
- 6c. Kita cenderung menyerah ketika doa kita tampaknya tidak dijawab. Seringkali kita berpusat hanya pada keadaan kita pada saat itu. Ketika Allah tidak bertindak seperti yang kita harapkan, kita mulai meragukan apakah Allah mendengarkan atau mampu melakukan apa yang kita minta. Kita harus menunggu dengan sabar tanpa kehilangan iman. Allah senantiasa melihat cakupan yang lebih luas, dan Ia akan melakukan

kehendak-Nya di waktu-Nya (Ref. Yes. 55:8-9). Ia mendengar setiap doa, walaupun ia tidak selalu langsung menjawabnya. Kita harus percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang benar dan terbaik bagi kita, walaupun Ia tidak memenuhinya sesuai dengan permintaan kita (Rm. 8:28, 32).

9. Perkataan Gabriel merupakan rujukan nyata pada janji Allah kepada Daud bahwa Ia akan mengukuhkan tahta kerajaannya untuk selama-lamanya (2Sam. 7:12-13). Ketika Mesias tiba, ia akan duduk di tahta Daud dan berkuasa. Menurut Gabriel, Yesus, Anak Allah dan keturunan Daud (Rm. 1:3-4), akan menggenapi nubuatan Mesias dan mendirikan kerajaan rohani. Melalui penebusan oleh Kristus, Allah membawa umat-Nya ke dalam kerajaan-Nya yang kekal (Kol. 1:12-14).

- 11b. Awalnya Maria gelisah dengan perkataan malaikat (29). Ketika malaikat Allah menyatakan bahwa ia akan mengandung, ia tidak memahami bagaimana hal itu akan terjadi, karena ia masih perawan (34). Setelah malaikat menjelaskan kepadanya bahwa Allah akan menggenapi maksud-Nya melalui sebuah mujizat, Maria menerima tugas itu dan taat sepenuhnya kepada kehendak Tuhan (38).

Ada waktunya ketika kita tidak sepenuhnya memahami bagaimana mungkin firman Allah digenapi dalam hidup kita. Tetapi kita harus percaya bahwa bersama Allah tidak ada yang mustahil (37). Kita harus tunduk dengan rendah hati kepada kehendak Tuhan, walaupun firman-Nya tampak sulit untuk kita dengan pemikiran kita.

- 12c. Seperti Maria menerima perannya sebagai hamba Tuhan, kita juga harus memahami bahwa kita adalah perabot-perabot Tuhan dan Allah mempunyai kuasa sepenuhnya atas tubuh dan hidup kita. Apabila kita menyerahkan diri kepada-Nya untuk menjadi alat-Nya, Ia akan menggenapi pekerjaan-Nya melalui diri kita.

- 13a. Malaikat Allah juga memberitahukan Maria bahwa Elisabet juga telah melahirkan seorang anak laki-laki

- (36). Ketergesaannya mungkin karena rasa sukacita pada Elisabet, dan ketakjuban, dan pengharapan untuk mengetahui lebih banyak tentang tugas yang Allah percayakan kepadanya.
- 13b. Bagian narasi ini menunjukkan hubungan antara Yohanes yang menjadi perintis dengan Yesus sebagai Mesias (Ref. Yoh. 3:26-29). Sukacita Roh Kudus yang menyebabkan bayi Yohanes melonjak dalam rahim ibunya menunjukkan bahwa kedatangan Yesus akan menjadi kabar yang baik bagi dunia dan Yohanes akan menjadi pelopor yang mempersiapkan kedatangan-Nya.
- 13c. Pengalaman dan perkataan Elisabet menuntun Maria pada keyakinan bahwa Allah sungguh-sungguh berkenan kepadanya. Karena itu, Maria menyanyikan puji syukur kepada Tuhan.
- 14a. Nyanyian Maria menutup bagian narasi ini dengan pujian kepada Allah atas belas kasih dan penyelamatan-Nya. Kedatangan Yesus sebagai Juruselamat adalah penggenapan janji Allah kepada Israel (54-55). Nyanyian itu meninggikan dan memuliakan nama Allah.
- 14b. Meninggikan Allah dengan sukacita. Kemahakuasaan, kekudusan, dan belas kasihan Allah dalam perbuatan keselamatan-Nya. Keadilan Allah menentang yang congkak, dan memberikan kasih karunia kepada yang rendah hati. Kesetiaan Allah dalam memegang janji-Nya.
15. Maria berasal dari latar belakang yang bersahaja (Ref. Yoh. 1:46). Tetapi dari cerita ini kita mengetahui bahwa ia adalah perempuan yang penuh iman dan saleh. Ia mengetahui kehendak Allah melalui Kitab Suci dan dengan rendah hati tunduk kepada Tuhan. Allah tidak memandang yang "berkuasa" atau yang "kaya" – yang biasanya meninggikan diri sendiri – tetapi berkenan pada orang-orang yang takut akan Allah.
16. Puji syukur dan sukacita adalah ungkapan terbesar sukacita dan kepercayaan kita kepada Allah. Walaupun
-

apa yang akan terjadi pada Maria akan membawa kesulitan dan patah hati (Ref. 2:35), ia bersukacita atas perbuatan Allah yang indah bagi Israel. Kita harus belajar untuk memahami maksud Allah yang lebih besar dan melakukan kehendak-Nya dengan sukacita, walaupun akan menghadapi kesulitan dan pengorbanan pribadi. Sesungguhnya, kita harus melihatnya sebagai berkat dan kehormatan karena telah dipandang layak untuk menjadi alat-Nya.

3

PENGAMATAN

Garis Besar

Kelahiran Yohanes (1:57-66)

Nyanyian Zakharia (1:67-79)

Tahun-Tahun Dibesarkannya Yohanes (1:80)

Kelahiran Yesus (2:1-7)

Para Malaikat dan Gembala-Gembala (2:8-20)

Kata/Kalimat Kunci

Bersukacita, rahmat, tangan Tuhan, Roh Kudus, terpujilah, keselamatan, nabi Allah Yang Mahatinggi, Betlehem, palungan, kemuliaan, kesukaan besar, kota Daud, gembala-gembala, damai sejahtera, Juruselamat.

ANALISA BAGIAN

1. Bacalah Kej. 17:9-14.
- 2c. Mujizat itu membuat Zakharia dan orang Israel menyadari sepenuhnya bahwa Yohanes bukanlah anak biasa dan tangan Tuhan menyertai anak itu (66). Nama "Yohanes" berarti "Allah menunjukkan rahmat-Nya" atau "Allah penuh kasih". Arti nama yang diberikan Allah ini dan dibukanya mulut Zakharia saat anak itu dinamakan memberikan pesan yang kuat kepada semua orang bahwa Tuhan telah datang untuk menebus umat-Nya. Karena itu melalui peristiwa-peristiwa ajaib

ini Allah sudah mempersiapkan hati orang Israel untuk menerima Injil.

4. Ia akan menjadi seorang nabi yang menyatakan pesan pertobatan dari Allah. Ia akan memberitakan tentang kedatangan Juruselamat yang akan menyelamatkan orang-orang dari dosa-dosa mereka.
- 5a. Penebusan adalah penyelamatan dari tangan Iblis, yang memegang kuasa dosa dan maut (Kis. 26:18; Kol. 1:13; Ibr. 2:14). Melalui penebusan Tuhan, kita tidak lagi berada di bawah kendali dosa dan hidup kita bebas dari penjajahan dan dominasi Iblis (Ref. Ef. 2:1-2).
- 5b. Setelah dibebaskan dari kuasa dosa, sekarang kita dapat melayani Tuhan Allah dengan mempersembahkan tubuh kita sebagai alat kebenaran, menjalani hidup yang kudus dan tak bercacat (Rm. 6:11-14; 1Tes. 1:9).
- 5c. Keselamatan dicapai melalui penghapusan dosa. Kristus telah mengalahkan dosa melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Melalui baptisan air, darah Kristus menghapuskan seluruh dosa kita, dan diri kita yang lama disalibkan (Kis. 22:16; 2:38; Rm. 6:1-7). Setelah dibenarkan, kita tidak akan menghadapi hukuman (Rm. 5:9-11).
- 5d. Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "Surya pagi" (juga diterjemahkan sebagai "matahari yang bangkit") juga digunakan untuk mengartikan istilah Mesias "Tunas" di Yer. 23:5 dan Zak. 3:8; 6:12. Dengan kata lain, "Surya pagi" menunjukkan Yesus Kristus. Keselamatan serupa dengan terang dini hari yang memberikan pengharapan dan sukacita (Kis. 26:18; Mat. 4:15-16; Rm. 5:1-5, 10-11). Jalan keselamatan juga adalah jalan damai sejahtera karena kita didamaikan dengan Allah dan memperoleh damai sejahtera Kristus dalam hidup kita (Yoh. 14:27; 16:33; Flp. 4:4-9).
- 6a. Roh yang kuat menunjukkan kedewasaan dan kekuatan jati diri manusia, seperti pengertian, iman, tekad, dan karakter (Ref. 1Kor. 14:20; 16:13; Ef. 3:16; 6:10; Flp. 4:13; 1Ptr. 4:1).

- 6c. Allah seringkali melatih hamba-hamba-Nya dengan mengutus mereka untuk menyepi sebelum mereka mulai melayani khalayak umum (seperti Musa, Elia, Yesus, dan Paulus). Kehidupan Yohanes yang keras dan sederhana (Ref. 1:15) membantunya membangun roh yang kuat, sehingga ia dapat berada "dalam roh dan kuasa Elia".

Pelayanan Yohanes dari padang gurun juga menggenapi nubuat Yesaya, "Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya" (Luk. 3:4; Yes. 40:3). Orang-orang datang kepada Yohanes untuk menerima baptisannya dan mengakui dosa-dosa mereka (Mat. 3:5-6). Bertolak belakang dengan kota dalam kesibukan dan kegemerlapannya, padang gurun menawarkan tempat yang sunyi agar orang dapat memusatkan perhatiannya pada memulihkan hubungan mereka dengan Allah melalui pertobatan.

- 6d. Sebagai hamba Allah, kita harus hidup berjaga-jaga, di dalam Roh ketimbang mengikuti hawa nafsu dosa (Ref. Ef. 5:15-18; Gal. 5:16-17; 1Ptr. 1:13; 2:11; 4:1-3; Luk. 21:34-36). Kita perlu mengundurkan diri dari kesibukan dan kekuatiran hidup ini dan mencari hubungan yang dekat dengan Tuhan untuk menjadi kuat dalam roh.
7. Agar Kristus dapat dilahirkan di Betlehem, Kota Daud, sesuai dengan nubuat.
8. Allah memilih untuk dilahirkan di tempat yang tidak populer demi memberitakan Injil dan menunjukkan bahwa Ia datang sebagai hamba untuk menyelamatkan orang-orang yang rendah hati dan membutuhkan (Ref. 2Kor. 8:9; Mrk. 10:45).
9. Gembala mempunyai status yang rendah di tengah masyarakat dan seringkali dimusuhi. Kabar baik ini datang terlebih dahulu kepada para gembala merupakan kenyataan yang penting. Ini sesuai dengan tema dalam Injil Lukas, bahwa orang-orang yang dijauhi masyarakat pun mempunyai tempat dalam rencana keselamatan Allah.

10. Untuk arti damai sejahtera, lihatlah jawaban 5d. Selain didamaikan dengan Allah, damai sejahtera di sini juga termasuk perdamaian di antara sesama manusia (Ref. Ef. 2:13-18; Yes. 11:6-9; 65:25).
12. Maria peka dengan perbuatan Allah dan memegangnya dalam hatinya. Merenungkan firman Tuhan dan segala perbuatan-Nya dalam hidup kita memungkinkan kita untuk memperoleh hikmat dan mengetahui kehendak Allah (Ref. Ef. 5:17; Flp. 4:8-9; Mzm. 1:2).
13. Tidak seperti allah-allah lain, Yesus Kristus, Anak Allah tidak mempunyai awal mula (Yoh. 1:1; 8:58; 17:5; Why. 22:13; Ref. Ibr. 7:3). Karena itu, kita tidak dapat menetapkan sebuah waktu atau tanggal dan merayakan hari itu sebagai kelahiran Kristus seperti cara agama-agama lain pada allah-allah mereka. Melayani Allah dengan ibadah seperti itu tidak berkenan di mata Tuhan (Ul. 12:29-32). Walaupun peristiwa historis kelahiran Yesus adalah kejadian yang penuh sukacita, Alkitab tidak mengajarkan orang percaya untuk merayakan kelahiran Kristus setahun sekali.

4

PENGAMATAN

Garis Besar

Penyerahan di Bait Suci (2:21-39)

Penyunatan dan Pemberian Nama (21)

Penyerahan (22-24)

Puji Syukur, Berkat, dan Nubuat Simeon (25-35)

Puji Syukur dan Pernyataan Hana (36-38)

Kembali ke Nazaret (40)

Masa Dibesarkannya Yesus (2:40-52)

Kata/Kalimat Kunci

Yerusalem, korban, penghiburan bagi Israel, benar dan saleh, terang, bangsa-bangsa lain, kelepaan, menjadi kuat,

penuh hikmat, kasih karunia Allah, hari raya Paskah, heran/tercengang, rumah Bapa-Ku, asuhan, bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dikasihi oleh Allah dan manusia.

ANALISA BAGIAN

2. Tidak saja ini menunjukkan bahwa Yesus berasal dari keluarga Yahudi yang taat pada Hukum Tuhan, tetapi juga meyakinkan pembaca bahwa Yesus adalah Mesias yang dinanti-nantikan bangsa Israel. Pengudusannya kepada Tuhan berlaku sebagai pernyataan identitas-Nya kepada orang-orang di Bait Suci.
4. Perkataan Simeon menekankan sifat universal Injil. Seperti yang dinubuatkan di Perjanjian Lama, segala bangsa akan melihat keselamatan dari Tuhan (Yes. 52:10; Mzm. 98:3). Sembari terang Injil membawa wahyu Allah kepada bangsa-bangsa lain, ini juga berarti kemuliaan bagi Israel karena Juruselamat datang dari Israel sesuai dengan perjanjian Allah dengan umat-Nya (Ref. Yoh. 4:22).
5. Bagi orang-orang percaya, Yesus adalah batu penjuru; tetapi bagi orang-orang tidak percaya, Ia menjadi batu sandungan (1Ptr. 2:6-8). "Menjadi nyata pikiran hati banyak orang" karena keputusan seseorang untuk menerima atau menolak Kristus akan menunjukkan apakah ia adalah penyembah Allah yang sejati atau bukan (Luk. 10:16). Seperti Yunus adalah sebuah tanda bagi angkatannya, Yesus menjadi tanda yang akan menghukum angkatan yang tidak percaya (Mat. 12:38-42).

Yesus akan menjadi sebuah tanda yang ditentang, dan pada akhirnya Ia akan menderita di tangan orang-orang yang tidak saleh. Maria akan melihat anaknya dihujat, dihina, dan disalibkan (Yoh. 19:25-27). Kepedihan yang diderita Maria sebagai ibu akan menjadi seperti sebilah pedang menembus jiwanya.
7. Baik Simeon maupun Hana adalah orang-orang saleh yang telah menantikan penebusan bangsa Israel. Mereka juga merupakan tokoh penting dalam komunitas di Yerusalem. Pernyataan dan nubuat

mereka tentang Yesus memastikan bahwa Yesus sungguh adalah Kristus dan mempersiapkan hati orang-orang (terutama bagi mereka yang menantikan penebusan; lihat ayat 38) untuk menerima keselamatan dari Tuhan.

8. Pertumbuhan yang baik harus melibatkan jasmani maupun rohani. Seperti Yesus menjadi kuat dalam roh (dalam hal hikmat dan karakter-Nya), kita juga harus bertumbuh dalam pengetahuan dan karakter rohani (Ref. Flp. 1:9-11). Yesus semakin diperkenan oleh Allah maupun manusia. Begitu juga, kita harus terus membangun kedewasaan rohani, yang dipuji oleh Allah maupun manusia (Ref. Ams. 3:1-4).
9. Cerita ini tidak saja menunjukkan hikmat Yesus yang luar biasa, tetapi juga menunjukkan misi ilahi Yesus. Di umur dua belas tahun, Yesus sudah cakap dalam Hukum Allah. Kerinduan-Nya pada perkara-perkara Allah terlihat dari keberadaan-Nya di Bait Suci dan diskusi-Nya dengan para guru. Bahkan di umur yang belia, Yesus menyadari sepenuhnya maksud Allah dalam hidup-Nya.
- 10a. Yusuf dan Maria belum sepenuhnya menyadari identitas dan misi Yesus, dan mereka takjub dengan apa yang sedang dilakukan Yesus. Maria berbicara kepada Yesus dengan intonasi kekuatiran, bahkan teguran. Jawaban Yesus menunjukkan bahwa sudah seharusnya Ia berada di rumah Allah ketimbang dalam penjagaan orang tua-Nya. Kata “harus” menunjukkan kesan tujuan yang kuat di Injil Lukas. Yesus datang untuk menggenapi keselamatan Allah, sehingga kesetiaan-Nya kepada perkara Bapa-Nya harus menjadi prioritas yang melampaui hubungan keluarga-Nya.
- 10b. Kita harus menyadari identitas kita sebagai anak-anak Tuhan dan hidup seturut dengan misi dan tujuan kita. Kita hidup di dunia ini untuk perkara Bapa kita – menyatakan pesan keselamatan dan hidup sesuai dengan perintah Allah bagi kemuliaan-Nya. Dengan

tujuan ini dalam pikiran kita, kita akan memusatkan hati dan hidup kita dalam perkara-perkara Allah.

11. Walaupun Ia adalah Anak Allah, Yesus tidak menelantarkan tugas dan kewajiban-Nya kepada orang tua-Nya. Walaupun Ia mempunyai kuasa dan wewenang lebih besar daripada mereka, Ia menghormati mereka sesuai dengan perintah Allah. Begitu pula, tugas kita untuk melayani Allah tidak dapat menjadi alasan untuk menelantarkan tanggung jawab kita kepada keluarga (Ref. Mat. 15:3-6). Kapan pun memungkinkan, kita harus melakukan peran yang Allah berikan dengan setia, dan menjalani hidup yang bertanggung jawab sembari mengemban pekerjaan Tuhan (Ref. 1Tim. 3:5).

5

PENGAMATAN

Garis Besar

Suara dari Padang Gurun (3:1-6)

Menghasilkan Buah yang Layak bagi Pertobatan (3:7-14)

Datang dari Yang Lebih Berkuasa (3:15-20)

Kata/Kalimat Kunci

Firman Allah, padang gurun, dibaptis, mengampuni dosamu, persiapkanlah, keselamatan, keturunan ular beludak, buah-buah yang sesuai dengan pertobatan, Ia yang lebih berkuasa dari padaku, Roh Kudus, api.

ANALISA BAGIAN

2. Perkataan ini serupa dengan ucapan pembukaan nabi-nabi Perjanjian Lama (Yer. 1:1-3; Hos. 1:1; Amo. 1:1). Dengan kata lain, Yohanes adalah seorang nabi yang diutus oleh Allah, Sesungguhnya ia adalah nabi Perjanjian Lama yang terakhir (Luk. 16:16).

Pernyataan ini penting karena setelah masa kesenyapan nubuat yang berkepanjangan, firman Allah akhirnya kembali datang kepada umat-Nya. Tidak hanya itu,

nubuat ilahi ini akan membuka jalan bagi kedatangan Juruselamat.

- 3b. Baptisan Yohanes adalah sebuah persiapan untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus. Ini adalah baptisan pertobatan yang membawa orang-orang kepada Kristus. Tetapi setelah Kristus datang, orang-orang harus menaruh kepercayaan di dalam Kristus, yang melalui darah-Nya kita dapat menerima penebusan. Karena itu, setelah kebangkitan Tuhan, mereka yang telah menerima pesan Yohanes juga harus dibaptis di dalam nama Yesus Kristus untuk penghapusan dosa mereka.
4. Melalui pemberitaan dan nasihatnya (Ref. 18), Yohanes akan menghapuskan halangan dan rintangan di hati orang-orang (dilambangkan dengan lembah, gunung, bukit, jalan berliku dan berlekuk) yang dapat menghalangi injil Yesus Kristus.
- 5a. Istilah ini menunjukkan kejahatan yang ada di dalam diri orang-orang yang merupakan keturunan mereka yang membunuh para nabi (Ref. 11:47-51). Tuhan Yesus juga menyebut para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sebagai ular beludak (Mat. 23:31-33).
- 5b. Penghakiman yang akan terjadi di hari Tuhan (Yes. 13:13; Zef. 1:14-15; Rm. 2:5; Kol. 3:6; 1Tes. 1:10).
6. Menghasilkan buah-buah pertobatan, seperti perkataan dan perbuatan yang menunjukkan hati yang berubah dan mencerminkan sifat Allah (Rm. 6:1-4; Gal. 5:22-25; Ef. 4:20-24).
- 7a. Banyak orang membanggakan trah mereka sebagai keturunan Abraham (Yoh. 8:39a). Sebagai pewaris perjanjian Allah, mereka yakin bahwa Allah tidak akan menolak mereka.
- 7b. Yohanes memberitahukan mereka bahwa Allah dapat memilih untuk membangkitkan keturunan Abraham dari batu. Dengan kata lain, apabila mereka tidak mau bertobat, mereka akan ditolak oleh Allah walaupun mereka adalah keturunan perjanjian secara jasmani. Allah dengan mudah dapat membangkitkan orang-

orang lain menjadi keturunan Abraham dan masih menggenapi janji-Nya kepada Abraham.

- 8a. Ia akan meninggalkan dan melemparkan mereka ke dalam api penghakiman-Nya.
- 8b. Perkataan ini mempunyai kesan mendesak. Kapan pun waktunya, Allah siap menolak orang-orang yang tidak mau bertobat. Kita harus segera bertobat sebelum belas kasihan Allah habis.
10. Ia akan mengutus Roh Kudus sebagai Penengah. Pekerjaan Roh Kudus mempunyai pengaruh seperti api. Ketika Roh itu datang, Ia akan menghakimi dunia (Yoh. 16:8-11) dan menyucikan orang-orang percaya (2Tes. 2:12; Yes. 4:4). Sementara pelayanan Yohanes memanggil orang-orang untuk bertobat, pelayanan Kristus akan menguduskan dan memperbarui hidup mereka. Karena itu, pelayanan Kristus akan lebih berkuasa daripada Yohanes.
11. Para petani di Palestina menggunakan alat penampi untuk memisahkan gandum dari debu jerami. Proses ini biasanya melambangkan penghakiman, ketika Allah memisahkan orang-orang benar dari yang jahat (Ref. Mat. 13:37-43, 47-50). Begitu juga, pelayanan Yesus akan memisahkan orang-orang yang benar-benar percaya dari yang tidak percaya (Mat. 21:42-44; Rm. 9:30-33; 1Ptr. 2:7-9). Orang-orang percaya akan dikumpulkan ke dalam kerajaan Allah, sementara yang tidak percaya akan ditolak dan dilemparkan ke dalam api yang kekal.

6

PENGAMATAN

Garis Besar

Baptisan Yesus (3:21-22)

Silsilah Keturunan Yesus (3:23-38)

Pencobaan Yesus (4:1-13)

Kata/Kalimat Kunci

Dibaptis, sedang berdoa, Roh Kudus, Anak-Ku yang Kukasihi, berkenan, Anak Allah, penuh dengan Roh Kudus, padang gurun, dicobai.

ANALISA UMUM

- 1a. Kemanusiaan: baptisan dalam keserupaan dengan orang berdosa menurut persyaratan Allah

Keilahian: Turunnya Roh Kudus dan suara dari surga, menunjukkan bahwa Ia adalah Anak Allah dan Mesias (Yoh. 1:32-34).

- 1b. Kemanusiaan: anak seorang manusia.

Keilahian: Anak Daud, menunjukkan bahwa Ia adalah Mesias.

- 1c. Kemanusiaan: dicobai dengan segala cara sama seperti kita.

Keilahian: menang total mengalahkan pencobaan.

ANALISA BAGIAN

1. Baptisan Yesus berlaku sebagai sebuah kesaksian bahwa Yesus adalah Yang Lebih Berkuasa, yang akan membaptis dengan Roh Kudus dan api (Yoh. 1:32-34). Selain menjadi sebuah kesaksian, baptisan Yesus juga menggenapi seluruh kebenaran (Mat. 3:15). "Kebenaran" berarti memenuhi persyaratan Allah. Persyaratan Allah bahwa Yesus harus dibaptis dapat menjadi penggenapan persyaratan imam, yang harus dibasuh sebelum melayani (Kel. 29:4). Ini dapat menjadi sebuah contoh bagi semua orang percaya, untuk menunjukkan bahwa kita harus dibaptis dan menerima Roh Kudus untuk menjadi anak-anak Allah (Gal. 3:26, 27; Rm. 8:16).
2. Walaupun Ia tidak bercacat cela, Ia dibaptis bersama dengan orang-orang lain, mengambil sikap seorang berdosa (Ref. Rm. 8:3). Jadi Ia merasakan kemanusiaan kita menyamakan diri-Nya dengan kita.
- 3b. Terbukanya langit dapat melambangkan perdamaian antara Allah dengan manusia, yang dimungkinkan

melalui Yesus. Pengurapan Roh Kudus merupakan tanda bahwa Allah telah mengutus Yesus untuk pelayanan itu (Luk. 4:18). Turunnya Roh Kudus dan suara dari surga berlaku sebagai meterai perkenanan bahwa Yesus adalah Anak yang dikasihi Allah.

4. Kita dapat menjadi anak yang dikasihi Allah melalui iman di dalam Kristus (1Yoh. 5:1) dan dengan meneladani Tuhan Yesus, yang taat pada segala persyaratan Allah. Kita harus dibaptis agar dosa-dosa kita dihapuskan (Gal. 3:26-29) dan menerima Roh Kudus yang Allah janjikan (Rm. 8:16; Gal. 4:6-7). Kita juga harus menjalani hidup yang berkenan di hadapan Bapa (Flp. 2:14-15).
5. Injil Matius dimulai dengan silsilah Yesus dengan Abraham, sementara Lukas menelusuri silsilah-Nya hingga kembali ke Adam. Matius memulai silsilah dengan Abraham untuk menunjukkan dan menekankan bahwa Yesus adalah Anak Abraham, yang dilahirkan menurut perjanjian. Maksud Lukas mungkin untuk menyamakan Yesus sebagai bagian dari umat manusia dan membedakan Adam Kedua dengan Adam pertama (Ref. Rm. 5:14b; 1Kor. 15:45-47).

Matius mengikuti garis keturunan Salomo, sementara Lukas mengikuti garis keturunan Natan (saudara Salomo). Beberapa orang mengatakan bahwa silsilah Matius mencatat garis keturunan Yusuf, sementara catatan Lukas menunjukkan garis keturunan Maria.

6. 1. Untuk menunjukkan bahwa Yesus benar-benar merupakan figur sejarah yang nyata dan anak seorang manusia. 2. Untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah keturunan Daud, karena Mesias harus berasal dari garis keturunan Daud.
- 7a. Ketika Ia dipenuhi dengan Roh Kudus.
- 7b. Kita harus senantiasa berjaga-jaga, bahkan ketika kita merasa dekat dengan Allah. Pencobaan dapat datang tiba-tiba di saat rohani kita sedang berada pada puncaknya.
8. Allah menghendaki agar Yesus melalui penderitaan pencobaan agar ia dapat memahami kelemahan

manusia dan menjadi Imam Besar kita yang penuh belas kasihan dan setia (Ibr. 2:14-18). Kemenangan Yesus melawan pencobaan juga membenarkan apa yang Bapa katakan sebelumnya tentang Dia: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

- 9a. Dengan meminta Yesus mengubah batu menjadi roti, Iblis ingin memancing Yesus untuk menuruti perintahnya dan menyalahgunakan kuasa ilahi-Nya untuk kepentingan pribadi.

Dengan menyuruh Yesus sujud menyembahnya, Iblis ingin agar Yesus melanggar perintah Allah dan menyerahkan kuasa-Nya ke tangannya demi mendapatkan seluruh dunia.

Dengan meminta Yesus untuk menjatuhkan diri-Nya dari atas Bait Allah, Iblis ingin agar Yesus menunjukkan keilahian-Nya dengan meminta perlindungan Allah.

- 9b. Semua pencobaan ini menyasar kelemahan-kelemahan manusia: berpusat pada diri sendiri; keinginan untuk membuktikan diri atau memuaskan hawa nafsu pribadi; tunduk pada perintah Iblis demi keuntungan jasmani atau materi.

10. Yesus menjawab tantangan Iblis mengubah batu menjadi roti, dengan menunjukkan bahwa ketaatan pada perintah Allah demi memelihara kehidupan rohani jauh lebih penting daripada memelihara jasmani dengan makanan.

Yesus menolak penawaran menarik Iblis dengan menunjukkan perintah Allah bahwa kita hanya boleh menyembah dan melayani Tuhan Allah.

Yesus mengutip Kitab Suci, "Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu" untuk menunjukkan bahwa kita tidak boleh dengan sengaja menempatkan diri kita dalam suatu keadaan untuk menguji kebenaran janji Allah.

11. Iblis memegang kendali atas wewenang, nama, dan kekuasaan di dunia ini. Orang percaya tidak boleh mengejar kemuliaan yang fana karena hal-hal duniawi menuntut kita untuk berkompromi dan tunduk kepada

Iblis. Memperoleh seluruh dunia ini tetapi kehilangan jiwa kita (dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan kesetiaan kita pada Allah demi kemuliaan dunia) adalah pertukaran yang bodoh (Mat. 16:26).

- 12a. Iblis menyalahgunakan Kitab Suci untuk menguatkan argumennya. Penggunaan firman Allah untuk membenarkan atau mengagungkan diri sendiri adalah sumber kesesatan.

Sebaliknya, kutipan Yesus berdasarkan pada kebenaran dalam firman Allah dan ketaatan yang tulus pada kuasa Allah.

- 12b. Kita tidak boleh menggunakan firman Allah untuk membenarkan perbuatan atau pemikiran kita. Sebaliknya, kita harus mempelajari dan mengamalkan firman Allah dengan maksud untuk mengenal dan taat pada kehendak Allah.

13. Menyimpan firman Allah dalam hati kita dan mengenal kehendak-Nya.

Mempunyai keinginan yang tulus untuk taat pada kehendak Allah di atas kebutuhan pribadi.

Setia kepada Allah dan tidak terkecoh oleh materi atau godaan duniawi.

14. Iblis tidak menyerah walaupun ia kalah. Ia akan kembali lagi dan menantang Yesus dengan lebih banyak lagi cobaan. Kita tidak mempunyai waktu untuk lengah barang sesaat saja. Kita mungkin baru saja menang atas sesuatu percobaan, tetapi kita harus terus menerus memperlengkapi diri dengan firman Allah dan Roh-Nya untuk menghadapi cobaan-cobaan selanjutnya (Ef. 6:10-18; 1Ptr. 5:8-9).

7

PENGAMATAN

Garis Besar

Kembali ke Galilea dan Mengajar di Nazaret (4:14-30)

Mengajar di Kapernaum (4:31-41).

Mengajar dan menyembuhkan orang yang kerasukan setan (31-37)

Menyembuhkan mertua Simon (38-39)

Menyembuhkan banyak orang (40-41)

Mengajar di Kota-Kota Lain di Galilea (4:42-44)

Kata/Kalimat Kunci

Dalam kuasa Roh, mengajar, semua orang memuji Dia, Roh Tuhan, menyampaikan kabar baik, memberitakan, heran, kata-kata yang indah, mengajar, takjub, penuh kuasa, Yang Kudus dari Allah, menghardik, penuh wibawa dan kuasa, Mesias, Anak Allah, harus/untuk itulah.

ANALISA UMUM

1. Lihat ayat-ayat 18, 19, 22, 32, 35, 36, 39, 41, dan 43.
2. Penekanan pada pelayanan pemberitaan Injil oleh Yesus dalam bagian ini menunjukkan bahwa Ia adalah Nabi yang dinubuatkan Musa. Yesus bahkan menyatakan secara terbuka bahwa Ia adalah penggenapan nubuat Yesaya, yang menekankan peran Mesias sebagai nabi (Perhatikanlah bahwa kata-kata Roh, mengurapi, diutus, mengajar, menyatakan, adalah kata-kata yang umumnya menunjukkan pelayanan nabi-nabi Perjanjian Lama).

ANALISA BAGIAN

1. Lihat ayat 15.
- 2a. Injil diberitakan kepada yang miskin berarti Injil akan memberikan kelimpahan rohani bagi orang-orang yang mencari Allah dengan rendah hati (Mat. 5:3, 6). Injil menyembuhkan orang-orang tawanan karena kasih dan pengampunan Tuhan memulihkan orang-orang

yang putus asa dan dalam duka (Mat. 12:20; Mzm. 51:17). Kemerdekaan yang diberikan Injil menunjukkan kebebasan dari kuasa dosa (Rm. 8:1-4; 1Tim. 1:15). Pulihnya mata yang buta tidak saja menunjukkan penyembuhan jasmani, tetapi juga pemulihan mata rohani (1Kor. 2:10-16; 2Kor. 4:4-6).

- 2c. Seperti para imam dan para nabi diurapi sebelum mengemban tugas, seorang penginjil harus menerima pengurapan Roh Allah untuk menyatakan Injil. Allah mengutus dan memberikan kuasa pada para hamba-Nya dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka agar pekerjaan mereka mempunyai kuasa dan wewenang ilahi (Kis. 1:8). Kita dapat melihat pengurapan ini dalam diri Yesus (Luk. 4:14).
3. Keheranan mereka mungkin disebabkan oleh dua hal:
1. Mereka heran karena seorang anak tukang kayu yang mereka kenal dapat berbicara dengan perkataan yang penuh hikmat dan kuasa.
2. Mereka heran karena Yesus, yang mereka kira adalah orang biasa di kota mereka, mengaku sebagai penggenapan nubuat Yesaya tentang Mesias.
- 4a. Seperti yang dinubuatkan Simeon bertahun-tahun sebelumnya, Yesus akan menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, dan Ia akan menjadi sebuah tanda yang ditentang, dan isi hati orang banyak akan terungkap (Luk. 2:34-35). Di satu sisi, maksud pemberitaan Yesus adalah untuk menyelamatkan orang-orang yang akan menerimanya. Tetapi di sisi lain, pemberitaan-Nya juga menyingkap kekerasan hati orang-orang yang tidak percaya (Ref. Yoh. 12:48).
- 5a. Orang-orang Nazaret yang telah mendengar perbuatan ajaib Yesus di Kapernaum, akan menuntut-Nya untuk membuktikan diri-Nya di kota kampung halaman-Nya sendiri. Dengan kata lain, mereka tidak percaya bahwa Yesus, anak Yusuf, memang melakukan hal-hal ajaib yang telah mereka dengar.

- 5b. Allah tidak berkewajiban untuk menunjukkan perkenanan pada umat pilihan-Nya, dan Ia dapat dengan bebas memilih untuk memberikan anugerah-Nya kepada bangsa-bangsa lain. Begitu pula, berkat-berkat Injil akan diberikan kepada orang-orang lain di luar kota kampung halaman Yesus karena mereka tidak percaya.
- 5c. Mereka marah karena merasa dihina. Perkataan Yesus menunjukkan bahwa walaupun mereka kira mereka sedang menolak Yesus, mereka sesungguhnya ditolak oleh Allah. Mereka tidak percaya kepada Yesus karena keangkuhan; keangkuhan juga-lah yang mendorong mereka untuk membunuh-Nya.
- 7. Tidak seperti guru-guru Hukum Taurat yang mendasarkan kuasa mereka dari tradisi manusia dan pendapat para pendahulu mereka, sebagai Anak Allah Yesus adalah kuasa di balik perkataan-Nya sendiri. Misalnya di Matius pasal 5, berulang kali Yesus menggunakan kata-kata "Aku berkata kepadamu..." untuk membedakan pengajaran-Nya yang baru dengan ajaran-ajaran tradisional mereka.
- 12. Tata aturan para ahli Taurat melarang mereka untuk membawa orang sakit untuk disembuhkan di hari Sabat (Ref. 13:14). Catatan terinci ini menunjukkan besarnya kebutuhan kesembuhan orang banyak dan ironisnya larangan berbuat baik di Hari Sabat.
- 13a. Markus 1:35 memberitahukan kita bahwa Yesus mengundurkan diri ke tempat yang sepi untuk berdoa. Yesus memerlukan waktu teduh bersama dengan Bapa di surga agar Ia dapat memusatkan perhatian-Nya pada hubungan-Nya dengan bapa dan menerima kekuatan rohani yang Ia butuhkan.
- 14a. Agar mereka dapat senantiasa memperoleh berkat-berkat pelayanan Yesus, khususnya, penyembuhan-Nya.
- 14b. Kata "Aku harus" dan "sebab untuk itulah" menunjukkan kesan penugasan Yesus. Walaupun penyembuhan penting, tetapi hal itu bukanlah tujuan utama pelayanan

Yesus. Ia harus memberitakan Injil kerajaan surga ke kota-kota lain juga agar lebih banyak orang yang dapat percaya kepada-Nya dan diselamatkan.

8

PENGAMATAN

Garis Besar

Memanggil Dua Belas Rasul (5:1-11)

Menyembuhkan Orang Kusta (5:12-16)

Menyembuhkan Orang Lumpuh (5:17-26)

Kata/Kalimat Kunci

Firman Allah, mengajar, karena Engkau menyuruhnya, "aku ini seorang berdosa", takjub, menjala manusia, jika Tuan mau, mengundurkan diri/berdoa, kuasa Tuhan, mengampuni dosa, memuliakan Allah.

ANALISA BAGIAN

1. 1. Petrus mengizinkan Yesus menggunakan perahunya.
2. Perintah Yesus.
3. Taat pada perkataan Yesus.
2. Berbicara sebagai nelayan yang berpengalaman, Petrus menunjukkan bahwa mereka tidak menangkap apa-apa walaupun telah berjerih lelah. Tidak hanya itu, yang Yesus suruhkan kepada mereka bukanlah cara yang baru. Ada kesan keraguan dalam perkataan Petrus. Walaupun begitu, ia mau mengesampingkan pendapat pribadinya dan melakukan apa yang diperintahkan Tuhan, walaupun tampaknya tidak masuk akal.
- 3a. Ketika menyaksikan kuasa ilahi Yesus, Petrus menyadari bahwa Yesus bukanlah guru biasa. Sebelumnya ia menyebut Yesus sebagai "guru" di awal cerita, sekarang ia memanggil-Nya "Tuhan", mengakui keilahian-Nya. Di hadapan Allah yang maha kudus, Petrus langsung menyadari keberdosaannya dan memohon agar Tuhan meninggalkannya.

- 3b. Pada saat itu, Petrus mendapatkan pengetahuan baru tentang Yesus dan dirinya – Yesus adalah Tuhannya dan ia adalah orang berdosa yang tidak layak menerima anugerah Tuhan. Pemahaman baru ini mempersiapkannya untuk menjadi seorang pengikut Kristus.
- 5a. Mereka meninggalkan segalanya. Ini adalah syarat pemuridan (14:33). Untuk menjadi murid sejati, kita tidak dapat mendua prioritas (Mat. 6:24). Pemuridan menuntut pengabdian penuh. Kita harus mengesampingkan semua ambisi pribadi dan mengarahkan hidup kita sepenuhnya pada tugas untuk “menjala manusia”.
- 6a. 1. Mendengar firman Allah (1).
2. Taat dan melakukan firman Allah (4-5).
3. Mengakui dosa-dosa kita dan mengakui Kristus sebagai Tuhan (8).
4. Meninggalkan segalanya dan mengikut Tuhan (11).
- 7a. Ia merasa tidak layak berada di dekat Yesus dan memohon kesembuhan.
- 8a. Yesus dengan mudah dapat menyembuhkan orang itu dengan memberi perintah dari kejauhan. Namun Ia mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang kusta itu, yang najis di mata Hukum Taurat. Ia juga menyampaikan kata-kata yang menghibur dan meyakinkan kepada orang itu. Perbuatan dan perkataan Tuhan itu tentu menyentuh orang itu, yang biasanya dijauhi dan dikucilkan. Yesus lebih dari sekadar Penyembuh yang penuh kuasa, tetapi juga Allah yang penuh kasih kepada orang-orang.
9. Yesus mungkin tidak menginginkan orang-orang memandangnya sebagai pembuat mujizat dan hanya datang untuk mencari kesembuhan, atau bahkan mengangkatnya menjadi seorang pemimpin politik (Ref. 4:37, 42-44).
10. Kata kunci yang menunjukkan pentingnya perintah Yesus adalah “sebagai bukti bagi mereka.” Perintah untuk menunjukkan diri kepada imam lebih dari sekadar
-

mengikuti Hukum Taurat, tetapi juga sebagai bukti nyata bahwa pelayanan Tuhan adalah penggenapan Hukum Taurat itu. Penyembuhan orang kusta yang dilakukan Yesus adalah sebuah kesaksian bahwa Ia adalah sumber sejati kesembuhan dan penyucian.

- 11a. Walaupun ayat 15 mungkin menunjukkan bertambahnya popularitas Yesus, ayat 16 menunjukkan bahwa Yesus menghindari hal ini. Yesus tidak datang hanya untuk menyembuhkan yang sakit. Ia juga membutuhkan waktu untuk berdoa seorang diri agar dapat memusatkan pikiran-Nya pada tugas yang ada di hadapan-Nya dan senantiasa tetap dekat dengan Bapa.
12. Mereka penuh dengan belas kasih pada orang lumpuh itu. Mereka tidak menyerah walaupun keadaan yang mereka hadapi sangat sulit. Menurut ayat 20, ketegaran mereka juga merupakan sebuah tanda iman yang besar di dalam Tuhan.
13. Ayat ini mengajarkan kita kuasa perantaraan. Ketika kita datang kepada Tuhan untuk saling menengahi, iman kita dapat menggerakkan Tuhan. Tentunya, orang yang kita tengahi juga harus mempunyai iman di dalam Tuhan.
15.
 1. Pengampunan dosa lebih penting dari pada kesembuhan jasmani.
 2. Untuk menunjukkan bahwa Ia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa (24).
- 16a. Kedua pernyataan ini mudah diucapkan namun tidak mungkin dijadikan, karena siapa saja dapat berkata, "dosamu diampuni" karena pengampunan dosa adalah sesuatu yang abstrak. Maksud pertanyaan Yesus adalah walaupun orang mudah saja mengaku mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa, sekarang Ia membuktikan kuasa pengampunan dosa-Nya ini dengan melakukan sesuatu yang lebih sulit dilakukan oleh manusia – menyuruh orang lumpuh berjalan.
- 16b. Hanya Allah saja yang mempunyai kuasa dan wewenang untuk memberikan perintah "Kepadamu Kukatakan,

bangunlah.” Dengan membangkitkan orang lumpuh, Tuhan menunjukkan bahwa diri-Nya adalah Allah. Sebagai Allah sendiri, tentu saja Yesus mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa.

9

PENGAMATAN

Garis Besar

Panggilan bagi Lewi (5:27-32)

Pertanyaan tentang Berpuasa (5:33-39)

Tuhan atas hari Sabat (6:1-11)

Kata/Kalimat Kunci

“Ikutlah Aku!”, meninggalkan segala sesuatu, sehat/sakit, benar/berdosa, bertobat, berpuasa, baru/tua, Sabat, Tuhan atas hari Sabat, diperbolehkan.

ANALISA BAGIAN

- 1a. Yesus memilih seorang pemungut cukai, orang yang dijauhi dan dimusuhi.
- 2b. Ketika Tuhan memanggil kita untuk menuruti kehendak-Nya, kita harus segera menjawabnya dan mengabdikan diri kita sepenuhnya walaupun mengesampingkan segala rencana, komitmen, dan keinginan pribadi bukanlah perkara yang mudah.
- 3a. Dalam masyarakat pada masa itu, makan dan minum dengan seseorang menunjukkan penerimaan orang yang bersangkutan. Karena itu, ketika Yesus dan murid-murid-Nya bersantap bersama “orang berdosa”, hal itu adalah sebuah penolakan langsung pada pengajaran dan tradisi orang-orang Farisi.
- 4a. Di satu sisi, mereka adalah orang-orang yang memegang perintah-perintah Allah dengan setia. Di sisi lain, karena tidak ada orang yang benar di hadapan Allah, Yesus mungkin merujuk pada orang-orang yang merasa benar.

- 4b. Seperti kata-kata “benar” dan “yang sehat”, “orang berdosa” dan “yang sakit” juga mempunyai makna ganda. Kata-kata ini dapat menunjukkan kelompok yang dianggap masyarakat sebagai orang-orang berdosa. Namun karena setiap orang berdosa di hadapan Allah, besar kemungkinan Yesus merujuk pada setiap orang yang cukup rendah hati untuk bertobat.
- 4c. Yesus berkata bahwa Ia datang untuk memanggil orang-orang berdosa agar bertobat. Walaupun setiap orang adalah orang berdosa dan membutuhkan pertobatan, hanya orang-orang yang rendah hati dapat melihat dosa dalam diri mereka dan bertobat serta menerima kasih karunia Allah. Namun orang-orang lain yang menganggap diri mereka benar, mereka melepaskan kasih karunia Allah, dan keselamatan dari Kristus tidak berfaedah bagi mereka. Walaupun ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membenci orang-orang berdosa, mereka sendiri pun ditolak oleh Allah.
- 4d. Pertobatan adalah syarat untuk menerima kasih karunia Allah, dan pertobatan dimulai dengan bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri. Kita harus mengakui dosa-dosa kita dengan rendah hati dan menjawab panggilan Kristus dengan meninggalkan jalan kita yang berdosa.
5. Bagi orang-orang Farisi, berpuasa menunjukkan kesalehan (Ref. 18:12). Jadi para ahli Taurat dan orang-orang Farisi secara implisit menuduh murid-murid menjalani gaya hidup yang tidak patut bagi orang-orang saleh dan beragama.
6. Yohanes Pembaptis pernah mengatakan kepada murid-muridnya bahwa Yesus adalah mempelai laki-laki dan ia adalah sahabat-Nya (Yoh. 3:29). Karena kehadiran mempelai adalah peristiwa yang penuh sukacita, tidaklah patut bagi murid-murid untuk berpuasa sementara Yesus bersama-sama dengan mereka. Namun mereka pastilah berpuasa setelah Yesus ditangkap dan mati (Kis. 13:3; 14:23).

Yesus tidak menyangkal ibadah puasa. Namun seperti yang kita lihat di ayat-ayat berikutnya, Ia sedang membicarakan tentang melakukan apa yang patut di saat itu.

7. Puasa pribadi maupun bersama biasanya dilakukan sebagai perbuatan merendahkan diri di hadapan Allah, dan seringkali berhubungan dengan pertobatan (Neh. 9:1, 2; Mzm. 35:13; Yes. 58:3, 5; Dan. 9:2-10; 10:2, 3; Yoh. 3:5; Kis. 9:9) atau sebagai permohonan khusus kepada Tuhan (Ul. 9:18; Hak. 20:26; 2Sam. 1:12; 2Taw. 20:3; Ezr. 8:21-23; Est. 4:16; Kis. 14:23). Berpuasa juga dilakukan berkaitan dengan pengabdian dan pelayanan kepada Allah (Luk. 2:36, 37; Kis. 13:2, 3; Mat. 4:1-2). Doa yang disertai puasa, apabila dilakukan dengan tulus, membawa kuasa yang besar; ibadah seperti ini bahkan dapat mengusir roh-roh jahat (Mat. 17:21).

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengabaikan semangat ibadah puasa, dan mengubahnya menjadi sekadar simbol pengabdian agama dan suatu cara untuk menghakimi orang-orang lain.

- 8a. Baju dan anggur baru menunjukkan pelayanan Yesus, sementara baju dan kantong kulit yang tua menunjukkan cara pemikiran lama yang penuh dengan tata aturan dan tradisi keagamaan manusia.
- 8b. Tidaklah patut berusaha mencocokkan pelayanan Yesus ke dalam bingkai Hukum Taurat orang-orang Farisi. Seperti yang ditekankan Yesus dalam pengajaran-Nya di bukit, kedatangan kerajaan Allah harus diterima dengan sikap dan pikiran baru, bukan dengan praktik-praktik palsu dan kaku.
- 8c. Yesus menunjukkan keengganan orang-orang untuk berubah.
9. Walaupun banyak orang dengan keliru menggunakan perkataan Yesus sebagai dasar kebenaran untuk menghapus perintah hari Sabat, di dalam Alkitab Yesus tidak pernah menyatakan bahwa orang-orang percaya tidak perlu memegang hari Sabat. Inti perdebatan di dalam narasi ini bukanlah persoalan memegang hari

Sabat, tetapi pada bagaimana memegang hari Sabat dengan semangat yang benar.

10. Allah tidak akan menghukum seseorang yang melanggar hukum-Nya apabila perbuatan itu disebabkan oleh kebutuhan yang mendesak. Pelanggaran Sabat murid-murid bukanlah demi kenikmatan diri mereka, tetapi karena kelaparan saat mengikuti Tuhan. Jadi perbuatan mereka dapat dibenarkan.
11. Sebagai Allah yang kekal, Yesus Kristus menetapkan hari Sabat, sehingga Ia lebih besar daripada hari Sabat. Sebagai Tuhan atas hari Sabat, Ia-lah yang harus kita muliakan di atas hari Sabat. Apabila Ia sendiri tidak menghukum murid-murid, tidak seorang pun berhak melakukannya.
12. Di Matius 12:7, Tuhan Yesus menekankan prinsip ilahi ini: "Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan." Bagi Allah, kasih dan belas kasihan mempunyai prioritas lebih tinggi di atas praktik-praktik ibadah (tanpa mengabaikannya). Ketika kita memegang hukum-hukum Allah, kita harus berhati-hati untuk tidak menjadikan perbuatan ibadah kita menjadi sekadar ritual keagamaan dan kehilangan pandangan pada maksud Allah di balik perintah-perintah itu.
- 14a. Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi hanya memperhatikan rincian tata aturan Sabat (walaupun aturan-aturan yang melarang penyembuhan di hari Sabat berasal dari hukum-hukum yang ditetapkan para rabi, bukan dari perintah Allah), Yesus lebih peduli pada melakukan apa yang menyenangkan Allah di hari Sabat. Pertanyaan Yesus menunjukkan bahwa tidak berbuat baik kepada seseorang yang membutuhkan sebenarnya adalah perbuatan jahat, dan tidak mau menyelamatkan berarti menghancurkan. Walaupun Yesus dapat saja menunggu sampai esok hari untuk menyembuhkan orang itu, Ia berinisiatif menyembuhkan orang itu untuk menunjukkan kepada para penentang-Nya bahwa larangan yang mereka tetapkan pada hukum

Sabat sesungguhnya adalah pelanggaran berat atas hukum Allah.

- 14b. Ia sedang mengetuk hati para pendengar-Nya. Ia mengajak hati nurani mereka untuk merenungkan apa yang benar di hadapan Allah.

10

PENGAMATAN

Garis Besar

Memilih Dua Belas Rasul (6:12-16)

Yesus Mengajar (6:17-49)

Latar Belakang (17-19)

Ucapan-Ucapan Bahagia (20-23)

Ucapan-Ucapan Celaka (24-26)

Kasih dan Belas Kasihan (27-36)

Menghakimi Orang Lain (37-42)

Pohon dan Buahnya (43-45)

Dua Macam Dasar (46-49)

Kata/Kalimat Kunci

Berdoa, semalam-malaman, murid-murid, rasul, kuasa, disembuhkan, berbahagialah/celakalah, miskin/kaya, lapar/kenyang, menangis/tertawa, orang membenci kamu/orang memuji kamu, kasihilah musuhmu, murah hati, janganlah kamu menghakimi, ampunilah, berilah, selumbar/balok, baik/tidak baik, pohon, buah, hati, mulut, mendengar/melakukan, batu/tanah.

ANALISA BAGIAN

1. Catatan tentang doa Yesus semalaman mungkin menunjukkan bahwa doa ini dikarenakan kebutuhan mendesak yang muncul dari keadaan. Berikut adalah keadaan-keadaan itu: 1. Untuk memperbarui kekuatannya untuk melayani lebih jauh di tengah penolakan yang bermunculan (Ref. 6:11). 2. Memohon bimbingan

Allah untuk memilih dua belas rasul. 3. Untuk menerima kuasa (Ref. 6:19).

- 2b. Sebelumnya Matius adalah seorang pemungut cukai yang bekerja pada pemerintahan Romawi, sementara Simon orang Zelot berasal dari kelompok yang sangat menentang Romawi. Walaupun sebelumnya mereka bertolak belakang, identitas mereka yang baru sebagai murid Tuhan memungkinkan mereka untuk menjadi saudara dan rekan sekerja dalam kerajaan Allah.
3. Kata "rasul" (dia yang diutus untuk melakukan tugas dengan kuasa yang mengutusnyanya) menunjukkan maksud dipilihnya dua belas murid ini. Tuhan memilih mereka dan memberikan kuasa (9:1-2) agar mereka dapat melanjutkan pelayanan Injil setelah Ia naik ke surga (Ref. Kis. 6:1-4), membentuk inti para saksi Yesus (Ref. Kis. 1:21-22), dan mengambil peran sebagai pemimpin di gereja-Nya (Ref. Kis. 15:1-2).
4. Lihat ayat 17.
5. Kuasa yang keluar dari pada-Nya (19). Perhatikan juga bagaimana orang-orang mendekat pada Yesus, sumber kuasa dan penyembuhan.
6. Sasaran khususnya adalah murid-murid (20). Orang-orang banyak adalah sasaran secara umum (17).
- 8a. Mereka adalah yang menderita demi Kristus di dunia ini. Mereka juga adalah yang mengakui kebutuhan mereka akan Allah dengan hati yang duka dan menangis.
- 8b. Mereka dapat menerima kepenuhan dan sukacita rohani dalam kerajaan Allah. Siapa saja yang datang kepada Kristus dengan rendah hati dan meninggalkan segalanya demi mengikut Dia akan menerima kewarganegaraan surgawi, dan bahkan sekarang pun mereka dapat mulai menikmati berkat-berkat rohani di dalam kerajaan Allah ("kamulah yang empunya Kerajaan Allah"). Ucapan-ucapan bahagia ini juga mengingatkan kita untuk menyangkal diri sendiri sekarang dan menerima berkat-berkat Allah yang kekal. ("kamu yang sekarang ini lapar"; "kamu yang sekarang ini menangis").

- 8c. Mereka yang terlena karena kenikmatan dan kenyamanan dunia.
9. Jemaat sejati dibenci, dikucilkan, dihina, dan dicemooh oleh karena menjunjung nama dan ajaran Kristus. Sebaliknya, jemaat palsu menikmati popularitas dan dipuji oleh orang-orang yang tidak saleh karena mereka berkompromi dengan nilai-nilai sekular dalam ajaran dan gaya hidup mereka.
10. Di dalam ucapan-ucapan bahagia, Tuhan menjanjikan upah bagi orang-orang yang menderita penganiayaan. Di sini, Ia mengajarkan kita tidak saja untuk bersabar dalam penderitaan, tetapi juga berinisiatif untuk mengasihi musuh-musuh kita.
12. Ketika kita merenungkan bagaimana Bapa kita di surga penuh dengan belas kasihan dan berbaik hati dengan orang-orang yang tak tahu terima kasih dan yang jahat, sebagai anak-anak Allah kita juga harus meneladani kasih-Nya yang tak bersyarat. Tidak hanya itu, Ia berbelas kasihan kepada kita bahkan walaupun kita seringkali tidak berterima kasih dan berdosa terhadap-Nya. Kasih yang tak bersyarat seperti ini seharusnya mendorong kita untuk mengasihi orang lain dengan cara yang sama.
13. Kita harus bermurah hati dalam kasih kita (27-36) dan juga dalam menilai orang lain (37; seperti "jangan menghakimi" dan "jangan menghukum").
14. Allah pasti akan memperlakukan kita sesuai dengan bagaimana kita memperlakukan orang lain.
15. Di Matius, dua bagian perumpamaan ini digunakan dalam dua peristiwa yang terpisah, dan mengandung dua pengertian yang berbeda (Mat. 10:24; 15:14). Namun dalam konteks bagian ayat ini, perumpamaan ini kemungkinan besar menggambarkan perkara menghakimi. Apabila pandangan ini benar, maka perumpamaan ini menunjukkan bahwa orang yang menghakimi (penuntun yang buta dan guru) tidak mungkin dapat menolong orang lain yang ia hakimi

(murid) karena ia sendiri mempunyai kekurangan yang mendasar.

18. Hati dan perkataan kita (45).
19. Seperti buah menunjukkan jenis pohonnya, perkataan kita yang menghakimi menunjukkan maksud kita yang jahat, seperti dengki, kemunafikan, dan kecongkakan.
- 22a. Kita dapat membeda-bedakan secara rohani dengan senantiasa mempelajari dan menjalankan firman Allah (Ibr. 5:14). Ketika kita melakukan firman-Nya, barulah kita dapat menyadari kekurangan kita sendiri, dan mencari perbaikan dengan bantuan Allah. Lebih lanjut, melakukan firman Allah seringkali melibatkan kesusahan, yang membantu kita untuk membangun kesabaran dan sifat rohani (Ref. Rm. 5:3-4). Lebih penting lagi, melakukan kehendak Allah memungkinkan kita untuk mengalami Allah dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan Dia. Ketika pengujian tiba, kita akan mampu bertahan dan berdiri teguh.
- 22b. Apabila kita hanya sekadar setuju dengan firman Allah tetapi tidak melakukan atau mengalaminya bersama Allah, kita tidak akan mempunyai keyakinan atau pun kesabaran untuk tetap setia kepada Kristus saat kita menghadapi pengujian.
23. Tampak seperti orang Kristen lebih mudah daripada menjadi Kristen sejati. Kita tidak boleh menipu diri sendiri dengan hanya melayani Kristus secara palsu (sekadar mengaku sebagai orang Kristen atau mengikuti rutinitas beribadah ke gereja). Kita harus melakukan firman Allah dalam hidup kita sehari-hari agar kita dapat membangun dasar iman yang kuat.

11

PENGAMATAN

Garis Besar

Iman Perwira Romawi (7:1-10)

Membangkitkan Anak Seorang Janda (7:11-17)

Yesus dan Yohanes Pembaptis (7:18-35)

Diurapi oleh Perempuan Berdosa (7:36-50)

Kata/Kalimat Kunci

"Aku tidak layak", bawahan, heran, iman sebesar ini, tergerak, belas kasihan, "Aku berkata kepadamu", memuliakan Allah, apa yang kamu lihat dan kamu dengar, "berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku", nabi, mengakui kebenaran Allah, hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya, berdosa/dosa, berhutang, kasih, banyak/sedikit, diampuni, "imanmu telah menyelamatkan engkau".

ANALISA BAGIAN

- 1a. Lihat ayat 4.
- 1b. Walaupun para tua-tua merasa yakin bahwa perwira itu layak menerima pertolongan Yesus, si perwira itu sendiri tidak merasa dirinya layak (6).
3. Seperti perintah atasan membawa kuasa, firman Tuhan juga membawa kuasa. Dengan kata lain, Yesus pasti dapat menyembuhkan hamba itu dengan memberikan perintah tanpa perlu datang ke rumah perwira itu.
4. Sebagai Allah yang maha kuasa, Tuhan Yesus mampu melakukan segala hal yang mustahil dengan firman-Nya semata-mata, dan kuasa perkataan-Nya tidak terkekang oleh batasan-batasan jasmani.
5. Kasih Allah juga merangkul bangsa-bangsa lain yang mempunyai iman di dalam Tuhan Yesus.
6. Perhatikanlah keadaan perempuan itu yang menyedihkan dan hati, perkataan, dan tindakan Tuhan yang penuh belas kasihan.

7. Ini adalah catatan kebangkitan orang mati pertama di Injil Lukas, dan menunjukkan kuasa Yesus atas maut. Peristiwa ini juga bersaksi tentang Yesus (22).
8. Lihat ayat 16-17.
10. Yohanes mungkin mengira bahwa Kristus menurunkan penghakiman-Nya segera setelah Ia datang (Ref. 3:17). Apabila demikian, melihat keadaannya di penjara dan penyelamatan dirinya tampak tidak terjadi mungkin membuatnya mempertanyakan tentang siapakah sesungguhnya Yesus.
11. Pelayanan penyembuhan dan pemberitaan injil Yesus bersaksi tentang diri-Nya bahwa Ia adalah penggenapan nubuatan tentang Mesias.
12. Orang-orang yang menaruh pengharapan yang salah pada pekerjaan Kristus dapat merasa "kecewa" (juga diterjemahkan "jatuh") ketika Ia tidak memenuhi harapan-harapan ini. Misalnya, sebagian orang mungkin datang kepada Kristus dengan mengharapkan kelimpahan duniawi atau kesehatan, dan mereka kecewa dan pergi ketika keinginan mereka tidak terpenuhi. Yesus mengingatkan orang-orang bahwa bukti-bukti menunjukkan bahwa Ia adalah Mesias. Diberkatilah mereka yang menerima-Nya oleh karena kesaksian Allah ketimbang karena pengharapan pribadi mereka sendiri.
13. Renungkanlah kembali pekerjaan Allah dalam hidup Anda dan bagaimana Ia senantiasa setia dalam memegang janji-janji-Nya (seperti ketika Yohanes diminta untuk mengingat kembali pekerjaan-pekerjaan Yesus dan memulihkan imannya). Dengan pembaruan keyakinan dalam kasih dan kuasa Kristus, nantikanlah Allah dengan sabar, yang akan melakukan kehendak-Nya yang baik pada waktu-Nya.
14. Orang-orang yang menerima Injil Yesus Kristus dan datang ke dalam kerajaan Allah memperoleh lebih banyak berkat daripada nabi-nabi di masa lampau, karena mereka dapat melihat dan mendengar apa yang tidak dilihat dan didengar para nabi (Ref. Mat. 13:16-17;

1Ptr. 1:10-12). Namun pernyataan Yesus bukan berarti Yohanes atau pun nabi-nabi lain dikecualikan dari kerajaan Allah (Ref. 13:28). Melainkan, ini merupakan rujukan pada zaman baru yang dibuka oleh pelayanan Yesus.

15. Orang-orang, bahkan para pemungut cukai, “mengakui kebenaran Allah”. Dengan kata lain, mereka memuliakan Allah setelah menerima pelayanan Yohanes dan Yesus. Sebaliknya orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak pesan yang disampaikan utusan-utusan Allah dan dengan demikian menolak jalan Allah.
16. Orang-orang dari angkatan itu tidak menerima pemberitaan Yohanes ataupun bertobat. Mereka juga tidak menerima kabar baik kerajaan Allah. Sebaliknya, mereka menuduh Yesus sebagai pelahap dan peminum. Apakah itu panggilan Yohanes untuk bertobat ataupun anugerah pengampunan Yesus, orang-orang tetap menolak dan tidak menjawab.
17. Anak-anak hikmat adalah mereka yang menerima kehendak Allah, seperti orang-orang yang disebutkan di ayat 29. Pengakuan mereka atas pelayanan Yohanes dan Yesus adalah bukti bahwa Yohanes dan Yesus adalah utusan-utusan Allah yang ditugaskan untuk memberitakan jalan hikmat.
- 18a. Kasihnya yang besar, yang berasal dari perasaan hutang budi kepada Tuhan (41-43, 47).
- 18b. Sikapnya yang cepat menghakimi menunjukkan bahwa ia membenarkan diri sendiri. Ia tidak memikirkan bahwa ia membutuhkan banyak pengampunan, dan akibatnya, ia tidak menunjukkan banyak kasih.
20. Memberikan yang terbaik kepada-Nya; mendekatkan diri kepada-Nya; melayani Dia dengan sepenuh kerendahan hati.
21. Walaupun di ayat 47 Yesus menghubungkan pengampunan-Nya yang besar pada kasih perempuan itu, ini bukan berarti ia memperoleh pengampunan Tuhan karena perbuatannya. Melainkan, imannya-lah yang menyelamatkannya (ayat 50). Kasihnya adalah

perbuatan iman dalam kemurahan Tuhan. Rasul Yohanes mengingatkan kita, "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita." (1Yoh. 4:19) Karena itu, dasar pengampunan satu-satunya adalah kasih Tuhan. Dan iman, bukan perbuatan, yang merupakan cara agar kita dapat menerima kasih ini.

22. Iman berarti menyadari bahwa kita membutuhkan pengampunan dan datang kepada Kristus dengan rendah hati untuk menerima belas kasihan-Nya, dengan mengetahui bahwa kita tidak layak menerimanya.

12

PENGAMATAN

Garis Besar

Perjalanan Pelayanan Yesus dan Para Pengikut-Nya (8:1-3)

Perumpamaan Seorang Penabur (8:4-15)

Pernyataan perumpamaan (4-8)

Tujuan perumpamaan (9-10)

Penjelasan perumpamaan (11-15)

Pelita di Kaki Dian (8:16-18)

Ibu dan Saudara-Saudara Yesus (8:19-21)

Kata/Kalimat Kunci

Memberitakan Injil, kerajaan Allah, perumpamaan, benih, pinggir jalan, batu, semak duri, tanah yang baik, melihat, mendengar, mengerti, firman Allah, hati, pelita, kaki dian, cahaya, tersembunyi/rahasia, diketahui, diumumkan, diberi, diambil, melakukan.

ANALISA BAGIAN

1. Lihat ayat 1-3.
2. Secara khusus Lukas menyebutkan perempuan-perempuan di antara para pengikut Yesus. Walaupun kaum perempuan seringkali diabaikan di masa itu, mereka memainkan peranan penting dalam

mendukung pelayanan Yesus. Mereka menjadi murid-murid karena hutang kasih mereka yang sangat besar kepada Tuhan (2).

3. Setiap orang yang mendengar pesan Injil harus membuka hati untuk menerimanya. Pernyataan Tuhan mendesak kita untuk memperhatikan dan menerima pesan Injil (Ibr. 2:1-3). Kita telah memperoleh berkat kesempatan untuk memahami Injil keselamatan (Mat. 13:16). Jadi kita harus menerimanya dengan rendah hati dan melakukannya. Tetapi orang-orang yang tidak menjawab panggilan Tuhan, tidak akan mendapatkan bagian dalam kerajaan Allah.
4. Perumpamaan mempunyai dua tujuan untuk menyatakan dan menutupi (Ref. Mat. 13:10-15, 35). Perumpamaan menyatakan rahasia-rahasia kerajaan Allah kepada orang-orang percaya, tetapi menutupinya dari orang-orang yang berkeras hati.
5. Secara umum, "rahasia" ini menunjukkan rencana dan maksud Allah, yang tidak dapat diketahui manusia kecuali Allah yang menyatakannya. Secara khusus, rahasia adalah Injil keselamatan Kristus, yang melaluinya, bangsa Israel maupun bangsa-bangsa lain dapat menjadi ahli-ahli waris kerajaan Allah (1Kor. 2:7; Ef. 3:6; Kol. 1:26, 27). Pesan ini menjadi rahasia karena tersembunyi selama berabad-abad dan masih tersembunyi dari orang-orang tidak percaya.
- 6b. Lihat ayat 12 dan 15.
7. Agar mereka yang mendengarnya dapat percaya dan diselamatkan (Ref. 12).
8. Injil kerajaan surga memperoleh berbagai jenis reaksi. Pesan yang sama tidak menghasilkan apa-apa karena satu dan lain hal, sementara menghasilkan buah pada orang-orang lain. Keadaan hati seseorang menentukan apakah firman Allah akan berpengaruh pada dirinya dan apakah ia layak menerima kerajaan Allah.
9. Ref. Luk. 6:47-48 dan penjelasan-penjelasan berhubungan di Pelajaran 10.

- 10a. Hal-hal itu mengalihkan perhatian kita dari pembelajaran dan pengamalan firman Allah yang terus dilakukan. Begitu juga, kita tidak dapat melayani Allah sembari membiarkan pikiran kita dipenuhi dengan kekuatiran, kekayaan, dan kenikmatan (Ref. Luk. 16:13). Pengejaran-pengejaran duniawi ini akan membuat kehidupan rohani kita tidak berbuah dan tidak efektif (Ref. 2Ptr. 1:8).
- 11a. Kita harus mendengarkan firman Allah dan menerimanya dengan rendah hati dan ketulusan.
- 11b. Kita harus berkeras untuk melakukan firman Allah, walaupun dengan melakukannya kita harus menghadapi penderitaan besar, dan hasil upaya kita mungkin tidak segera terlihat.
12. Kita dapat mengetahui tanah seperti apakah yang kita miliki dengan melihat apakah kita menghasilkan buah. Apabila kita sungguh-sungguh menerima dan hidup dalam firman Allah, kehidupan Allah terwujud dalam diri kita, seperti benih yang jatuh di tanah yang baik bertumbuh dan menghasilkan buah. Kita akan menjalani hidup yang baru dalam keserupaan dengan Allah dan mengabdikan hidup kita untuk melayani Dia.
- 13a. Matius mencatat perkataan ini dalam konteks yang berbeda (Mat. 5:14-16), merujuk pada perbuatan baik orang-orang percaya (Ref. Ef. 5:8; Flp. 2:15). Dalam konteks bagian ayat di Kitab Lukas ini, pelita juga dapat merujuk pada firman Allah (Ref. Mzm. 119:105).
- 13b. Berdasarkan konteksnya, ada dua arti yang memungkinkan pada ayat 17. Arti pertama, pelita firman Allah menyatakan rahasia-rahasia kerajaan Allah. Arti kedua, pelita menyatakan maksud hati manusia, sehingga menunjukkan iman atau ketidakpercayaan (Ref. Ibr. 4:12-13).
14. Ayat ini sama seperti ayat 10. Kita harus mengambil keputusan dengan hati-hati saat kita mendengar pesan Injil. Apabila kita menerima pesan kerajaan Allah, kita akan lebih banyak lagi menerima pengetahuan tentang kehendak Allah. Tetapi apabila hati kita berkeras, kita

tidak akan dapat melihat dan memahami rahasia kerajaan Allah.

15. Yesus tidak membicarakan perihal hubungan keluarga di dunia. Ia juga tidak menyangkal keluarga-Nya di dunia. Tetapi Ia melihat hubungan rohani dengan orang-orang percaya jauh lebih penting daripada hubungan dengan keluarga di dunia. Mereka yang mendengar dan melakukan kehendak Bapa di surga, dipanggil sebagai anggota keluarga Allah dan menjadi anggota keluarga rohani Yesus.

13

PENGAMATAN

Garis Besar

Menenangkan Badai (8:22-25)

Menyembuhkan Orang yang Kerasukan Setan (26-39)

Menyembuhkan Perempuan yang Pendarahan,

Membangkitkan Anak Perempuan Yairus (40-56)

Kata/Kalimat Kunci

Menghardik angin, kepercayaan, takut, heran, "siapa gerakan orang ini?", perintah/taat, Anak Allah Yang Mahatinggi, tersungkur/memohon, takut, "ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu", menjamah, seketika, "ada kuasa keluar dari diri-Ku", "jangan takut, percaya saya".

ANALISA BAGIAN

1. Alam, setan-setan, sakit penyakit, kematian.

ANALISA BAGIAN

1. 1. Ia adalah Pencipta dan Tuhan atas langit dan bumi (25b).
2. Murid-murid harus belajar untuk percaya kepada-Nya melalui iman, bahkan dalam keadaan-keadaan sulit (25a).

- 5b. Mereka tersandera oleh ketakutan (35, 37). Seperti Simon Petrus yang meminta agar Tuhan pergi daripadanya (Ref. 5:8), orang-orang merasa sangat takut melihat kuasa ajaib Kristus. Namun tidak seperti Simon ataupun murid-murid (8:22-25), rasa takut itu tidak membawa mereka untuk mengenal Kristus. Bukannya bersukacita atas kesembuhan orang yang kerasukan setan dan percaya kepada Yesus, mereka malah mengusir Yesus, karena takut apabila kuasa Yesus menyebabkan lebih banyak kerugian.
6. Bersaksi bagi Tuhan tidak memerlukan kemampuan menginjil yang cakap. Kita dapat sekadar memberitahukan orang lain tentang pengalaman pribadi dalam anugerah dan kuasa Allah.
- 7a. Yang membedakan adalah iman (48).
8. Yesus mendorong perempuan itu menyatakan dirinya agar ia dapat menyatakan kuasa Allah kepada orang-orang demi kemuliaan Allah (47). Kemungkinan alasan lainnya, Yesus ingin agar ia datang untuk menemui-Nya dan mengenal-Nya muka dengan muka, sehingga menerima berkat-berkat-Nya (48). Yesus bukanlah sumber kuasa besar yang tidak berperasaan. Siapa pun yang telah mengalami kuasa-Nya harus datang untuk mengenal Juruselamatnya secara pribadi dan menyatakan anugerah-Nya kepada orang-orang lain demi kemuliaan Allah.
- 9a.
 1. Penundaan karena menyembuhkan dan berbicara dengan perempuan yang disembuhkan (43-48).
 2. Laporan bahwa anak perempuannya telah mati (49).
 3. Olok-olok orang pada janji Yesus (53).
- 9b. Lihat ayat 50 dan 52.

14

PENGAMATAN

Garis Besar

- Mengutus Dua Belas Murid (9:1-6)
- Kebingungan Herodes (9:7-9)
- Memberi Makan Lima Ribu Orang (9:10-17)
- Identitas, Penderitaan, dan Kemuliaan Kristus (9:18-27)
 - Pengakuan Petrus atas Kristus (18-20)
 - Nubuat tentang penderitaan, kematian, dan kebangkitan (21-22)
 - Kehilangan hidup demi Kristus (23-27)
 - Yesus dimuliakan (28-36)
- Mengusir Roh Najis dari Anak yang Sakit (9:37-45)
- Dua Perkara Persaingan (9:46-50)

Kata/Kalimat Kunci

Tenaga/kuasa, mengutus, memberitakan, menyembuhkan, “menurut kamu, siapakah Aku ini?”, Mesias dari Allah, penderitaan, menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, mengikut Aku, menyelamatkan/kehilangan nyawa, berdoa, kemuliaan, kepergian-Nya, Anak-Ku, dengarkanlah Dia, angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, takjub/heran, diserahkan, pertengkaran, terbesar, menyambut/anak, terkecil/terbesar, “barangsiapa tidak melawan kamu, ia ada di pihak kamu”.

ANALISA BAGIAN

1. Lihat ayat 2 dan 6.
2. Ia memberikan kekuatan dan kuasa kepada mereka (1). Ia juga memberikan petunjuk pada bagaimana melakukan pelayanan mereka (3-5).

Sebagai pemberita injil, kita tidak dapat bersandar pada kekuatan atau kecakapan kita. Tetapi kita harus menerima kekuatan, kuasa, dan petunjuk dari Dia yang mengutus kita, agar berhasil melakukan amanat tugas kita. Kita harus berdoa agar tanda dan mujizat bersaksi

pada pesan yang kita beritakan (Ref. Mrk. 16:19-20). Kita juga harus belajar untuk tunduk pada tuntunan dan petunjuk Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

3. Pekerja-pekerja Allah berhak menerima keramahan orang-orang yang mereka layani (10:7). Ketimbang dibebani dengan berbagai macam kepemilikan, pemberita injil perlu hidup sederhana dan belajar bergantung pada pemeliharaan Allah sehari-hari melalui keramahan dan tumpangan orang-orang percaya.
4. Pernyataan kunci di alinea ini adalah pertanyaan Herodes, "Siapa gerakan Dia ini, yang kabarnya melakukan hal-hal demikian?" (9) Ini membuka tema identitas Yesus, yang kembali disebutkan di ayat 18.
5. Yesus melibatkan murid-murid di setiap tahapan mujizat ini (13-16). Ia memberikan tanggung jawab untuk memberi makan orang-orang sebagai bagian dari pelayanan mereka pada orang banyak. Dari mujizat ini, murid-murid belajar melayani dengan bertanggung jawab, bersandar kepada Allah dan pemeliharaan Kristus yang ajaib.
6. Perbuatan melihat ke langit mengajarkan kita bahwa kuasa dan berkat dalam pelayanan kita berasal dari Allah. Memberikan roti kepada murid-murid untuk dibagikan kepada orang banyak dapat melambangkan Kristus menugaskan murid-murid untuk melayani semua orang.
7. Dengan berkat-berkat Allah, sumber daya yang terbatas pun dapat menghasilkan kelimpahan yang besar, melampaui pengharapan kita (Ef. 3:20).
- 8a. Walaupun banyak orang mempunyai pandangan yang berbeda mengenai identitas Yesus, Ia tidak ingin para pengikut-Nya hanya mengetahui identitas-Nya dari orang lain dan terombang-ambing oleh opini-opini yang ada. Sebagai murid, mereka harus mengenal-Nya secara pribadi dan sepenuhnya yakin kepada Tuhan agar mereka terus mengikuti-Nya sampai akhir.

9. Secara harfiah berarti “yang diurapi Allah”. Dengan kata lain, Yesus diutus Allah dengan tugas istimewa. Istilah ini adalah rujukan pada status Yesus sebagai raja sebagai penggenapan janji Mesias (Mzm. 2:2; Yes. 9:6-7; 11:1-16; Luk. 1:32).
10. Orang-orang di masa itu mempunyai pengharapan yang keliru pada Mesias. Pernyataan bahwa Yesus adalah Mesias di masa itu hanya lebih jauh menyesatkan orang-orang, bahkan juga menghalangi pelayanan Yesus. Murid-murid diberitahukan untuk memberitakan bahwa Yesus adalah Kristus (Mesias), hanya setelah Ia bangkit (Mat. 17:9). Yesus ingin agar orang-orang datang dan percaya kepada-Nya bukan karena mereka ingin agar Ia menjadi raja di dunia, tetapi melalui keyakinan, pertobatan, dan ketaatan. Alasan lain yang memungkinkan adalah karena pernyataan meluas tentang identitas-Nya sebagai Mesias dapat mendatangkan penolakan keras yang terlalu cepat.
 - 11a. Merelakan kehendak dan keinginan pribadi.
 - 11b. Orang yang dihukum mati dengan disalibkan akan dipaksa untuk memikul salibnya sendiri. Perintah ini berarti siap melalui penderitaan dan kematian demi Kristus. Ini berarti mematikan sifat-sifat dosa (Rm. 8:13; Gal. 5:24; 6:14).
 - 11c. Mengikuti langkah Kristus, melakukan apa yang Ia lakukan (1Ptr. 2:21; Yoh. 12:26; 1Kor. 11:1; 1Yoh. 2:6).
 - 11d. “Hidup” yang pertama menunjukkan hal-hal duniawi, seperti berjalan menuruti keinginan kita (1Yoh. 2:15-17). “Hidup” yang kedua menunjukkan hidup rohani, atau yang kekal, dan kemuliaan yang akan kita terima (26, 27). Kita tidak dapat memperoleh hidup kekal apabila kita tidak menyangkal kehendak kita sendiri dan mengikuti kehendak Allah dalam hidup kita.
- 12a. Mereka adalah orang-orang yang tidak berani hidup menurut pengajaran Kristus karena tekanan nilai-nilai dan opini sekular.

13. Menurut Tuhan Yesus, beberapa orang di masa Yesus akan menyaksikan kerajaan Allah. Dari banyak penafsiran yang diusulkan pada ayat ini, ada dua penafsiran yang paling masuk akal. Penafsiran pertama menyatakan bahwa kedatangan kerajaan Allah menunjukkan saat ketika Yesus dimuliakan (Transfiguration), yang terjadi enam hari setelah dinubuatkan (17:1-dst). Di saat itu, murid-murid menyaksikan Kristus dalam kemuliaan-Nya, dan pokok perbincangan Kristus dengan Musa dan Elia adalah kemuliaan yang akan dicapai melalui penderitaan (Luk. 9:31). Penafsiran kedua berhubungan dengan yang pertama, bahwa nubuat ini merujuk pada pekerjaan ajaib Roh Kudus di dalam gereja setelah kenaikan Yesus. Kerajaan Allah digenapi di dalam gereja melalui pemberitaan injil yang penuh kuasa, banyaknya orang yang percaya, dan tanda dan mujizat.
14. Penampakan mereka menyatakan identitas Yesus. Keduanya adalah nabi besar dan pekerja yang penuh kuasa di Perjanjian Lama. Musa mewakili Hukum Taurat, sementara Elia mewakili para nabi, dan kedua-duanya digenapi oleh Yesus (Mat. 5:17; 11:12-13). Peristiwa ini menunjukkan kepada kita siapakah Yesus, yang lebih besar daripada Musa dan Elia, yaitu Dia yang dinantikan oleh seluruh nabi-nabi.
15. Topik kepergian Yesus di Yerusalem menunjukkan tujuan pekerjaan Yesus (tema utama Kitab Lukas) – untuk mati di kayu salib demi keselamatan. Hal ini lebih lanjut menyatakan peran Yesus sebagai Mesias yang menderita.
16. Ketika Musa dan Elia akan meninggalkan-Nya, Petrus berusaha mencegah mereka pergi (33). Ia tidak mengerti bahwa Tuhan Yesus-lah yang harus mereka lihat dan dengar (35). Penampakan Musa dan Elia hanya untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Mesias dan Anak Allah yang terkasih. Kristus-lah yang layak dilihat dan dimuliakan. Inilah pesan utama peristiwa itu: Yesus “tinggal seorang diri” (36). Keinginan Petrus untuk tetap tinggal di atas gunung juga aneh karena Tuhan tidak bermaksud untuk tinggal di situ. Ia harus

melanjutkan pekerjaan-Nya dan menderita untuk mencapai kemuliaan. Begitu juga, murid-murid harus menderita demi kerajaan surga sebelum mereka menerima kemuliaan di masa depan.

17. Yesus adalah Anak Allah yang terkasih, yang datang untuk melakukan kehendak Bapa. Pelayanan Tuhan dan pengorbanan-Nya berkenan di mata Allah (Yoh. 8:29; Ibr. 10:5-10). Kata-kata itu juga mengingatkan tentang nubuat Musa tentang Mesias (Ul. 18:15). Tuhan Yesus diutus oleh Allah; firman-Nya adalah firman Allah. Kita tidak akan luput apabila kita mengabaikan pesan-Nya (Ibr. 2:3-4). Tetapi apabila kita mendengar suara-Nya dan taat kepada-Nya, kita akan memperoleh hidup.
18.
 1. Untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus yang dinubuatkan oleh para nabi di masa lalu.
 2. Agar murid-murid memahami bahwa Kristus harus melalui penderitaan dan kematian sebelum dimuliakan.
 3. Untuk menunjukkan gambaran awal Anak Manusia kepada murid-murid agar mereka mengetahui dengan pasti bahwa para pengikut Kristus akan memperoleh upah pada hari itu (24-27; Mat. 16:27). Pengalaman itu meninggalkan kesan yang mendalam pada ketiga rasul. Petrus masih dapat mengenang pengalaman ini di masa tuanya ketika ia bersaksi kepada jemaat tentang kedatangan Tuhan (2Ptr. 1:16-18).
19. Apabila kita melakukan referensi silang di Kitab Markus (Mrk. 9:14-29), kita menyadari bahwa ayah anak itu telah putus asa, dan ia bahkan mungkin telah kehilangan imannya kepada Allah setelah murid-murid gagal mengusir roh jahat. Selain itu, di sana hadir para ahli Taurat yang bertengkar dengan murid-murid, mungkin berusaha untuk menjelek-jelekkan Yesus (Mrk. 9:14). Jadi pernyataan Yesus di ayat 41 mungkin ditujukan kepada si ayah, murid-murid, dan juga para ahli Taurat. Dan mungkin juga Yesus sedang menyatakan kesedihan-Nya mengenai orang-orang secara umum,

melihat penderitaan oleh karena penyiksaan roh jahat dan ketidakberdayaan manusia untuk melakukan sesuatu karena tidak adanya iman.

20. Setelah menyaksikan Yesus dimuliakan dan kuasa penyembuhan anak yang sakit, tentunya sulit bagi murid-murid untuk mengantisipasi penderitaan atau bahkan kematian Yesus. Yesus kembali mengingatkan mereka tentang pengkhianatan diri-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka pada identitas dan pekerjaan-Nya, agar ketika semuanya itu terjadi menurut nubuat-Nya, murid-murid dapat mengingatnya dan sepenuhnya memahami tujuan pelayanan Kristus.
21. Dengan menerima seorang anak kecil. Dengan kata lain, kita harus peduli dengan mereka yang kecil demi Kristus (Ref. Rm. 12:16; Mat. 25:34-40; Luk. 14:12-14). Melakukan perbuatan-perbuatan ini yang seringkali tampak tidak penting dan tidak menuai apa-apa, membutuhkan kerendahan hati yang besar. Apabila kita menganggap diri kita yang terkecil, barulah kita dapat menerima anak kecil.
- 22a. Ayat 49.
- 22b. Seorang murid haruslah memperhatikan kepentingan Tuhan ketimbang kepentingannya sendiri. Ketika orang lain menggenapi pekerjaan Allah, kita harus bersukacita, walaupun kita sendiri tidak terlibat (Ref. Flp. 1:15-18). Sikap demikian membutuhkan penyangkalan diri, salah satu syarat untuk menjadi murid Yesus.
23. Keangkuhan dan keberpusatan pada diri sendiri adalah penghalang besar dalam pelayanan kita. Apabila kita merendahkan diri dan menghapus ego, barulah kita dapat melayani bersama-sama sebagai satu kesatuan dan melakukan pekerjaan Allah demi kemuliaan-Nya.

15

PENGAMATAN

Garis Besar

Penolakan orang-orang Samaria (9:51-56)

Harga Mengikut Kristus (9:57-62)

Mengutus Tujuh Puluh Murid (10:1-24)

Pengutusan dan petunjuk (1-16)

Tujuh puluh murid kembali (17-20)

Kegembiraan Yesus (21-24)

Kata/Kalimat Kunci

Ketika hampir genap waktunya, diangkat, mengarahkan pandangan-Nya, Yerusalem, mengikut, kerajaan Allah, tuaian, pekerja, anak domba, serigala, menerima, penghakiman, mendengar, menolak, kuasa, bersukacita, sembunyikan/nyatakan.

ANALISA BAGIAN

1. Waktunya telah tiba bagi Yesus untuk menggenapi pekerjaan-Nya di Yerusalem – untuk menderita, mati, bangkit, dan naik dalam kemuliaan. Dengan sepenuhnya sadar akan waktu dan maksud Allah Bapa, Yesus pergi dengan yakin untuk menggenapi kehendak Allah di waktu yang ditentukan-Nya. Begitu juga, kita harus memperlengkapi diri dengan tekad yang kuat untuk melakukan kehendak Allah dalam hidup kita, sesuai dengan tujuan dan waktu-Nya, walaupun untuk itu kita harus menderita.
4. Pikiran Yakobus dan Yohanes penuh dengan kemurkaan penghakiman dan membenaran diri, tetapi Yesus memperhatikan hidup manusia. Walaupun sudah menjadi tugas kita untuk memperingatkan orang-orang akan penghakiman yang akan datang, kita tidak boleh berpusat pada diri sendiri dan mengharapkan setiap orang yang tidak mendengarkan kita dihancurkan. Kita harus mempunyai hati yang berbelas kasihan dan menginginkan agar semua orang diselamatkan (Ref.

1Tim. 2:1-4). Biarlah Allah yang menjadi Hakim yang utama.

- 5a. Meninggalkan kenyamanan materi demi Kristus.
- 5b. Mengutamakan pekerjaan pemberitaan Injil di atas kewajiban sosial dan keluarga (Ref. Mat. 10:37).
- 5c. Perhatian yang tak teralihkan pada perkara kerajaan Allah.
- 6a. Lihat ayat 1.
- 6b. Keduanya dapat saling menolong dan membantu (Ref. Pkh. 4:9-12). Pekerjaan Allah seringkali memerlukan keterlibatan bersama ketimbang usaha perorangan. Membagikan pekerjaan dengan rekan sekerja adalah sebuah berkat dan juga pelatihan.
7. Ini adalah perkataan Tuhan kita sebelum mengutus murid-murid dan menerangkan tugas mereka. Kata-kata ini memberikan dorongan bagi pelayanan kita dan membantu kita melakukan pekerjaan kita dengan tidak menunda-nunda. Apabila kita menyadari agungnya pekerjaan kita dan tingginya kebutuhan akan pekerja, kita akan menjawab panggilan ini dan secara aktif melibatkan diri dalam pelayanan.
8. 1. Doa adalah pelopor dan berjalan beriringan dengan pelayanan. 2. Kita harus berdoa dan melayani. Selain memohon pertolongan Allah melalui doa, kita juga harus pergi dan menggenapi pekerjaan kita.
10. Mereka akan menerima penolakan, olok-olok, ancaman, dan penganiayaan dari orang-orang tak percaya.
11. Perintah untuk tidak membawa banyak bekal ataupun persediaan menunjukkan gaya hidup sederhana yang memungkinkan pengabdian total pada pekerjaan yang diemban. Dan juga, bersama dengan perintah untuk tidak menyapa siapa pun di jalan, hal ini menunjukkan kesan mendesak dalam pekerjaan pemberitaan Injil. Mereka tidak dapat dibebani dengan banyak materi atau membuang-buang waktu dengan percakapan yang tidak perlu.

12. Mereka harus menghormati dan bergantung pada tuan rumah dengan rendah hati karena keramahannya. Mereka harus memusatkan perhatian mereka pada pekerjaan yang mereka emban ketimbang menguatirkan di mana mereka tidur atau apa yang akan mereka makan.
13. Walaupun kita bersukacita ketika mengalami kuasa Allah dalam pelayanan, pengalaman itu bukanlah jaminan atau diperlukan untuk mempunyai hubungan yang dekat dengan Allah (Ref. Mat. 7:21-23; 1Tim. 4:11-16). Suatu hari nanti pelayanan kita akan berakhir. Tetapi apabila oleh karena anugerah Allah kita dapat memperoleh jaminan hidup kekal, ini harus menjadi alasan terutama untuk bersukacita, karena yang sesungguhnya paling berarti adalah keselamatan jiwa kita dan hidup bersama-sama Kristus selama-lamanya. Karena itu, kita harus memperhatikan hubungan kita dengan Tuhan sembari melakukan pekerjaan pelayanan kita.
14. Orang-orang yang bijak dan yang pandai adalah orang-orang bijak di mata mereka sendiri. Orang-orang kecil mempunyai sikap yang sederhana dan rendah hati. Perkataan Yesus yang juga ada di Kitab Matius ini mungkin diarahkan kepada kota-kota tidak percaya seperti Khorazin, Betsaida, dan Kapernaum (13-16; Mat. 11:20-24).
15. Keselamatan Allah melalui Yesus Kristus (Ref. 2:30-32).

16

PENGAMATAN

Garis Besar

Perumpamaan Orang Samaria yang baik (10:25-37)

Marta dan Maria (10:38-42)

Pengajaran tentang Doa (11:1-13)

Apa yang didoakan (1-4)

Ketekunan dalam doa (5-13)

Kata/Kalimat Kunci

Memperoleh hidup yang kekal, perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup, belas kasihan, sesama manusia, pergilah dan perbuatlah demikian, mendengarkan perkataan-Nya, kuatir dan menyusahkan diri, bagian yang terbaik, berdoa, nama, kerajaan, kehendak, ampuni, pencobaan, minta, cari, ketok, Roh Kudus.

ANALISA BAGIAN

1. Menuruti perintah-perintah Allah, yang intinya adalah untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan mengasihi orang lain seperti diri sendiri (Ref. Mat. 19:16-17; 22:34-40; Mrk. 12:28-34; Im. 18:5). Walaupun ini adalah persyaratan Allah untuk memperoleh hidup kekal, bukan berarti kita dapat dibenarkan dengan perbuatan. Sebaliknya, tidak ada orang yang dapat dibenarkan dengan memegang Hukum Taurat, karena semua orang berdosa (Rm. 3:19-20). Walaupun kita memang harus melakukan perintah-perintah Allah, kita diselamatkan oleh karena kasih karunia melalui iman (Ef. 2:8-10).
2. Ahli Taurat itu mencoba membenarkan dirinya sendiri karena mengira ia telah memegang hukum Allah dengan sempurna dan layak menerima hidup kekal. Menjawab orang itu, Tuhan mengajarkan perumpamaan itu untuk memperbaiki membenaran diri sendiri itu.
- 3a. Disebutkannya seorang imam dan orang Lewi di perumpamaan itu kemungkinan besar diarahkan pada kesalahpahaman umum di kalangan orang-orang beragama di masa Yesus yang mengikuti Hukum Taurat dengan ketat tetapi mengabaikan semangat kasih di balik perintah-perintah Allah (Ref. Mat. 12:7; 23:23).
- 3b. 1. Merendahkan diri orang-orang Yahudi yang tidak menyukai orang-orang Samaria yang dilihat sebagai kafir.

2. Menunjukkan bahwa Allah melihat hati manusia ketimbang status agama atau sosialnya.
5. Pertanyaan si ahli Taurat, "siapakah sesamaku manusia?" menunjukkan bahwa ia memahami perintah untuk mengasihi sesama manusia secara pasif. Ia mengira hanya perlu mengasihi orang-orang yang meminta tolong kepadanya. Tetapi Yesus menasihatinya dengan menunjukkan bahwa ia harus mengambil peran aktif untuk mengasihi sesama manusia dengan memulai perbuatan belas kasih kepada semua orang yang membutuhkan.
8. Ia sibuk (40), kuatir, dan menyusahkan diri (41). Akibatnya, ia mengeluh kepada Tuhan dan menuduh saudaranya.
9. Duduk di kaki Yesus dan mendengarkan firman-Nya. Belajar dan melakukan firman Allah adalah prioritas utama di atas pelayanan.
10. Marta berusaha melakukan terlalu banyak pekerjaan pelayanan dan kehilangan pandangan pada satu hal yang paling penting. Sebagai murid, kita harus melihat pembelajaran firman Allah dan melakukannya sebagai prioritas utama. Walaupun demikian, pujian Tuhan kepada Maria tidak menunjukkan bahwa kita harus mengabaikan pekerjaan pelayanan kita. Namun hal ini menunjukkan bahwa kita lebih baik memegang hal yang paling penting daripada kecewa dengan banyak hal dan mengabaikan prioritas-prioritas kita.
11. Tuhan memberikan teladan pribadi dengan hidup dengan penuh doa (1). Ini mendorong murid-murid untuk belajar tentang doa.
- 12a. Ia adalah Bapa kita (ref. 13).
- 12b. Kita harus menghormati kuasa Allah dengan melakukan kehendak-Nya di dalam hidup kita.
- 12c. Kita harus mengandalkan Allah setiap hari untuk kebutuhan sehari-hari kita, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.

- 12d. 1. Kita harus memohon pengampunan karena kita seringkali gagal mengikuti perintah Allah.
2. Sebelum kita memohon pengampunan Allah, pertama-tama kita harus mengampuni orang-orang yang telah bersalah kepada kita (Ref. Mat. 18:21-35).
- 12e. Kita dapat mengalahkan ujian dan pencobaan oleh karena kuasa Allah, bukan oleh kekuatan kita sendiri (Luk. 22:31-34; 1Kor. 10:12-13; 2Tim. 4:18; 1Ptr. 5:10).
13. Doa Bapa Kami menunjukkan pengajaran-Nya bahwa kita harus mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya terlebih dahulu (Mat. 6:33). Kemuliaaan Allah harus menjadi perhatian pertama kita, dan kebutuhan rohani lebih dikedepankan di atas kebutuhan jasmani.
14. Doa membutuhkan kerendahan hati, kesabaran, dan ketekunan.
15. Kebaikan Allah yang penuh kasih lebih besar daripada kasih orang tua kita di dunia, menyakinkan kita bahwa Ia akan mendengarkan doa kita dan memberikan anugerah yang terbaik (Rm. 8:32).
16. 1. Kita harus memohon dalam doa untuk menerima Roh Kudus.
2. Roh Kudus adalah anugerah Allah yang sangat berharga, yang ingin Ia berikan kepada kita, dan kita harus memintanya dengan tekun.
17. Mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya terlebih dahulu. Tidak putus asa. Sabar. Tekun.

17

PENGAMATAN

Garis Besar

Yesus dan Beelzebul (11:14-28)

Mengusir setan (14-26)

Berkat sejati (27-28)

Tanda Nabi Yunus (11:29-32)

Pelita Tubuh (11:33-36)

Celaka (11:37-54)

Kata/Kalimat Kunci

Mengusir setan, heran, Beelzebul, mencobai, tanda, terpecah, kuasa Allah, kerajaan Allah, seorang yang kuat, bersama/melawan, mengumpulkan/mencerai-beraikan, roh jahat, berbahagia, ibu, firman Allah, memelihara, tanda Yunus, angkatan yang jahat, penghakiman, bertobat, yang ada di sini lebih dari pada... , pelita, kaki dian, terang, mata, luar/dalam, bersih, celaka, keadilan, suka.

ANALISA BAGIAN

1. Lihat ayat 14-16.
2.
 1. Beelzebul tidak akan melawan sesama setan karena akan menghancurkan dirinya sendiri.
 2. Apabila Yesus mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, bagaimanakah mereka dapat menjelaskan kuasa mereka untuk mengusir setan?
3. Itu adalah tanda bahwa Yesus adalah Mesias, dan kerajaan Allah telah menghampiri umat manusia.
4. Melalui pelayanan dan pekerjaan keselamatan-Nya, Kristus mengalahkan Iblis sehingga ia tidak lagi berkuasa. Kita harus memilih satu pihak. Apabila kita tidak menerima Tuhan Yesus, kita masuk ke pihak Iblis dan menjadi musuh Kristus. Dengan menghubungkan kuasa Yesus pada Beelzebul, orang-orang telah berpihak pada si jahat.
- 5a. Menurut Matius 12:45, orang itu disamakan dengan angkatan yang jahat. Pelayanan Kristus telah mengalahkan kuasa Iblis. Tetapi manusia harus memutuskan untuk menerima Tuhan Yesus atau tidak. Mereka yang telah menyaksikan kuasa keselamatan Tuhan tetapi tidak mengundang-Nya ke dalam hati mereka, sama seperti rumah yang tersapu bersih. Tanpa Kristus dalam hidup mereka, dengan rela hati mereka menjadikan diri mereka sendiri sebagai

kediaman si jahat. Iblis akan sekali lagi merasuki mereka, dan keadaan mereka akan menjadi lebih buruk dari sebelumnya (Ref. Ibr. 6:4-8).

- 5b. Kita harus menerima Kristus dan mengakui-Nya sebagai Tuhan. Kita harus memegang firman Allah setelah mendengarnya (28). Dengan Kristus sebagai Tuhan atas hidup kita, Iblis tidak akan mempunyai kuasa atas diri kita.
6. Mereka menuntut sebuah tanda untuk menguji apakah Yesus memang Mesias. Pengujian seperti ini berasal dari hati yang tidak percaya. Mereka baru saja melihat sebuah mujizat besar, tetapi masih tidak mau mengakui Tuhan.
- 7a. Menurut Matius 12:40, Yunus adalah sebuah tanda karena Ia diselamatkan dari perut ikan. Di Kitab Lukas, tanda ini juga merujuk pada pemberitaan Yunus (Ref. 32). Penyelamatan ajaib dan pemberitaan itu bersaksi bahwa Yunus diutus oleh Allah. Orang Niniwe menerima tanda ini dan menjawab peringatan Yunus.
- 7b. Pelayanan Kristus yang penuh kuasa dan perbuatannya yang ajaib bersaksi bahwa Ia adalah Mesias. Tidak hanya itu, kematian, penguburan, dan kebangkitannya akan menjadi bukti utama bahwa Ia adalah Anak Allah.
8. Apabila ratu dari Selatan pergi sebegitu jauh untuk mendengarkan kata-kata hikmat Salomo, dan apabila orang Niniwe menjawab pemberitaan Yunus yang begitu singkat, betapa besarnya dosa orang-orang yang tidak mau mendengar atau menjawab pemberitaan Anak Allah.
9. Kita harus membuka mata rohani kita pada kebenaran Injil dengan membuka diri pada pesan yang kita dengar.
11. Kesucian sejati berhubungan dengan hati dan hidup kita, bukan dengan memegang upacara yang kasat mata. Kesucian berarti menghilangkan ketamakan dan kejahatan dalam hati kita dan juga membantu orang-orang yang membutuhkan.

- 12a. Mereka memperhatikan hal-hal jasmani yang mudah dilihat orang dan menikmati pujian manusia, tetapi mengabaikan hidup yang menyenangkan Allah.
- 13a. Menurut Hukum Taurat, menyentuh kuburan atau mayat akan membuat seseorang najis (Bil. 19:16). Walaupun orang-orang Farisi dengan cermat menjaga diri mereka agar tidak najis, mereka sendiri telah menjadi penyebab kenajisan rohani oleh karena kemunafikan mereka.
- 13b. Apabila hati kita jahat dan hidup amoral tetapi pura-pura saleh di permukaan, orang-orang lain akan mengikuti contoh kemunafikan kita dan meyakini bahwa itu adalah hal yang benar. Seperti inilah banyak para pemimpin agama menyesatkan para pengikut mereka.
- 14a. Orang-orang ingin terlihat menghormati para nabi.
- 14b. Dengan membunuh Anak Allah, orang-orang ini menunjukkan bahwa mereka mengiyakan perbuatan para pendahulu mereka (Ref. Mat. 21:33-44; 23:29-32).
- 15. Sebagai pakar dalam Hukum Taurat, mereka mempunyai kekuasaan dan pengaruh di antara masyarakat oleh karena pengetahuan mereka. Tetapi dengan menentang pekerjaan Kristus, mereka menutup pintu kerajaan surga dari orang-orang lain (Mat. 23:13). Pengetahuan mereka telah menjadi perintang bagi orang-orang yang ingin memasuki hidup kekal.

18

PENGAMATAN

Garis Besar

Menghadapi Kemunafikan dan Penganiayaan (12:1-12)

Peringatan atas Kemunafikan (1-3)

Jangan Takut (4-7)

Mengakui Kristus (8-12)

Kekayaan yang Sesungguhnya (12:13-21)

Jangan Kuatir (12:22-34)

Kata/Kalimat Kunci

Waspadalah, ragi, kemunafikan, janganlah kamu takut, lebih berharga, mengakui/menyangkal, menghujat Roh Kudus, ketamakan, kaya di hadapan Allah, janganlah kuatir, hidup/tubuh, makanan/pakaian, mempersoalkan, carilah, kerajaan-Nya, harta, hati.

ANALISA BAGIAN

2. Kemunafikan dapat menyebar dan mempengaruhi orang lain (Gal. 2:11-13).
3.
 1. Agar mereka tidak terpengaruh oleh orang-orang Farisi.
 2. Agar siap sedia menghadapi penganiayaan dari orang-orang munafik.
- 4a.
 1. Dosa-dosa kemunafikan yang tersembunyi akan dinyatakan.
 2. Pesan kerajaan surga akan dinyatakan (Ref. Mat. 10:26-27; Luk. 8:17). Karena penganiayaan tidak dapat merintangin injil, murid-murid harus memberitakannya dengan berani.
- 5a. Walaupun manusia dapat mengancam dan mencelakai jasmani kita, hanya Allah yang mempunyai kuasa atas tujuan kekal kita.
7.
 1. Allah tidak akan melupakan kita, karena Ia juga memperhatikan burung-burung di udara dan jumlah rambut di kepala kita.
 2. Kita tahu bahwa Kristus akan mengakui kita apabila kita tetap setia kepada-Nya.
 3. Roh Kudus akan menyertai kita dan berbicara bagi kita di waktu-waktu penganiayaan.
- 9a. Menghina pekerjaan Roh Kudus. Contohnya adalah menghubungkan mujizat Kristus dengan kuasa Beelzebub.
- 9b. Apabila orang menghina Yesus karena perkataan-Nya, ia masih dapat bertobat, menerima Kristus, dan

diampuni. Namun apabila ia tetap berkeras hati dan memilih untuk terus menghina-Nya walaupun telah melihat kuasa Roh Allah melalui pekerjaan Yesus, ia tidak akan diampuni (Ref. Ibr. 10:26).

10. Mengejar kelimpahan materi.
12. Hatinya hanya tertuju pada harta kekayaan dan kenikmatan, dan mengabaikan kebutuhan rohani dan tugasnya untuk melayani Allah. Hidupnya berpusat pada diri sendiri ketimbang kepada Allah (21). Tidak hanya itu, ia hidup bersantai-santai karena kekayaannya yang berlimpah. Ia mengira mempunyai umur yang panjang untuk menikmati dirinya sendiri, tidak menyadari bahwa malam itu juga ia akan mati.
14. Ketimbang menguatirkan perkara makanan dan pakaian, kita harus memperhatikan apa yang kita lakukan dalam hidup dan tubuh kita. Hidup kita tidak terbatas pada perkara-perkara luar seperti makanan dan pakaian (Ref. 15). Tetapi apa yang kita lakukan dalam hidup dan tubuh kita akan menentukan nilai keberadaan kita di dunia. Karena itu kita harus mengabdikan hidup dan tubuh kita untuk mengikuti kehendak Tuhan. Dengan begitu hidup kita akan sungguh-sungguh berarti.
- 15b. Iman kepada Allah.
17. Sebagai bagian dari "kawanan kecil", kita mungkin tampak rentan dan tak berdaya. Tetapi kita adalah pewaris kerajaan Bapa. Masa depan kita yang mulia dan pemeliharaan Allah yang penuh kasih meyakinkan kita bahwa tidak ada yang perlu kita takutkan.
18. Mencari kerajaan Allah berarti menempatkan Allah sebagai yang terutama dalam hati kita, dengan cara mempelajari kehendak-Nya dan melakukannya. Ketimbang menimbun harta untuk diri sendiri, kita harus taat pada perintah Allah untuk saling mengasihi dengan memberi dengan sukarela pada orang-orang yang memerlukannya.

19

PENGAMATAN

Garis Besar

Waspada (12:35-48)

Pemisahan (12:49-53)

Menilai Zaman (12:54-59)

Kata/Kalimat Kunci

Menanti-nantikan, hamba, tuan, berbahagia, berjaga-jaga, datang, pengurus rumah yang setia dan bijaksana, hari, diketahui, api, baptisan, damai/pertentangan, menilai, zaman.

ANALISA BAGIAN

1. Menurut ayat 35-36 dan 42, berjaga-jaga berarti mempersiapkan diri seperti seorang hamba dan melakukan tugas dan tanggung jawab kita dengan setia sembari menunggu tuan kita kembali. Kita harus berjaga-jaga, mengendalikan diri, dan tekun sembari mengabdikan diri dalam doa dan melakukan kehendak Allah (1Ptr. 4:7-8; 5:8-9).
2. Lihat ayat 40.
3. Tuannya akan melayani mereka (37). Mereka akan menjadi pengawas atas segala milik tuannya (44).
4. Di sini Tuhan menyiratkan bahwa Ia mungkin datang larut malam. Dengan kata lain, mungkin waktu kedatangan-Nya akan ditunda (Ref. 45), dan menunggu kedatangan-Nya akan memerlukan banyak kesabaran.
5. Tuhan tidak menjawab Petrus secara langsung. Sebaliknya, Ia berbicara tentang upah bagi hamba yang setia dan hukuman bagi hamba yang jahat. Jawaban Tuhan menyiratkan bahwa semua orang percaya yang mengetahui kehendak tuannya (47), harus mendengarkan janji dan peringatan Tuhan dan memutuskan jenis hamba seperti apakah yang ingin mereka pilih.

6. Menyediakan makanan di rumah tuan kita adalah tanggung jawab kita. Dengan kata lain, kita harus menyediakan kebutuhan rohani jemaat dengan mengajarkan firman Tuhan dan mendoakan mereka (Ref. Mat. 28:19-20; Ef. 6:18).
- 7a. Ia mengambil asumsi yang salah bahwa kedatangan tuannya masih lama (45). Perbuatannya yang jahat juga menunjukkan bahwa hatinya tidak setia kepada tuannya.
8. Sebagai orang percaya dan hamba Tuhan, kita mengetahui kehendak tuan kita dan berkat berlimpah yang telah kita terima. Apabila kita tidak menggunakan talenta dan karunia yang Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas dan tanggung jawab kita, kita layak dihukum lebih berat.
- 10a. Api di sini mungkin menunjukkan baptisan Roh Kudus, yang mempunyai khasiat ganda untuk menyucikan dan menghakimi (Ref. Yes. 4:4; Yoh. 16:7-11). Yesus Kristus akan mengutus Roh Kudus untuk tinggal di antara orang-orang percaya, memberikan kuasa dan hidup yang baru kepada mereka. Namun orang-orang yang menolak Kristus akan berada di bawah penghakiman Tuhan.
- 10b. Di sini Tuhan menunggu kedatangan kerajaan Allah, ketika orang-orang benar akan dipisahkan dari yang jahat, dan Allah akan memerintah selama-lamanya. Kedatangan Roh Kudus akan menyalakan api ini, dan khasiatnya akan sepenuhnya dinyatakan ketika Kristus datang.
- 11a. Penderitaan dan kematian-Nya. "Api" Roh Kudus hanya akan datang setelah Yesus menderita, mati, dan dimuliakan (Yoh. 7:39; 16:7).
- 11b. Yesus bersusah hati karena cawan pahit yang harus Ia minum (Ref. Mat. 26:38). Penderitaan dan kesakitan adalah beban yang memberatkan hati-Nya.
- 12a. Pemisahan antara pengikut Kristus dari keluarganya yang tidak percaya. Akan ada perselisihan di dalam keluarga karena perbedaan keyakinan.

13. Orang-orang tidak dapat menyadari bahwa sudah tiba waktunya untuk mengambil keputusan pribadi untuk mengikuti Kristus. Melihat konteksnya (49-53, 57-59), kita mengetahui bahwa Tuhan sedang menunjukkan penghakiman yang akan datang, masa kesulitan besar. Walaupun berada di masa yang genting, orang-orang tidak menjawab panggilan pesan injil.
14. Berdamai dengan seorang musuh sebelum didapati bersalah dan dilempar ke dalam penjara, demikian juga kita harus berdamai dengan Allah dengan percaya kepada Kristus sebelum penghakiman tiba.
15. Kita harus menerima dan melakukan firman Allah setiap hari ketika kesempatan masih terbuka (Ibr. 3:12-14). Kita harus melakukan kehendak Allah sebelum masa anugerah berakhir.

20

PENGAMATAN

Garis Besar

Menghasilkan Buah Pertobatan (13:1-9)

Bertobat atau Binasa (1-5)

Perumpamaan pohon yang tidak berbuah (6-9)

Menyembuhkan Perempuan Bungkuk di Hari Sabat (13:10-17)

Perumpamaan Kerajaan Allah (13:18-21)

Masuk ke Pintu yang Sesak (13:22-30)

Ratapan atas Yerusalem (13:31-35)

Kata/Kalimat Kunci

Dosa, bertobat, binasa, buah, tebang, Sabat, melepaskan, mulia, biji sesawi, tumbuh, ragi, masuk melalui pintu yang sesak, Aku tidak tahu dari mana kamu datang, terakhir/terdahulu, hari ini, harus, Yerusalem.

ANALISA BAGIAN

- 1a. Banyak yang mengira orang-orang yang tertimpa musibah adalah orang-orang yang lebih berdosa. Asumsi seperti ini menyiratkan bahwa yang tidak mengalami musibah adalah orang-orang yang lebih benar.
- 1b. Kematian yang tragis tidak serta-merta menunjukkan bahwa orang yang mengalaminya adalah orang yang mempunyai dosa lebih berat. Di sisi lain, orang-orang yang tidak mengalaminya tidak boleh terlena. Setiap orang yang tidak bertobat akan mengalami kematian terakhir (Ref. Why. 20:11-15).
2. Buah melambangkan perkataan, perbuatan, dan cara hidup seseorang (Ref. Luk. 6:43-45; Mat. 7:15-23). Dalam konteks ini, menghasilkan buah berarti menjalani hidup yang mencerminkan pertobatan sejati (Ref. Luk. 3:8-9). Dengan kata lain, kita harus hidup menurut perintah-perintah Allah ketimbang mengikuti keinginan-keinginan kita yang berdosa (Gal. 5:16-26).
3.
 1. Allah bersabar dengan kita untuk mengajak kita bertobat (Rm. 2:4; 2Ptr. 3:9).
 2. Kita tidak boleh mencobai kesabaran Allah. Setelah masa anugerah berakhir, kita akan menghadapi penghakiman Allah (Rm. 2:5; 11:22).
4. Allah menjadikan hari Sabat agar kita beristirahat. Inilah sebabnya Ia menyuruh kita untuk tidak bekerja di hari itu. Tetapi pemimpin rumah ibadah itu melihat penyembuhan sebagai pekerjaan dan mengutuknya. Ia melihat Hari Sabat sebagai belenggu, padahal Allah menginginkannya sebagai hari pembebasan dari beban-beban kita.
5. Demi alasan-alasan praktis, mereka menetapkan aturan untuk mengizinkan ternak dibebaskan dan minum di Hari Sabat. Tetapi mereka melarang yang sakit dan yang miskin, yang lebih berharga daripada binatang, dibebaskan dari belenggu Hari Sabat. Mereka mengizinkan orang bekerja apabila berhubungan dengan kepentingan mereka, tetapi mengutuk

pekerjaan yang dilakukan untuk kebutuhan orang lain (Ref. Luk. 11:46).

6. Setiap kali Yesus berdebat tentang hari Sabat dengan para penentang-Nya, titik permasalahannya adalah pada apakah yang boleh dilakukan di hari Sabat, bukan apakah Sabat diperlukan atau tidak. Tidak ada satu pun ayat Alkitab yang memuat perintah Kristus menghapus hari Sabat.
7. Besarnya kuasa yang tersembunyi di balik sesuatu yang kecil.
8. Karena di bagian-bagian Alkitab lain burung dan raga seringkali melambangkan si jahat, dosa, dan kemunafikan (Luk. 8:5, 12; Why. 18:2; Mat. 16:6-12; 1Kor. 5:6-8; Gal. 5:9; Kel. 12:15), perumpamaan-perumpamaan ini dianggap berhubungan dengan pekerjaan penyesatan dan dosa yang tersembunyi di balik penyebaran kerajaan Allah. Namun, perumpamaan-perumpamaan ini mungkin mempunyai denotasi positif: kerajaan Allah berkembang dengan kuasa yang besar walaupun tampaknya mempunyai permulaan yang bersahaja.
9. Kita tidak perlu mempermasalahkan berapa banyak yang diselamatkan, apakah banyak atau sedikit. Sebaliknya, Tuhan menyorot pertanyaan pada siapakah yang akan diselamatkan, dan memperingatkan kita bahwa akan banyak orang yang ingin masuk tetapi tidak berhasil. Berapa pun jumlah orang yang diselamatkan, kita semua harus berusaha untuk memasuki pintu yang sesak itu agar kita tidak diusir dari kerajaan Allah.
- 10a. Memasuki kerajaan Allah sama seperti melewati pintu yang sesak karena banyak orang melihat harga yang harus mereka bayar untuk menjadi murid Tuhan terlalu tinggi (Luk. 14:33; Mrk. 10:21-25; Kis. 14:22). Pintu yang sesak juga menyiratkan bahwa kita harus masuk ke dalam kerajaan Allah selagi masih ada waktu karena suatu hari nanti gerbang ini akan ditutup (Luk. 13:25).
- 10b. Untuk masuk ke dalam kerajaan Allah kita harus menyangkal diri sendiri dan mengubah cara hidup kita

agar sesuai dengan kehendak Allah. Tidak itu saja, kita tidak dapat menunda-nunda, tetapi kita harus segera bertindak untuk mengikuti Kristus karena suatu hari pintu itu akan ditutup.

- 11a. Walaupun orang-orang ini tampaknya mengenal Tuhan, mereka tidak pernah mengikuti kehendak-Nya (Ref. Mat. 7:21-23; Luk. 6:46).
- 11b. Kita mungkin terlibat dengan kegiatan gereja, tetapi apabila kita tidak melakukan kehendak Tuhan dalam hidup kita dengan menjalani hidup yang menyenangkan Allah, Tuhan tidak akan mengakui kita ketika Ia datang kembali.
12. Kita tidak boleh terlena karena telah dipanggil ke dalam kerajaan Allah lebih dahulu daripada orang-orang lain. Apabila kita tidak memelihara iman dengan baik, di hari Yesus datang kita akan melihat orang-orang lain masuk ke dalam kerajaan Allah, tetapi kita sendiri diusir (Ref. Mat. 21:28-32).
13. Ini adalah ayat-ayat paralel yang menunjukkan apa yang akan dihadapi Yesus. "Hari ini" dan "besok" menunjukkan masa sekarang yang pendek. Yesus akan meneruskan pelayanan-Nya yang penuh kuasa selama masa yang sementara, mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit. Tetapi di "hari yang ketiga", Ia akan "selesai". Pernyataan ini menunjukkan penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya (9:22; Ref. Ibr. 2:10).
14. Perkataan Yesus di sini menyampaikan kesan tujuan yang kuat. Ia berkata, "Tetapi ... Aku harus meneruskan perjalanan-Ku..." Walaupun Ia mengetahui sepenuhnya bahwa Ia harus mengalami penderitaan, Yesus sepenuhnya bertekad untuk menggenapi kehendak Allah di tujuan terakhir – Yerusalem.
15. Kata-kata ini menunjukkan duka Tuhan oleh karena orang-orang yang tidak bertobat. Allah ingin melindungi kita dengan kasih-Nya, tetapi kita seringkali keras kepala dan menolak-Nya. Karena Allah tidak mau memaksa kita untuk taat kepada-Nya, Ia hanya dapat

meratapi kesalahan kita seperti orang ayah meratapi anaknya yang hilang.

21

PENGAMATAN

Garis Besar

Menyembuhkan Orang Busung Air di Hari Sabat (14:1-6)

Kerendahan Hati dan Kemuliaan (14:7-11)

Mengundang yang Kecil (14:12-14)

Perumpamaan Perjamuan Besar (14:15-24)

Harga Menjadi Murid (14:25-35)

Kata/Kalimat Kunci

Sabat, diperbolehkan, menyembuhkan, mengundang, tempat kehormatan/tempat yang paling rendah, malu/hormat, meninggikan/merendahkan, membalas, kerajaan Allah, dalih, pergilah dengan segera.

ANALISA BAGIAN

1. Walaupun Yesus menggunakan penyembuhan untuk menasihati para penentang-Nya, Ia menyembuhkan orang yang busung air karena perhatian dan kasih-Nya kepada orang itu. Contoh menarik lembu yang terperosok dari sumur di hari Sabat menyiratkan bahwa kebutuhan orang sakit jauh lebih mendesak. Menunda kebutuhan kesembuhan orang itu tidaklah benar. Menurut Tuhan Yesus, berdiam diri dan tidak menyelamatkan jiwa seseorang sama jahatnya dengan menghancurkan jiwa orang itu (6:9).
2. Seperti di ayat 13:15-16, Tuhan menunjukkan kemunafikan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang tidak ragu-ragu menyelamatkan ternak yang terperosok ke dalam sumur di hari Sabat, tetapi menghukum orang yang membantu orang lain. Lebih lanjut, Yesus menunjukkan bahwa karena Hukum Taurat mengizinkan menolong binatang di hari Sabat,

maka menyembuhkan orang sakit di hari Sabat tidak melanggar Hukum Taurat.

- 3a. Memuliakan diri sendiri (11).
- 3b. Dimuliakan.
4. Perumpamaan Yesus mengajarkan kita untuk melihat diri kita sendiri secara sederhana, dan mengambil tempat yang rendah. Kerendahan hati dimulai dengan sudut pandang yang patut pada diri sendiri (Rm. 12:3). Kita harus melihat orang lain lebih baik daripada diri sendiri (Flp. 2:3) dan memandang diri sendiri sebagai hamba bagi semua orang (Mrk. 9:35). Ketimbang menganggap diri kita terlalu tinggi, kita harus membiarkan Allah menilai diri kita dan memuliakan kita sepentasnya (Yak. 4:10; 1Ptr. 5:6).
6. Bagaimana kita melihat diri sendiri dapat terlihat dari lingkaran pergaulan kita. Kita memerlukan kerendahan hati untuk mengundang orang-orang kecil yang membutuhkan (Ref. Rm. 12:16; Mat. 18:2-5).
7. Upah dari manusia dapat langsung dinikmati, tetapi nilainya tidak seberapa. Upah dari Allah di masa depan jauh lebih bernilai.
9. Setelah Tuhan mengajarkan orang-orang tentang kehormatan dan upah dari Allah, orang ini menyadari bahwa dapat menikmati perjamuan dalam kerajaan Allah adalah berkat yang terbesar. Perjamuan ini menunjukkan anugerah keselamatan Allah (Ref. Yes. 55:1-2) dan juga perjamuan terakhir di hari kedatangan Yesus Kristus (Why. 19:7-9).
12. Penolakan yang dilakukan orang-orang undangan perjamuan adalah sebuah penghinaan pada tuan rumah.
13. 1. Panggilan untuk memberitakan injil sangatlah mendesak (perhatikan penggunaan kata "segera" di ayat 21). Waktu yang tersedia sangat terbatas dan masih banyak tempat yang kosong, sehingga kita harus mengedepankan prioritas pemberitaan injil.

2. Kita harus pergi dan membawa pesan injil ke setiap sudut, mengajak semua orang yang kita temukan untuk mendengarkan keselamatan Kristus.
14. Lihat ayat 21 dan 23. Orang-orang miskin dan terbuang mewakili mereka yang dianggap masyarakat umum sebagai kalangan yang tidak layak menerima rencana keselamatan Allah (seperti bangsa bukan Yahudi dan "orang-orang berdosa"). Karena mereka yang mengenal hukum Allah malah menolak keselamatan Kristus, maka anugerah Allah diberikan kepada orang-orang lain.
15. Mereka harus membenci seluruh keluarga mereka, bahkan hidup mereka sendiri (26). Mereka harus memikul salib mereka dan mengikuti Tuhan (27). Mereka harus menghitung harga untuk mengikuti Tuhan dan meninggalkan segalanya (28-33).
16. Kata "membenci" di sini bersifat relatif (Ref. Rm. 9:13). Kita tidak boleh membenci siapa pun (1Yoh. 2:9, 11; 3:15; 4:20), bahkan juga musuh kita (Luk. 6:35). Kita juga bertanggung jawab untuk memelihara keluarga kita (1Tim. 5:8). Perintah Tuhan tidak mendorong kebencian, tetapi mengajarkan kita bahwa mengasihi Tuhan harus menjadi prioritas sebelum mengasihi keluarga dan kebutuhan pribadi kita.
- 16b. Kapan pun terjadi konflik kepentingan antara pelayanan kepada Kristus dengan keinginan keluarga kita, kita harus mengorbankan keinginan keluarga kita demi melakukan kehendak Tuhan (Ref. Luk. 12:51-53). Begitu juga, kita harus menyangkal diri sendiri dengan mengesampingkan keinginan dan ambisi pribadi karena itu semua bertolak belakang dengan kehendak Allah dan merintangai dorongan kita untuk melayani Allah.
17. Orang yang dihukum mati dengan disalibkan akan dipaksa untuk memikul salibnya. Perintah ini berarti mempersiapkan diri untuk menghadapi penderitaan dan kematian demi Kristus. Hal ini menuntut kita untuk mematikan sifat dosa (Rm. 8:1; Gal. 5:24; 6:14).

18. Kita harus menyadari bahwa mengikuti Kristus membutuhkan pengabdian total. Apabila kita menyerahkan diri sendiri sepenuhnya pada kehendak Kristus, barulah kita dapat bertahan dalam iman hingga akhir.
19. Meninggalkan segala sesuatu berarti menyerahkan hak kepemilikan. Sebagai murid, kita tidak mempunyai hak milik, bahkan atas hidup dan tubuh kita (1Kor. 6:19). Karena Tuhan adalah pemilik yang sesungguhnya, kita harus menggunakan segala sesuatu yang kita miliki bagi Kristus.
20. Mereka adalah hamba-hamba yang tidak setia, yang tidak melakukan kehendak tuannya (Mat. 25:30). Seperti garam yang telah kehilangan rasa, orang-orang ini akan dibuang.

22

PENGAMATAN

Garis Besar

Domba yang Hilang (15:1-7)

Dirham yang Hilang (15:8-10)

Anak yang Hilang (15:11-32)

Kata/Kalimat Kunci

Orang-orang berdosa, domba, satu, kehilangan, menemukan, gembira, bertobat, dirham, anak, menyadari keadaannya, bangkit dan pergi, berdosa, belas kasihan, berlari, merangkul, mencium, bersukacita, mati/hidup, hilang/didapat.

ANALISA UMUM

- 1a. Kesamaan: hilang dan ditemukan; sukacita besar; perbedaan antara yang hilang dengan yang tidak hilang.

Perbedaan: Jumlah (seratus, sepuluh, dua); dua perumpamaan pertama melibatkan pencarian

secara aktif, sementara perumpamaan terakhir tidak; perumpamaan terakhir mencatat reaksi figur yang tidak hilang; Tuhan membiarkan perumpamaan terakhir mempunyai akhir yang terbuka tanpa memberikan penutup.

- 1b. Perbedaan ada pada jumlah total, dari seratus ke sepuluh dan kemudian dua, menunjukkan peningkatan nilai yang terhilang. Di setiap perumpamaan, yang terhilang menjadi yang terkasih di hati pemiliknya, dengan perumpamaan bapa dan anak sebagai ilustrasi puncak tentang kasih Allah kepada orang-orang berdosa.
2. Hal yang luar biasa adalah di setiap perumpamaan, si pemilik tidak dapat menutupi sukacitanya, tetapi menyatakan sukacita itu kepada teman, tetangga, bahkan hamba-hambanya. Ini adalah gambaran sukacita besar yang Allah rasakan ketika orang-orang berdosa bertobat.

ANALISA BAGIAN

- 1b. Kalau Allah bersukacita karena orang berdosa bertobat, mengapa Yesus dan para pemimpin agama harus menjauhkan diri dari orang-orang berdosa yang bertobat?
2. Di perumpamaan-perumpamaan ini, tidak ada catatan bahwa sang pemilik bersukacita atas kehilangan yang ia alami. Sebaliknya, mereka bersukacita ketika yang hilang itu ditemukan. Begitu juga, Allah bersukacita atas pertobatan orang berdosa, bukan atas dosa-dosa mereka. Allah membenci dosa, tetapi menginginkan kebenaran. Inilah sebabnya Ia bersukacita ketika orang berdosa kembali ke jalan kebenaran. Seperti yang diajarkan perumpamaan anak yang hilang, sukacita ini tidak menunjukkan keberpihakan.

15:8-10

6. Perempuan itu tidak menyerah dan mencari dengan seksama karena dirham itu sangat bernilai baginya. Begitu juga, Allah juga mencari orang-orang berdosa

dengan ketekunan yang sama karena Ia mengasihi dan memperhatikan mereka.

15:11-32

- 8a. Lihat ayat 14-16.
9. Ketika ia menyadari keadaannya (17). Kesadaran atas dosa-dosa dan kemalangan kita dan teringat pada kasih Allah yang berlimpah adalah kunci pemulihan hubungan kita dengan Allah.
10. Ia menjadi rendah hati dan menyadari ketidaklayakannya. Ketimbang menuntut ayahnya, sekarang ia mau menyerahkan dirinya kepada ayahnya sebagai hamba.
- 12a. Hatinya senantiasa tertambat pada anaknya yang hilang. Dari bagaimana ia melihat anaknya dari kejauhan menunjukkan bahwa ia mungkin menantikan kepulangan anaknya setiap hari. Kasih dan sukacita ayahnya sangat besar sehingga tanpa ragu-ragu ia berlari menemui anaknya (suatu perbuatan yang tidak menggambarkan gambaran seorang ayah yang bermartabat).
- 12b. Ia berpengampunan dan penuh kasih (Ref. Mzm. 103:8-13). Ia menantikan kita kembali dengan penuh semangat dan siap menerima kita ketika kita kembali kepada-Nya.
13. Ref. Ef. 2:1; Kol. 2:13; Yoh. 12:35; 2Kor. 4:4
14. Ia telah menerima kita sebagai anak-Nya, memberikan Kristus untuk kita kenakan (Gal. 3:26-29), memberikan Roh Kudus sebagai bukti ahli waris (Gal. 4:6), dan memberkati kita dengan berkelimpahan (Ef. 1:3-8).
15. Orang-orang percaya yang tetap diam di dalam pemeliharaan dan kasih Allah.
- 16a. Ia menyebutkan ketaatan dan pelayanannya seakan ia berhak menerima pujian, padahal itu semua adalah tugas dan tanggung jawabnya sebagai anak.
- 16b. Ia mengeluh tidak menerima apa-apa dari ayahnya, padahal ia berhak menikmati segala sesuatu yang dimiliki ayahnya (31).

- 16c. Ia tidak mau melihat adiknya sebagai saudara.
19. Walaupun tampaknya sang ayah tidak pernah pergi mencari anak yang hilang, cerita ini mengajarkan kita bahwa Allah-lah yang membawa orang-orang berdosa kembali kepada-Nya. Ia tidak memaksa kita untuk kembali, tetapi dengan sabar menggerakkan kita dengan kasih-Nya yang setia sampai kita ditemukan kembali.
20. Perumpamaan ini berpusat pada kasih sayang dan pengampunan bapa sebagai gambaran kasih Allah yang maha besar. Kepada anak yang hilang maupun anak yang kecewa, si ayah senantiasa menunjukkan kesabaran dan kelemahlembutan. Kasih Allah membuat cerita perumpamaan ini menjadi sebuah realita, dan kasih Allah pula yang mendorong kita untuk membagikan kasih ini kepada saudara-saudari kita yang hilang.

23

PENGAMATAN

Garis Besar

- Bendahara yang Tidak Jujur (16:1-13)
- Pengajaran-Pengajaran Lain (16:14-18)
- Lazarus dan Orang Kaya (16:19-31)
- Dosa, Iman, Tugas (17:1-10)

Kata/Kalimat Kunci

Bendahara, bertindak dengan cerdas, ikatlah persahabatan, Mamon yang tidak jujur, setia, mengabdikan, segala yang baik, segala yang buruk, hiburan, menderita, penyesatan, orang-orang yang lemah, dosa, menyesal, ampuni, tujuh kali, iman, hamba-hamba yang tidak berguna, melakukan apa yang kami harus lakukan.

ANALISA BAGIAN

1. Perhatikanlah bagaimana ketidakjujuran bendahara itu berasal dari menghamburkan harta tuannya (1). Sang tuan tidak dapat membiarkan ketidakjujuran hambanya, sehingga tuan itu mengusirnya. Karena itu, sang tuan memuji bendahara itu bukan karena ia tidak jujur, tetapi karena ia mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan bijak dengan berteman demi diri sendiri (8). Sebenarnya mengurangi hutang orang yang terutang mungkin bukanlah perbuatan yang tidak jujur karena jumlah yang dikurangi mungkin adalah komisi si bendahara itu sendiri. 3/989
2. Orang-orang dunia menempatkan pikiran mereka pada kekayaan materi dan peruntungan pribadi, sehingga di dunia sekular mereka cenderung menjadi pengelola kekayaan yang lebih baik. Namun Tuhan tidak sedang memuji perbuatan tidak jujur dalam menangani kekayaan yang sering ditunjukkan dunia dalam kecakapannya mengelola uang. Sebaliknya, Ia menggunakan kecakapan zaman ini sebagai analogi untuk mengajarkan orang-orang tentang mengelola kekayaan dengan bijak demi hidup kekal.
3. Kita harus menjadi bendahara harta kekayaan yang diberikan Allah dengan baik dengan mengelolanya dengan cara-cara yang menyenangkan Tuhan. Daripada kita menghabiskan kekayaan kita demi kenikmatan pribadi, lebih baik kita menggunakannya untuk pekerjaan Tuhan dan membantu orang-orang yang miskin dan membutuhkannya.
4. Ketiga hal ini menunjukkan harta kekayaan. Mereka adalah "perkara kecil" karena nilai mereka tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan upah yang akan kita terima di masa depan. Mereka adalah "Mamon yang tidak jujur" karena seringkali digunakan untuk maksud-maksud yang tidak baik. Mereka juga adalah "harta orang lain", yang berarti kita tidak memilikinya, tetapi Allah mempercayakannya kepada kita. Kita harus mengelola harta kekayaan dengan setia, dengan

cara menggunakannya dengan bijak untuk mencapai kehendak Tuhan.

5. Mengasihi dan mengindahkan Mamon berarti menimbun harta di bumi, seperti “beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah” (Luk. 12:13-21). Hal ini berarti menempatkan pikiran kita pada perkara-perkara duniawi dan memuaskan hawa nafsu kita (Flp. 3:18, 19).
6. Seperti seorang hamba hanya dapat mengabdikan pada satu tuan, kita hanya dapat melayani Allah, atau Mamon, tidak bisa dua-duanya. Setiap tuan menuntut kesetiaan penuh. Kita tidak melayani dua-duanya sekaligus karena mereka berdua bertentangan. Pengejaran harta kekayaan dalam hidup yang berasal dari hawa nafsu bertentangan dengan pertumbuhan rohani yang merupakan panggilan Allah bagi kita (Gal. 5:17). Kita tidak dapat mengasihi yang satu tanpa meninggalkan yang lain (Rm. 8:5-8; Yak. 4:2-5).
8. Nilai-nilai sekular bertolak belakang dengan tolok ukur Allah.
9. Memasuki kerajaan Allah membutuhkan usaha yang sangat besar (Luk. 13:24). Diskusi tentang memasuki kerajaan Allah berhubungan dengan perbedaan antara nilai-nilai manusia dengan kehendak Allah di ayat 15. Mereka yang “berebut” memasuki kerajaan Allah adalah orang-orang yang berusaha mengubah nilai-nilai hidup mereka untuk mengikuti tolok ukur kerajaan Allah.
10. Di sini pengajaran Tuhan meneruskan tema perbedaan nilai antara dunia dan kerajaan Allah. Manusia dapat saja memilih untuk mengikuti nilai-nilai duniawi, menolak kehendak Allah demi mengikuti keinginan mereka sendiri (Ref. Luk. 7:30), dan tetap berada di luar kerajaan Allah. Namun hanya hukum Allah (nilai-nilai rohani kerajaan Allah) yang akan bertahan sampai selamanya, dan hanya orang-orang yang mau mengubah nilai-nilai hidup mereka yang dapat masuk ke dalam kerajaan Allah.

- 11a. 1. Bercerai lalu menikah kembali (Ref. Mrk. 10:11-12); perhatikanlah pengecualian perceraian yang disebabkan karena perzinahan di Mat. 5:32; 19:9).
2. Menikahi perempuan yang diceraikan oleh suaminya (Ref. Mat. 19:9).
- 11b. Yesus menyebutkan perkara perceraian dan pernikahan kembali sebagai contoh khusus mengenai konflik antara nilai-nilai yang umum di masyarakat dengan hukum Allah. Walaupun Allah tidak menyukai perceraian, orang-orang Farisi menganggapnya sebagai praktik yang diperbolehkan (Mat. 19:7-8). Contoh ini menunjukkan maksud Yesus bahwa apa yang dipandang baik oleh manusia adalah sebuah kekejian di mata Allah (15).
12. Lihat ayat 25. Permasalahan orang kaya bukan pada kekayaannya, tetapi pada cintanya kepada kekayaannya. Karena ia memilih melayani Mammon, ia tidak mengikuti perintah Allah, dengan cara bergelimang kemewahan setiap hari dan tidak mengasihi tetangganya. Ia tidak meninggalkan segala sesuatu dengan mengakui bahwa harta kekayaannya adalah milik Allah, tetapi ia menyalahgunakan apa yang dipercayakan kepadanya demi diri sendiri (Ref. 14:33; 16:12).
13. Bagaimana kita menggunakan harta kekayaan di dunia akan mempunyai pengaruh yang kekal. Mereka yang cinta uang seperti orang-orang Farisi (14), menyenangkan diri dalam kenikmatan seperti si orang kaya (19), dan menolak hukum Allah seperti saudara-saudara si orang kaya (28-31) akan menderita di neraka.
14. Mujizat ajaib pun tidak akan dapat mengubah hati yang keras.

17:1-10

16. Ini menunjukkan perbuatan atau perkataan yang dapat menyandung iman orang lain.
17. Menasihati dan mengampuni (3).

19. Para rasul memohon iman yang lebih besar kepada Tuhan, karena pengampunan yang sepenuhnya, yang disyaratkan Tuhan di ayat 4, tampak mustahil. Tetapi Tuhan mengajarkan bagaimana Allah dapat menolong kita melalui rintangan-rintangan dalam melakukan kehendaknya, apabila kita menaruh iman pengharapan kita di dalam Dia (Ref. Flp. 4:13).

24

PENGAMATAN

Garis Besar

Menyembuhkan Sepuluh Orang Kusta (17:11-19)

Kedatangan Kerajaan Allah (17:20-37)

Hakim yang Tidak Benar dan Janda yang Tekun (18:1-8)

Kata/Kalimat Kunci

Ke Yerusalem, memuliakan Allah, mengucapkan syukur, orang asing, iman, kerajaan Allah, di antara kamu, hari-hari Anak Manusia, menanggung banyak penderitaan, menyatakan diri, memelihara/kehilangan, seorang akan dibawa, yang lain akan ditinggalkan, selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu, belalah hakku, membenarkan, segera.

ANALISA BAGIAN

1. Ketika mereka pergi kepada Imam Kepala seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka (14). Apabila kita hanya mendengar firman Tuhan tetapi tidak melakukannya, kita tidak akan diuntungkan dari firman itu. Tetapi apabila kita melakukannya dengan iman, kita akan memperoleh berkat (Yak. 1:25).
2. Rasa terima kasih orang asing itu luar biasa karena yang lainnya, yang kemungkinan besar adalah orang-orang Yahudi, tidak kembali untuk berterima kasih. Seperti dalam perumpamaan orang Samaria (10:30-37), orang asing itu menyenangkan Allah dan menerima pujian

dari-Nya, sementara orang-orang pilihan mengabaikan kehendak Allah dan melupakan berkat-berkat-Nya.

5. Orang-orang Farisi mungkin mengharapkan kerajaan Allah yang Ia janjikan adalah kerajaan secara politik di dunia. Tetapi Tuhan memberitahukan mereka bahwa kerajaan Allah ada di dalam diri mereka (juga diterjemahkan sebagai "di antara kamu"). Dengan kata lain, kerajaan Allah sudah berada di antara mereka melalui pelayanan Yesus Kristus (11:20). Mereka harus memasuki kerajaan rohani ini dengan cara menerima Tuhan Yesus.
6. Kata "zaman" (*days* – NKJV) di ayat 26 ("zaman Nuh") dan ayat 28 ("zaman Lot") menunjukkan sebuah angkatan atau generasi. Karena itu, hari-hari Anak Manusia mungkin menunjukkan masa antara kedatangan Tuhan yang pertama dan kedatangan-Nya yang kedua. Apabila ini benar, maka hari Anak Manusia menyatakan diri-Nya menunjukkan kedatangan Tuhan yang kedua, yang juga disebut sebagai hari Tuhan Yesus Kristus (1Kor. 1:8; 2Kor. 1:14; Flp. 1:6). Walaupun murid-murid mungkin mengira akhir zaman akan segera tiba, Tuhan memberitahukan mereka bahwa mereka tidak akan segera melihatnya. Sesungguhnya, pertama-tama Anak Manusia harus melalui banyak penderitaan dan ditolak oleh manusia (25).
- 7a. Kedatangan Anak Manusia akan dinyatakan kepada semua orang. Jadi murid-murid tidak perlu meladeni kabar-kabar angin dari orang lain dan mencari mereka untuk melihat kedatangan Tuhan (23).
- 7b. Ia akan datang secara tiba-tiba di waktu yang tidak disangka-sangka, ketika orang-orang masih sibuk dengan urusan mereka sehari-hari (12:40).
- 7c. Hari itu akan terjadi sangat tiba-tiba sehingga tidak ada lagi waktu untuk mengumpulkan harta.
- 7d. Akan terjadi pemisahan secara tiba-tiba; yang selamat akan dipisahkan dari yang akan binasa, dan hal itu dapat terjadi kapan saja di hari itu.

- 8a. Kita tidak boleh menempatkan pikiran kita pada harta duniawi. Sebaliknya, kita harus menyangkal diri sendiri ("barangsiapa kehilangan nyawanya") dan menggunakan hidup kita di dunia untuk menggenapi kehendak Tuan kita (Rm. 13:11-14).
9. Murid-murid menanyakan di manakah pemisahan yang dicatat di ayat 34-36 akan terjadi. Menjawabnya, Tuhan menunjukkan bahwa pemisahan itu akan terjadi di mana mayat berada, dan dikerumuni oleh burung-burung nasar. Walaupun penggambaran ini mengerikan, kata "mayat" tidak melulu menunjukkan tubuh yang mati. Sesungguhnya, penggunaan kata ini di Perjanjian Baru biasanya menunjukkan tubuh yang hidup, dan kata yang sama juga digunakan untuk menyebutkan "tubuh Kristus", yaitu kumpulan jemaat (gereja). Begitu pula, "burung nasar" (*eagles* – NKJV) tidak selalu menunjukkan sesuatu yang negatif. Alkitab sering menyebutkan burung nasar – *eagle* sebagai makhluk surgawi yang gesit dan kuat, sebuah perlambangan sifat surgawi. Karena itu, salah satu dari empat makhluk mempunyai wajah seekor burung (Yeh. 1:10; 10:14; Why. 4:7). Kesimpulannya, apabila kita melihat "mayat" sebagai tubuh orang-orang percaya, dan "burung nasar" sebagai orang-orang percaya di dalam gereja, maka jawaban Yesus menunjukkan bahwa penghakiman dan pemisahan akan terjadi di dalam gereja Allah (1Ptr. 4:17).
10. Lihat ayat 1.
11. Hakim yang tidak benar berlaku sebagai pembanding dan juga pembeda dengan Allah, hakim yang benar. Maksud di balik hal ini yaitu, apabila hakim yang tidak benar saja memperjuangkan perkara si janda karena merasa terganggu, betapa terlebih lagi Allah yang sangat mengasihi kita, Ia akan memperjuangkan perkara kita.
- 12a. Allah mau menyelamatkan umat-Nya dari penderitaan, tetapi Ia harus bersabar (*bear long* – NKJV) dengan umat-Nya karena waktunya belum tiba. Allah maha

sabar, tetapi Ia juga bergiat untuk menepati janjiNya. Namun ketika tiba waktu kedatangan Yesus dan Allah membenarkan umat-Nya, banyak orang akan menyerah dan tidak lagi menantikan keselamatan dari Allah.

25

PENGAMATAN

Garis Besar

Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Cukai (18:9-14)

Menerima Anak-Anak (18:15-17)

Pemimpin yang Kaya (18:18-30)

Nubuat Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus (18:31-34)

Kata/Kalimat Kunci

Menganggap dirinya benar, memandang rendah semua orang lain, berdoa dalam hatinya, kasihanilah aku, orang berdosa, dibenarkan, meninggikan diri/merendahkan diri, anak-anak, kerajaan Allah, memperoleh hidup yang kekal, baik, perintah, jual, bagi-bagikanlah itu kepada orang-orang miskin, ikutlah Aku, beruang, tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah, Yerusalem, digenapi.

ANALISA BAGIAN

1. Ia membenarkan dirinya di hadapan Allah dan mengabaikan kelemahannya. Ia memandang rendah orang lain. Doanya bukanlah doa yang benar karena bukannya mencari anugerah Allah, ia hanya berdoa bersama dirinya sendiri (11).
2. Kita harus menyesali dosa-dosa kita dan menyadari bahwa kita tidak layak menerima pengampunan Allah. Daripada membanding-bandingkan diri kita dengan orang lain, lebih baik kita melihat diri kita yang berdosa dan memohon belas kasihan Allah.

3. Kita cenderung bersikap membenarkan diri ketika kita hanya melihat hal-hal yang baik saja dalam perbuatan kita dan ketika kita membandingkan diri kita dengan orang lain. Tetapi ketika kita membandingkan diri dengan kesempurnaan Allah dan menyadari dosa-dosa kita, kita akan menjadi rendah hati.
4. Orang-orang Farisi dipandang masyarakat Yahudi sebagai kaum yang saleh dan tekun beribadah. Mereka seharusnya lebih benar di hadapan Allah daripada orang-orang lain. Namun pemungut cukai, yang mewakili orang-orang berdosa dan tidak disukai masyarakat, dianggap tidak mempunyai tempat dalam kerajaan Allah. Menggunakan dua kutub yang bertolak belakang ini, Tuhan mengajarkan kita bahwa tidak ada orang yang benar di hadapan Allah, betapa pun banyaknya perbuatan baik yang ia lakukan, kecuali apabila ia merendahkan diri di hadapan Allah dan menerima anugerah-Nya.
5. Mereka mungkin mengira anak-anak kecil yang tidak penting tidak sepantasnya mengalihkan Yesus dari pelayanan-Nya.
6. Kita harus membiarkan mereka untuk mempunyai pengetahuan dan iman pribadi di dalam Kristus dengan membawa mereka dalam pendidikan dan penyembahan kepada Tuhan (Ef. 6:4).
7. Menyambut kerajaan Allah seperti anak kecil berarti menerima Yesus Kristus dengan sikap seperti anak-anak, antara lain rendah hati, tulus, dan penuh keyakinan.
8. Pemimpin itu menyebut Yesus sebagai guru yang baik, mungkin karena ia mengukur kebaikan Yesus dengan tolok ukur manusia. Karena kekeliruannya dalam menilai kebaikan, pemimpin itu meyakini bahwa ia akan menerima hidup kekal oleh karena perbuatan-perbuatan baiknya. Jadi Tuhan menasihatinya dengan menunjukkan kebaikan Tuhan, dan menekankan bahwa tidak ada orang yang baik selain Allah sendiri. Dengan

kata lain, tidak ada orang yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena kebbaikannya.

- 9a. Perintah untuk menjual seluruh hartanya dimaksudkan untuk menunjukkan kekurangan pemimpin itu ("Masih tinggal satu hal lagi yang harus kaulakukan"). Hal yang merintanginya dari kerajaan Allah adalah karena ia tidak bersedia meninggalkan segala sesuatu yang ia miliki demi mengikuti Kristus.
- 9b. Keengganan pemimpin itu menunjukkan bahwa ia tidak mengasihi Tuhan dengan segenap hati, pikiran, dan jiwanya, karena ia tidak mampu meninggalkan segala hartanya demi Allah. Tidak hanya itu, hal ini juga menunjukkan bahwa ia tidak berhasil mengikuti perintah untuk mengasihi sesamanya manusia dengan sepenuhnya.
10. Sulit bagi orang-orang kaya untuk meninggalkan harta kekayaannya dan menggunakannya bagi Allah. Harta kekayaan merupakan perintang yang besar karena kita mudah sekali tergoda untuk melayani kepentingan pribadi dengan kekayaan kita dan tidak melayani Allah (16:13).
- 11a. Dari sudut pandang manusia, apa yang Tuhan syaratkan bagi kita tidak mungkin dicapai. Itulah sebabnya mengapa orang-orang bertanya, "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?" Namun oleh karena anugerah-Nya, Allah membuka jalan keselamatan bagi kita sehingga kita dapat mencapai apa yang mustahil di mata manusia (Ref. 17:5-6).
- 11b. Kita harus menyerahkan hidup dan harta kekayaan kita bagi Tuhan dan menjadi pengikut Kristus. Kita harus hidup demi Kristus dan membiarkan-Nya menjadi Tuhan atas hidup kita.
12. Lihat ayat 30.
- 13a. Ia mengetahui bahwa perjalanan-Nya ke Yerusalem dan penderitaan-Nya yang akan datang adalah untuk menggenapi rencana keselamatan, yang telah dinubuatkan oleh para nabi (31).

- 13b. Sebelum penggenapan kerajaan Allah terjadi, Raja itu sendiri harus menjalani banyak penderitaan dan mati demi umat-Nya (17:25; Yoh. 11:50).

26

PENGAMATAN

Garis Besar

- Menyembuhkan Pengemis yang Buta (18:35-43)
- Zakheus si Pemungut Cukai (19:1-10)
- Perumpamaan tentang Uang Mina (19:11-27)

Kata/Kalimat Kunci

Yesus anak Daud, iman, memuliakan Allah, Zakheus, orang berdosa, keselamatan, anak Abraham, Anak Manusia, mencari, menyelamatkan, Yerusalem, kerajaan Allah, uang mina, menghasilkan, setia, mempunyai/tidak mempunyai.

ANALISA BAGIAN

1. Seperti murid-murid yang melarang anak-anak kecil (18:15), orang-orang ini mungkin merasa orang itu tidak cukup penting untuk mendapatkan perhatian Yesus. Mereka tidak mempunyai kasih dan perhatian seperti Yesus kepada orang-orang yang membutuhkan.
2. Orang buta itu mengetahui bahwa Yesus adalah "Anak Daud", yaitu Mesias. Walaupun ia buta, ia memberitahukan orang-orang bahwa Yesus adalah Mesias.
3. Ia percaya bahwa Yesus dari Nazaret adalah Mesias, yang mempunyai kuasa dan belas kasihan untuk menyembuhkannya. Walaupun ia disuruh diam, ia terus menerus memohon.
4. Perkataan ini menunjukkan kerendahan hati Yesus. Ia siap sedia melayani kebutuhan orang buta itu.
- 5a. Lihat ayat 43. Perhatikanlah bagaimana mujizat dan perbuatan orang buta itu membuat orang-orang memuji Allah.

- 5b. Seperti orang buta itu yang menyatakan kemuliaan Allah secara terbuka, kita juga harus menjadi saksi bagi Tuhan setelah kita menerima belas kasih-Nya. Dengan penuh rasa syukur, kita harus menjadi pengikut-Nya untuk melayani dan dekat kepada-Nya.
- 6a. Dari caranya ia menerima Yesus dengan sukacita ke rumahnya dan jawabannya atas keselamatan Tuhan, kita tahu keinginannya untuk bertemu dengan Tuhan lebih dari sekadar rasa penasaran. Ia menyadari masa lalunya yang berdosa dan berharap untuk menerima pengampunan dan keselamatan Tuhan.
- 6b. Seperti Zakheus ingin bertemu dengan Yesus dan melampaui segala rintangan, kita juga harus mencari Tuhan dengan usaha dan ketekunan yang sama.
- 7. Ia berlari; Ia memanjat (4). Ia bergegas menerima Yesus dengan sukacita (6). Setelah mendengar pengaduan orang-orang, ia berdiri dan berjanji kepada Tuhan bahwa ia akan memperbaiki kesalahan-kesalahannya (8). Dalam hubungan kita dengan Tuhan, kita harus segera menjawab panggilan-Nya dan menunjukkan iman kita dengan tindakan (Ref. Kid. 1:4; Mzm. 119:60).
- 8. Mereka merasa Yesus tidak seharusnya berhubungan dengan orang berdosa, yang menjadi kaya melalui kecurangan dan pemerasan.
- 9a. Ia bersedia memberikan harta kekayaannya kepada orang-orang miskin dan membayar orang-orang yang ia curangi empat kali lebih banyak (Hukum Taurat hanya mewajibkan tambahan seperlima; Ref. Im. 5:16; Bil. 5:7). Tekadnya untuk memberikan ganti rugi menunjukkan bahwa ia menghasilkan buah sesuai dengan pertobatannya (Luk. 3:8).
- 9b. Setelah menerima Yesus Kristus, dengan rela Zakheus memberikan hartanya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahannya. Tidak seperti pemimpin yang kaya, kekayaan Zakheus tidak merintanginya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah, karena ia meninggalkan segala sesuatu demi Kristus.

10. Yesus melihat ke atas dan melihat Zakheus (19:5), karena Ia tahu bahwa Zakheus ingin menemui-Nya. Lalu Tuhan memanggilnya turun dan berkata bahwa Ia harus tinggal di rumahnya. Zakheus menyadari bahwa ia adalah orang yang sangat berdosa. Namun dari demikian banyak orang, ia memperoleh kehormatan untuk menerima Yesus. Zakheus sangat tersentuh dan bertobat karena Tuhan memilihnya dan tinggal di rumahnya.
- 12a. Tuhan Yesus.
- 12b. Pengikut-pengikut Kristus
- 12c. Mereka yang menolak Yesus sebagai Raja. Mereka mungkin secara khusus menunjukkan orang-orang Yahudi yang ingin membunuh Yesus. Tetapi mereka juga bisa saja termasuk setiap orang, baik saat itu maupun saat sekarang, yang menolak Yesus Kristus.
13. Tuhan Yesus telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi (Mat. 28:18). Setelah Ia naik ke surga, Ia mencurahkan Roh Kudus untuk membangun gereja sebagai kerajaan rohani di surga (Ref. Flp. 3:20; Ef. 2:6). Ia akan kembali ke bumi untuk menjalankan penghakiman. "Negeri yang jauh" mungkin menunjukkan penundaan kembalinya Tuhan.
- 14a. Mina menunjukkan anugerah keselamatan Allah, yang memungkinkan kita berbuah (Yoh. 15:5, 8, 16). Setelah menerima penebusan dan pengampunan Allah, kita harus menjadi hamba yang setia, hidup menyukakan Tuhan dan menggenapi amanat pemberitaan injil.
15. Pertama-tama, anggapan hamba itu tentang tuannya sebagai orang yang mengambil apa yang tidak pernah ia taruh dan menuai apa yang tidak ia tabur, jauh dari kebenaran. Tuan itu telah mempercayakan setiap hambanya dengan satu mina, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan lebih banyak, walaupun hanya berasal dari mengumpulkan bunga. Kedua, perbuatan hamba itu yang menyimpan mina yang dipercayakan kepadanya tidak sesuai dengan rasa takutnya kepada tuannya. Apabila ia benar-benar

takut akan tuannya, seharusnya ia berusaha keras mengusahakan mina itu. Tetapi ia bahkan tidak berusaha.

16. Apabila kita menggunakan kesempatan dan talenta dari Allah dengan baik untuk melakukan tugas dan amanat Tuhan, Ia akan mempercayakan lebih banyak talenta dan tanggung jawab. Tetapi apabila kita “menyimpan” waktu dan kemampuan kita, Tuhan akan mengambil kembali semuanya itu sehingga kita tidak lagi mempunyai kesempatan untuk melayani.
17. Ia mengajarkan perumpamaan ini karena orang-orang mengira kerajaan Allah akan tiba dengan segera (11). Perumpamaan itu menunjukkan bahwa akan ada kesan penundaan sebelum kedatangan Kristus, dan berlaku sebagai pengajaran bagi murid-murid Tuhan pada apa yang harus kita lakukan sembari menantikan kedatangan-Nya.

27

PENGAMATAN

Garis Besar

Mendekati Yerusalem (19:28-40)

Ratapan atas Yerusalem (19:41-44)

Yesus di Bait Suci (19:45-48)

Kuasa Yesus Dipertanyakan (20:1-8)

Perumpamaan Penggarap Kebun Anggur (20:9-19)

Membayar Pajak kepada Kaisar (20:20-26)

Kebangkitan dan Pernikahan (20:27-40)

Status Anak Allah Kristus (20:41-44)

Peringatan untuk Waspada Terhadap Para Ahli Taurat (20:45-47)

Kata/Kalimat Kunci

“Tuhan memerlukannya”, bergembira, memuji Allah, mujizat, menangisi, mengetahui, bilamana Allah melawat, rumah doa, kuasa, penggarap kebun anggur, hamba, anakku yang kekasih, batu, heran, kebangkitan, anak-anak Allah, mati/hidup, Mesias, Anak Daud, Tuan.

ANALISA BAGIAN

1. Murid-murid menemukannya sesuai dengan perkataan Tuhan. Pemilik keledai muda itu bersedia meminjamkannya kepada Yesus. Lembu itu belum pernah ditunggangi, tetapi taat dan tidak memberontak.
2. Menunggangi seekor lembu menunjukkan kerendahan hati Tuhan. Lembu adalah binatang rendahan, yang biasanya tidak digunakan oleh seorang raja.
3. 1. Kita harus menyerahkan harta kekayaan dan talenta kita kepada Tuhan untuk keperluan-Nya ketika Ia memanggil kita ke dalam pelayanan-Nya.
2. Tuhan dapat menggenapi rencana-Nya melalui sesuatu atau seseorang yang tampaknya tidak penting, seperti yang Ia lakukan melalui seekor lembu. Allah yang maha kuasa memilih untuk mengandalkan orang-orang yang taat pada kehendak-Nya. Walaupun kita lemah dan sepele, kita dapat menjadi perabot Allah yang penting apabila kita menyerahkan diri bagi pekerjaan-Nya.
4. Mereka tidak percaya Yesus adalah Kristus dan menganggap murid-murid tidak sepantasnya menghormati-Nya dengan kata-kata pujian bagi Mesias.
5. Mereka tidak tahu atau tidak melihat “apa yang perlu untuk damai sejahtera” dan “saat, bilamana Allah melawat” mereka. Yerusalem, kota yang namanya berarti “damai”, tidak menerima Tuhan Yesus Kristus, raja damai yang datang untuk mendamaikan Allah dengan umat-Nya. Kata “melawat” dapat berarti pertolongan ilahi (Kej. 50:24; Kel. 3:16; Luk. 1:30) atau penghakiman (Kel. 32:34). Kedatangan Yesus Kristus

adalah masa lawatan Allah, membawa keselamatan bagi orang-orang percaya, dan penghakiman bagi orang-orang tidak percaya. Orang-orang tidak menyadari kedatangan Mesias, tetapi menolak dan menyalibkan-Nya. Jadi mereka menolak damai sejahtera dari Allah dan menuai penghakiman Allah atas diri mereka sendiri.

6. Ratapan Tuhan menunjukkan kasih-Nya yang mendalam pada umat-Nya (Luk. 13:34). Bukannya marah, Ia bersedih melihat pemberontakan anak-anak-Nya dan meratapi celaka yang akan mereka alami.
7. Kata "sarang penyamun" dikutip dari Yeremia 7:11. Para pembeli dan pedagang tampaknya melakukan jual-beli untuk menyokong ibadah, tetapi perbuatan dan maksud mereka jahat. Perbuatan seperti itu menodai Bait Allah, yang Allah dirikan sebagai tempat bagi segala bangsa untuk memanggil nama-Nya.
9. Menyucikan Bait Allah (19:45-46). Mengajar di Bait Allah dan memberitakan injil (19:47; 20:1).
10. Popularitas Yesus merupakan ancaman nyata bagi kedudukan dan kekuasaan kalangan pemuka agama. Untuk mengamankan kekuasaan mereka, para imam kepala dan ahli-ahli Taurat datang dan mempertanyakan sumber kuasa Yesus.
11. Mereka berkeras kepala menolak utusan Allah, sembari berusaha menutupi ketidakpercayaan mereka. Mereka memilih menolak Allah tetapi tidak ingin kehilangan kedudukan mereka sebagai pemimpin agama. Dilema ini membuat mereka tidak dapat menjawab pertanyaan-balik Yesus. Akibatnya, Yesus membuat mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri, sekaligus menunjukkan kekerasan hati mereka.
- 12a. Allah.
- 12b. Para pemimpin agama yang Allah tunjuk untuk mengajar dan menggembalakan umat-Nya.
- 12c. Nabi-nabi Allah.
- 12d. Yesus Kristus.

13. Seperti seorang pemilik kebun anggur menyewakan kebunnya kepada para menggarap dan mengharapkan agar mereka memeliharanya, Allah mempercayakan tanggung jawab untuk memimpin umat-Nya untuk taat kepada-Nya kepada para pemimpin agama. Tetapi bukannya menunaikan tanggung jawab itu dengan sebaik-baiknya, mereka memanfaatkan kuasa yang diberikan pemilik kebun dan menolak utusan-utusan Allah. Hawa nafsu mereka pada kekuasaan membuat mereka para pelaku kejahatan yang menolak kehendak Allah dan menganiaya hamba-hamba-Nya.
14. Yesus adalah batu itu. Dunia menolak-Nya, tetapi Allah telah menjadikan-Nya sebuah batu penjuru. Siapa saja yang ingin diselamatkan harus percaya kepada-Nya (Kis. 4:11, 12), tetapi mereka yang menolak-Nya memateri kehancuran bagi diri mereka sendiri (Yoh. 3:18).
15. Bagaimanapun jawaban Yesus, Ia akan menyinggung entah orang-orang Yahudi ataupun pemerintah Romawi.
- 16a. Kita harus menunaikan kewajiban kita kepada pemerintah yang berkuasa, seperti juga kita harus memberikan apa yang merupakan hak milik Allah. Dengan kata lain, kita masih harus memenuhi tanggung jawab kepada pemerintahan di dunia sembari mengabdikan diri kita dalam pelayanan kepada Allah.
- 16b. Pertama-tama Yesus bertanya kepada mereka tentang gambar dan tulisan siapakah yang ada di keping dinar itu. Ia menggunakan jawaban mereka untuk menjawab pertanyaan mereka sendiri. Karena orang-orang menikmati keuntungan dari pemerintahan Romawi, mereka harus memberikan apa yang menjadi hak Kaisar. Tetapi kebalikan dari apa yang diyakini banyak orang Yahudi di masa itu, membayar pajak kepada Kaisar, tidak bertentangan dengan kesetiaan mereka kepada Allah. Sembari mengharapkan kedatangan kerajaan Mesias, umat Allah masih harus memenuhi tanggung jawab mereka kepada pemerintahan duniawi.

17. Dalam sudut pandang yang sempit, kita harus menyokong pekerjaan Allah dengan menyerahkan perpuluhan dan persembahan, yang merupakan hak Allah (Mal. 3:8-10). Secara luas, kita harus menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah karena Ia telah menciptakan kita dan memberikan hidup (lihat Mat. 22:37). Seperti juga kita mempunyai kewajiban sebagai warga negara dalam pemerintahan duniawi, kita yang merupakan warga negara kerajaan surga harus melayani Allah dengan pengabdian penuh.
18. Kecuali apabila pemerintahan duniawi menentang pengajaran Allah, semua orang Kristen harus tunduk kepada pemerintah. Kita melakukannya bukan hanya karena kita menikmati perlindungan dan keuntungan dari pemerintah, tetapi juga demi kemuliaan Allah (Rm. 13:1-7; 1Ptr. 2:13-17).
19. Mereka ingin menunjukkan bahwa keyakinan pada kebangkitan orang mati adalah konyol.
- 20a. Pernyataan Allah sebagai Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub menunjukkan bahwa tokoh-tokoh ini hidup di mata Allah, walaupun secara jasmani mereka telah mati. Allah yang kekal dan setia pada janji-Nya yang kekal, tidak akan menyatakan diri-Nya sebagai Allah orang-orang mati.
- 20b. Orang-orang Saduki meyakini bahwa manusia tidak lagi ada dalam tubuh dan roh setelah ia mati, dan dari pemikiran ini tidak akan ada kebangkitan. Tetapi apabila Abraham, Ishak, dan Yakub hidup walaupun jasmani mereka telah mati, itu berarti ada kehidupan rohani setelah kematian. Ini juga berarti kebangkitan tidaklah mustahil, seperti yang dijanjikan oleh Allah dalam Alkitab.
21. Orang-orang Farisi dan juga khalayak umum hanya melihat Mesias sebagai Anak Daud yang akan menjadi ahli waris tahta Daud. Tetapi dengan mengutip Mazmur 110, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa pemahaman itu tidak cukup. Kristus tidak saja keturunan Daud yang

akan memerintah atas Israel, tetapi Ia lebih besar daripada Daud. Kristus adalah Allah sendiri.

22. 1. Kesalehan semu demi memperoleh pujian dari manusia.
2. Menggunakan kesalehan semu untuk mengambil keuntungan dari orang-orang yang membutuhkan.

28

PENGAMATAN

Garis Besar

- Dua Peser Janda Miskin (21:1-4)
- Tanda-Tanda Akhir Zaman (21:5-38)
 - Nubuat keruntuhan (5-6)
 - Waspada dengan penyesatan (7-9)
 - Bencana dan penganiayaan (10-19)
 - Kehancuran Yerusalem (20-24)
 - Kedatangan Anak Manusia (10-19)
 - Perumpamaan pohon ara (29-33)
 - Pentingnya berjaga-jaga (34-36)
- Mengajar di Bait Suci (21:37-38)

Kata/Kalimat Kunci

Seluruh nafkah, bilamana, tanda, waspada, kesudahan, dianiaya, oleh karena nama-Ku, kesempatan bagimu untuk bersaksi, bertahan, masa pembalasan, kesesakan yang dahsyat, diinjak-injak, bingung, mati ketakutan, kecemasan, Anak Manusia datang, "penyelamatanmu sudah dekat", pohon ara, kerajaan Allah sudah dekat, "perkataan-Ku tidak akan berlalu", sarat, tiba-tiba, berjaga-jaga, berdoa.

ANALISA UMUM

1. Keruntuhan Yerusalem dan kedatangan Anak Manusia.

ANALISA BAGIAN

2. Allah tidak saja melihat jumlah persembahan kita, tetapi yang terutama, adalah kerelaan kita untuk mempersembahkan yang paling berharga di mata kita kepada Allah. Seberapa besar kerelaan kita untuk mempersembahkan yang terbaik kepada Allah adalah sebuah tolok ukur seberapa mulia tempat Allah di dalam hati kita.
- 4a. Mereka membanggakan kemuliaan Bait Suci, simbol keagamaan mereka.
5. Akhir zaman tidak akan segera datang, walaupun pernyataan para pendusta atau tanda-tanda perang dan bencana menunjukkan yang sebaliknya.
- 6a.
 1. Menyadari bahwa kita menderita demi Kristus dan hal itu memungkinkan kita untuk bersaksi bagi-Nya (12-13).
 2. Percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kata-kata yang tepat untuk membela-Nya (14-15).
 3. Bertahanlah hingga akhir, bahkan sampai mati, demi memperoleh hidup (16, 19).
- 6b. Tuhan akan memberikan kata-kata hikmat kepada mereka di masa pengujian (15). Ia juga akan menjaga mereka (18).
8. Orang-orang akan dibunuh dan mereka akan diserahkan ke segala bangsa sampai zaman bangsa-bangsa digenapi. Masa ini mungkin menunjukkan masa ketika bangsa-bangsa menghancurkan Yerusalem (Ref. Dan. 8:13-14; 12:11).
9. Penggambaran kedatangan Kristus dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar menunjukkan kembalinya Kristus sebagai Raja yang dimuliakan (Ref. Dan. 7:13-14; Mat. 16:27-28; Luk. 9:26).
- 10a. Kita harus bersukacita karena mengetahui bahwa hari keselamatan sudah dekat. Hari Tuhan datang akan menjadi harinya penebusan digenapi sepenuhnya dan kita akan menerima kebangkitan yang dijanjikan (Rm. 8:22-23; 1Tes. 4:16-17).

11. Seperti bertunasnya pohon ara adalah pertanda musim panas sudah dekat, peristiwa-peristiwa yang dinubuatkan Tuhan memberitahukan kita bahwa kerajaan Allah sudah dekat. Kerajaan Allah di sini menunjukkan langit dan bumi yang baru, di mana Allah memerintah selamanya (Ref. 2Ptr. 3:10-12).
- 13a. Itu berarti membiarkan hati kita dipenuhi dengan kenikmatan dan kekuatiran hidup ini (Ref. 8:14).
- 13c. Kenikmatan dan kekuatiran hidup mengalihkan perhatian kita dari tugas-tugas Kristiani dan menghambat pertumbuhan rohani. Apabila kita tidak memusatkan hati kita pada perkara-perkara Allah, kita tidak akan siap menghadapi kembalinya Tuan kita, dan akan ditolak sebagai hamba yang jahat (34; Ref. 12:42-46).
- 15a. Mereka datang kepada Tuhan Yesus pagi-pagi untuk mendengar ajaran-Nya (38).

29

PENGAMATAN

Garis Besar

Kesepakatan untuk Mengkhianati Yesus (22:1-6)

Perjamuan Paskah (22:7-38)

Persiapan Paskah (7-13)

Perjamuan terakhir (14-23)

Pertengkaran tentang siapa yang terbesar (24-30)

Nubuat penyangkalan Petrus (31-34)

Peringatan akan kemelut yang akan terjadi (35-38)

Doa di Bukit Zaitun (22:39-46)

Kata/Kalimat Kunci

Paskah, harus menyembelih, sangat rindu, menderita, kegenapan, kerajaan Allah, "inilah tubuh-Ku", diserahkan bagi kamu, "peringatan akan Aku", "perjanjian baru oleh

darah-Ku", lebih besar, paling muda, melayani, "menentukan hak-hak Kerajaan bagi kamu", duduk di atas takhta untuk menghakimi, "Aku telah berdoa untuk engkau", "harus digenapi pada-Ku", berdoa, cawan, "bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi", sangat ketakutan, bersungguh-sungguh.

ANALISA BAGIAN

1. Lihat ayat 20:1-19.
2. Yesus menarik perhatian banyak sekali orang (21:38). Menangkap-Nya di depan umum dapat menyebabkan pemberontakan (Mrk. 14:1-2).
3. Yudas yang bertugas sebagai bendahara, cinta uang dan mencurinya. Keserakahannya memberikan celah bagi Iblis untuk memasuki hatinya dan mengendalikannya. Nuraninya menjadi kering dan menjadi alat Iblis. Setelah ia mengkhianati Tuhan, barulah Yudas menyadari beratnya dosa yang ia lakukan, dan ia mengakhiri hidupnya dalam penyesalan yang mendalam (Mat. 27:3-5).
- 5a. Ayat ini menekankan pentingnya pengorbanan anak domba Paskah.
- 5b. Seperti anak domba Paskah yang harus disembelih menurut perintah Allah, Tuhan Yesus Kristus juga harus menyerahkan nyawa-Nya menurut rencana dan waktu Allah. Pengorbanan Kristus adalah penggenapan Paskah (1Kor. 5:7). Karena itu, ditetapkannya Perjamuan Kudus oleh Tuhan sangatlah penting, sebagai peringatan kematian-Nya di waktu Paskah.
6. Tuhan maha tahu dan maha kuasa. Apabila kita melakukan pekerjaan Tuhan dan mengikuti kehendak-Nya, kita tidak perlu kuatir walaupun tampaknya kita tidak mempunyai modal apa pun untuk mengerjakannya. Tuhan mengetahui apa yang kita perlukan untuk melakukan pekerjaan yang Ia percayakan kepada kita, dan Ia akan menyediakannya.
7. 19-20 (Ref. Mat. 26:29; Mrk. 14:22-25; 1Kor. 11:23-26).

9. Secara definisi, sakramen adalah sebuah praktik yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus yang mempunyai khasiat keselamatan (Ada tiga sakramen dalam Alkitab: baptisan air, basuh kaki, dan Perjamuan Kudus). Tuhan Yesus menetapkan Perjamuan Kudus dan menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan dan ambil bagian di dalamnya. Menurut perkataan Tuhan sendiri, roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus adalah tubuh dan darah Yesus Kristus. Jadi ketika kita ambil bagian dalam Perjamuan Kudus, kita ambil bagian dalam tubuh dan darah Kristus (Ref. 1Kor. 10:17). Ini berarti kita mendapatkan bagian dari kehidupan Yesus Kristus. Melalui perjamuan rohani ini dan juga kehidupan yang beriman di dalam Kristus, kita ada di dalam Kristus dan memperoleh hidup kekal (Yoh. 6:47-58).
10. Di perjanjian yang lama, umat Allah menerima penebusan dengan mempersembahkan korban dan melalui perantaraan imam-imam. Perjanjian ini ditetapkan dengan darah (Ibr. 9:18-22). Tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan. Tetapi perjanjian ini hanyalah bayangan perjanjian yang lebih baik, yang ditengahi oleh Tuhan Yesus Kristus (Ibr. 7:22; 8:6). Tatanan persembahan korban dalam perjanjian yang lama menunjukkan pengorbanan di kayu salib (Ibr. 10:5-14). Darah binatang korban tidak menghapus dosa, tetapi darah Kristus menebus kita dan menghapus dosa-dosa kita (Ef. 1:7; 1Ptr. 1:18-19; Why. 1:5; 5:9). Karena itu, darah Kristus adalah darah perjanjian yang baru.
- 14a. Menerima kerajaan (29); makan dan minum semeja dengan Tuhan dalam kerajaan-Nya (30); duduk di atas tahta untuk menghakimi dua belas suku Israel (30).
Murid-murid menerima berkat-berkat yang besar ini karena mereka terus setia mengikuti Tuhan dalam pengujian-pengujian-Nya (29).
- 14b. Mereka akan dimuliakan di dalam kerajaan surga dan memerintah bersama Kristus (Ref. 2Tim. 2:12; Why. 2:26-27; 3:21). Mereka akan makan dan minum

- semeja dengan Raja dan duduk di atas tahta untuk menghakimi dua belas suku Israel.
16. Sebelumnya Tuhan menyuruh murid-murid untuk tidak membawa pundi-pundi, bekal, dan kasut (Ref. 10:4), tetapi sekarang Ia menyuruh mereka untuk membawa itu semua, bahkan juga membeli pedang. Perintah yang sangat berbeda ini menunjukkan bahwa setelah penangkapan dan kematian Yesus, murid-murid akan menghadapi bahaya dan penolakan yang lebih besar. Perintah yang baru ini lebih bersifat kiasan ketimbang harfiah, untuk memperingatkan murid-murid untuk bersiap menghadapi prahara yang akan segera datang.
 17. Mereka mengira Tuhan menyuruh mereka untuk membela diri dengan senjata. Tetapi perlawanan seperti itu sesungguhnya bertentangan dengan kehendak Tuhan (Mat. 26:51-52).
 - 18a. 1. Agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan (40, 46).
2. Agar kehendak Bapa digenapi (42).
 - 18b. 1. Berlutut (41) – sikap rendah hati dan memohon;
2. Tulus (44) –berdoa dengan sepenuh hati, pikiran, dan kekuatan.
 - 18c. Apabila kita dengan rendah hati memohon agar kehendak Allah digenapi, Allah akan menguatkan kita agar kita dapat mempunyai kekuatan untuk menekan kehendak kita sendiri dan taat pada kehendak Allah (Ref. 43).
 19. Menyangkal keinginan-Nya sendiri dan menghadapi kesedihan dan kegalauan-Nya yang mendalam (42, 44; Mat. 26:37-38).
 20. Ia meninggalkan keinginan-Nya sepenuhnya di taman itu dan menerima kekuatan dari Allah untuk menghadapi kayu salib. Sebelum berdoa Ia tenggelam dalam kesedihan, tetapi sekarang Ia tidak lagi takut menghadapi musuh-musuh-Nya dan akhirnya merebut kemenangan atas penderitaan di kayu salib.

30

PENGAMATAN

Garis Besar

Penangkapan Yesus (22:47-53)

Penyangkalan Petrus (22:54-62)

Hujat dan Penganiayaan (22:63-65)

Pengadilan di hadapan Mahkamah Agama (22:66-71)

Pengadilan di hadapan Pilatus dan Herodes (23:1-25)

Penyaliban (23:26-43)

Kematian Yesus (23:44-49)

Penguburan Yesus (23:50-56)

Kata/Kalimat Kunci

“Inilah saat kamu”, kuasa kegelapan, mengikut dari jauh, menyangkal, “berpalinglah Tuhan memandang Petrus”, menangis dengan sedih, Mesias, Anak Manusia, duduk di sebelah kanan Allah, Anak Allah, Raja orang Yahudi, “aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini”, menang dengan teriak, Yesus diserahkannya kepada mereka”.

ANALISA BAGIAN

1. Ungkapan persahabatan yang erat digunakan untuk menyatakan pengkhianatan.
2. Walaupun kekuatan jahat dan kegelapan berkuasa, Tuhan Yesus bukanlah korban yang tidak berdaya. Sebaliknya, Ia taat pada kehendak Allah dan menyerahkan diri-Nya dengan sukarela kepada orang-orang yang ingin menangkap-Nya.
- 3a. Tuhan berkata kepada murid yang memotong telinga hamba Imam Besar, “Sudahlah itu,” dan menyembuhkan hamba itu. Jadi penyembuhan itu menunjukkan kepada murid-murid dan orang-orang yang ingin menangkap-Nya bahwa Tuhan tidak bermaksud melawan para pelaku kejahatan atau membalas mereka. Sikap Tuhan yang luar biasa ini sangat berbeda dengan kawanan orang yang bersenjata lengkap (52).

4. Ia mengikuti Tuhan dari kejauhan. Ia duduk di antara kerumunan orang. Walaupun ia telah bertekad untuk mengikuti Tuhan sampai mati, Petrus terperangkap dalam rasa takut oleh karena keadaan yang buruk itu.
- 7a. Petrus teringat pada perkataan Tuhan ketika Ia menengok dan memandangnya. Tuhan tidak berkata apa-apa, dan Ia juga tidak marah kepada Petrus. Tetapi pandangan mata-Nya sudah cukup untuk menyadarkan Petrus. Ketika Petrus sibuk dengan melindungi hidupnya dari bahaya, pandangan Tuhan kepadanya mengembalikan perhatian Petrus kembali pada hubungannya dengan Tuhan. Setelah menyadari bahwa ia baru saja menyangkal Tuhan dengan begitu keras, Petrus tentunya merasa sangat menyesal dan kecewa dengan dirinya sendiri.
8. Mereka membenci-Nya karena keadaan-Nya yang menyedihkan dan tanpa perlawanan, yang tampaknya bertolak belakang dengan pengakuan orang-orang bahwa Ia adalah nabi yang besar.
- 9a. Apakah Yesus adalah Mesias.
- 9b. Pesan di balik pengajaran dan perbuatan Yesus tampak nyata – bahwa Ia adalah Mesias, dan para pemimpin agama sepenuhnya menyadari hal ini. Inilah sebabnya perkara ini menjadi perhatian utama para pemimpin itu. Walaupun begitu, mereka tidak percaya kepada-Nya, dan mereka telah membulatkan hati untuk menghukum mati Yesus.
- 10a. Mereka menganggap pengakuan Yesus sebagai Kristus adalah penghujatan kepada Allah (Mat. 26:65).
11. Lihat ayat 2 dan 5.
- 12a. Berdasarkan laporan-laporan tentang Yesus, Herodes mengira Yesus adalah seorang pembuat mujizat yang penuh kuasa. Tetapi ketika Yesus tidak mengikuti tuntutan-tuntutannya, Herodes mungkin menyimpulkan bahwa Yesus bukanlah nabi besar yang ia kira. Karena itu, keheranan dan keingintahuan Herodes segera berubah menjadi cibiran.

13. Tuhan tidak membalas atau pun mengancam, walaupun Ia dapat dengan mudah membela diri-Nya. Sebaliknya, Ia mempercayakan diri-Nya sepenuhnya ke dalam kehendak Allah (1Ptr. 3:23).
- 14a. Tuhan memperingatkan perempuan-perempuan itu tentang datangnya keruntuhan Yerusalem (Ref. 9:41-44). Kehancuran itu akan sebegitu dahsyat dan keji sehingga orang-orang Yerusalem meratapi anak-anak mereka dan diri mereka sendiri.
- 14b. Kiasan yang diungkapkan Yesus dan kayu hidup dengan kayu kering adalah sebuah perbandingan penderitaan. Apabila Yesus mengalami kekejaman seperti itu di bawah pemerintahan yang sah, betapa lebih mengerikan bagi orang-orang Yerusalem ketika musuh menghancurkan kota mereka.
15.
 1. Pengampunan berasal dari pengertian bahwa pelanggaran itu dilakukan karena tidak tahu – ketidaktahuan akan kasih Allah dan meremehkan beratnya akibat dosa.
 2. Pengampunan sejati mengharuskan kita untuk mendoakan orang yang bersalah kepada kita (Mat. 5:44).
16. Walaupun mereka mengetahui pelayanan penyembuhan Yesus, mereka tidak menyadari bahwa pelayanan Yesus pada akhirnya adalah untuk menyelamatkan umat Allah dari dosa melalui kematian penebusan-Nya. Mereka mengira bahwa apabila Yesus adalah Mesias, tidak mungkin Ia mati dengan cara yang mengenaskan seperti itu. Karena itu kematian-Nya di kayu salib tampak bodoh di mata mereka (Ref. 1Kor. 1:18).
17. Ia menyadari dan percaya bahwa Tuhan akan datang sebagai Raja. Ia bertobat dari kesalahan-kesalahannya dan memohon pengampunan Tuhan.
18. Allah siap mengampuni dan menyelamatkan orang berdosa yang bertobat, betapa pun beratnya dosa-dosa yang pernah ia lakukan. Anugerah pengampunan

yang luar biasa itu adalah inti Injil Lukas (7:36-50; 15:1-31; 19:1-10).

19. Terbelahnya tabir Bait Suci dari atas ke bawah adalah perlambangan perdamaian antara Allah dengan manusia. Karena penebusan Kristus, sekarang kita datang kepada Allah secara langsung, tanpa perantaraan imam-imam (Ibr. 4:16; 6:19; 10:19-22).
20. Doa dan perkataan Tuhan di kayu salib dan juga kejadian-kejadian ajaib yang terjadi di dalam peristiwa penyaliban menunjukkan bahwa Yesus bukanlah orang biasa, tetapi Anak Allah (Ref. Mat. 27:54). Bahkan perwira tentara Romawi, yang bukan orang Yahudi, pun menyadari kesimpulan ini dengan melihat apa yang terjadi. Jadi melalui kematian-Nya, Tuhan Yesus membawa kemuliaan bagi Allah.
22. Mereka tidak meninggalkan Tuhan walaupun Ia mati, tetapi terus mengikuti dan melayani Dia hingga akhir. Mereka melakukan itu oleh karena rasa terima kasih mereka kepada Tuhan. Kita juga harus meneladani hal ini dalam kasih kita kepada Tuhan, walaupun di saat-saat tampaknya melayani Dia tidak menghasilkan apa-apa.

31

PENGAMATAN

Garis Besar

Kubur Kosong (24:1-12)

Jalan Menuju Emaus (24:13-35)

Menampakkan Diri Pada Murid-Murid (24:36-43)

Membuka Pengertian Murid-Murid (24:44-49)

Kenaikan Yesus (24:50-53)

Kata/Kalimat Kunci

Termangu, teringat, tidak percaya, bertanya dalam hati, ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, nabi yang

berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan, menderita, kemuliaan, menjelaskan, Kitab Suci, terbukalah mata mereka, harus digenapi, membuka pikiran mereka, pertobatan, pengampunan dosa, saksi, "apa yang dijanjikan Bapa-Ku", kekuasaan dari tempat tinggi, memberkati, terangkat ke sorga, sujud menyembah, sangat bersukacita, memuliakan Allah.

ANALISA UMUM

- 1a. Kebingungan menjadi kenangan.
- 1b. Kesedihan menjadi semangat.
- 1c. Takut menjadi sukacita.
- 2a. 6, 7, 25-27, 44, 49.
- 2b. Nubuat-nubuat dalam Kitab Suci menempatkan kematian dan kebangkitan Yesus dalam sudut pandang yang benar. Kematian Yesus bukanlah akhir yang tragis, tetapi merupakan pencapaian rencana penebusan Allah seperti yang telah dinubuatkan dalam Kitab Suci dan juga oleh Kristus sendiri. Begitu juga, sesuai dengan kehendak-Nya, kebangkitan-Nya menunjukkan bahwa Allah sungguh-sungguh telah mengalahkan kuasa dosa.

ANALISA BAGIAN

- 1a. Kebangkitan Yesus adalah untuk membenaran kita (Rm. 4:25). Apabila Kristus tidak bangkit, itu berarti Ia tidak berhasil mengalahkan kuasa dosa dan maut. Apabila Ia tidak bangkit, Ia tidak akan mampu menyelamatkan kita dari kutukan kekal, dan kita akan masih berada dalam dosa (1Kor. 15:17-19).
2. Banyak orang berusaha memahami Yesus dengan mempelajari-Nya sekadar sebagai tokoh sejarah yang hidup ribuan tahun yang lalu. Mereka menganggap-Nya sebagai salah satu tokoh berpengaruh di masa lalu. Tetapi Tuhan Yesus tetap hidup pada hari ini, dan Ia bekerja dalam hidup orang-orang percaya. Hanya dengan iman dalam kebangkitan-lah, kita dapat mengalami kuasa Kristus yang mengubah hidup dan memperoleh pengetahuan yang sejati tentang Dia.

3. Ayat 8-9 menunjukkan bahwa perempuan-perempuan itu menyadari kebangkitan Yesus begitu mereka teringat pada nubuat Tuhan. Namun murid-murid lainnya masih belum percaya bahwa Yesus telah bangkit (1, 25, 38).
- 4a. Kematian Yesus dan kuburan yang kosong (19-24).
- 4b. Mereka berdukacita (17) karena mereka tidak mengira Tuhan Yesus akan hidup kembali.
5. Perkataan “kami dahulu mengharapkan” menunjukkan bahwa mereka menyadari bahwa kematian Tuhan adalah akhir pengharapan mereka.
6. Mereka lambat untuk percaya pada nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tentang Kristus (25-26).
7. Walaupun Ia adalah tamu, Ia mengambil peran sebagai tuan rumah dengan memberkati dan memecah roti. Perbuatan-Nya menyebabkan murid-murid mengenali-Nya (35).
9. Oleh karena anugerah Allah kita mengenal Tuhan Yesus Kristus. Kita tidak boleh ragu-ragu untuk membagikan kabar baik ini kepada orang-orang di sekitar kita.
10. Kita harus memohon kepada Tuhan untuk membukakan Kitab Suci bagi kita dan menyalakan kembali hati kita dengan Roh-Nya (32). Dengan pengetahuan Firman yang hidup dan semangat yang membara dalam hati kita, kita akan bersukacita dan bersaksi dengan lapang dada demi Tuhan.
- 11a. Murid-murid sangat bersedih setelah Tuhan mati dan terheran-heran dengan laporan penampakan Kristus. Di tengah kebingungan dan ketidakpastian seperti itu, mereka membutuhkan kepastian dari Tuhan sendiri.
- 11b. Damai sejahtera dari Tuhan menenangkan hati kita dan membebaskan kita dari kegelisahan dan rasa takut. Damai sejahtera ini berasal dari percaya dalam kasih dan janji Tuhan kita. Murid-murid bersusah hati karena mereka masih ragu (38). Jadi Tuhan membawa damai sejahtera kepada mereka dengan menghapus keraguan mereka.

12. Apabila Tuhan Yesus hanya menampakkan diri dalam bentuk roh, murid-murid akan mengira bahwa roh Tuhan telah kembali dari kematian. Mereka masih tidak akan percaya bahwa Kristus sungguh-sungguh telah bangkit secara jasmani dari kematian.
- 13a. Hanya dari pengetahuan akan rencana keselamatan Allah di Kitab Suci-lah, murid-murid memahami pentingnya kebangkitan. Kebangkitan Yesus bukan hanya sekadar mujizat, tetapi merupakan penggenapan keselamatan.
- 13b. Pengetahuan kita akan Yesus Kristus tidak boleh hanya didasarkan pada pengalaman kesembuhan atau mujizat. Kita harus belajar untuk mengenal Kristus melalui pengajaran Kitab Suci. Dengan demikian barulah iman kita pada Tuhan dapat berdiri dengan kokoh.
14. Alkitab bukan hanya sekadar karya tulis. Memahami makna tulisan harfiah bukan berarti memahami pesan ilahi yang ada di balik kata-kata itu. Hanya apabila Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita, barulah kita dapat memahami rahasia Allah dalam perkataan-Nya dan mencapai iman yang hidup dalam Kristus (Ref. Mat. 11:25-27; 1Kor. 2:10-13).
15. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Kristus telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi, dan membuka jalan keselamatan (Mat. 28:18). Berita keselamatan ini harus diberitakan ke sepenjuru dunia, dan sebagai saksi Tuhan, kita dipercayakan dengan tugas ini.
- 16a. Pertobatan dan penghapusan dosa di dalam nama Yesus.
- 16b. Kita memerlukan kuasa dari atas (49), yaitu kuasa Roh Kudus.
- 17a. Sukacita mereka berasal dari kesadaran bahwa Kristus telah menggenapi keselamatan melalui kebangkitan-Nya dan adanya pengharapan hidup kekal bagi mereka dan bagi seluruh dunia.

Referensi

1. Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia 1984.
2. Alkitab, New King James Version: Personal Study Edition, ed. B.D. Milton Agnew. Nashville: Thomas Nelson Publisher, 1990, 1995.
3. Jenson, Irving L., *Luke: A Self Study Guide*. Chicago: The Moody Bible Institute, 1970.
4. *The Expositor's Bible Commentary*, Vol 8., ed. Frank E. Gæbelein. Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1981
5. *The New Bible Dictionary*, ed. J.D. Douglas. Grand Rapids, Michigan: W. M. B. Eerdmans Publishing co., 1962.
6. *The NIV Study Bible*, ed. Barker, Kenneth. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House. 1985.
7. *The Zondervan Pictorial Encyclopedia of the Bible*, 5 vols., ed. Merril C. Tenney. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1976
8. Unger, Merrill F. *The New Unger's Bible Dictionary*. Chicago, Illinois: Moody Press, 1988
9. Walvoord, John F. and Roy B. Zuck. *The Bible Knowledge Commentary, New Testament*. United States of America: SP Publication, Inc., 1985.



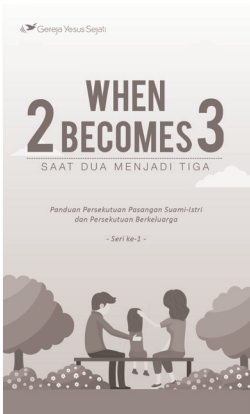
KOLPORTASI



MENJADI GENERASI EMAS

Buku kumpulan renungan remaja (Seri 1)

-
- Kumpulan renungan yang relevan dengan kehidupan remaja saat ini
 - Disertai dengan aplikasi-aplikasi yang bisa langsung diterapkan oleh remaja
 - Tebal Buku : 136 halaman
 - Harga : Rp 30.000



WHEN 2 BECOME 3

Panduan Persekutuan Suami Istri dan Persekutuan berkeluarga, Seri ke-1

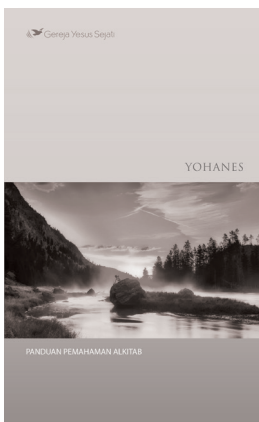
-
- Panduan bagi muda-mudi yang baru berkeluarga
 - Panduan ketika akan menjadi orang tua
 - Tebal Buku : 176 halaman
 - Harga : Rp 40.000



DIKTAT SEJARAH

Gereja Yesus Sejati

- Menceritakan peristiwa sejarah berdirinya Gereja Yesus Sejati sampai hari ini
- Tebal Buku : 342 halaman
- Harga : Rp 50.000



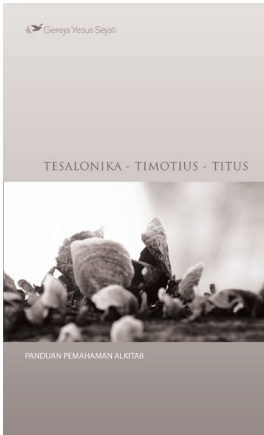
PENDALAMAN ALKITAB

Yohanes

- Membahas Kitab Yohanes
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 386 halaman
- Harga : Rp 60.000



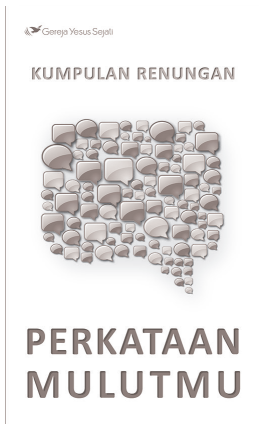
KOLPORTASI



PENDALAMAN ALKITAB

Tesalonika - Timotius - Titus

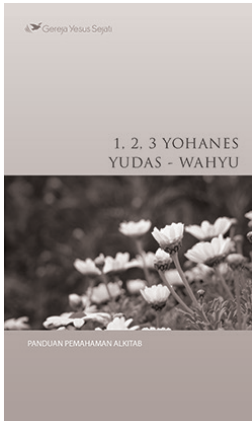
- Membahas Kitab Tesalonika - Timotius - Titus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 284 halaman
- Harga : Rp 35.000



KUMPULAN RENUNGAN

Perkataan Mulutmu

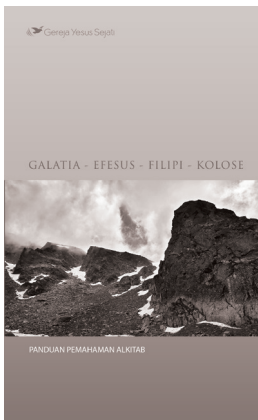
- Kumpulan renungan yang membahas:
 - Mempraktekan Iman
 - Peristiwa-peristiwa yang terjadi disekeliling kita
 - Renungan seputar Kidung Rohani
 - Renungan tentang lima roti dan dua ikan
- Tebal Buku : 264 halaman
- Harga : Rp 35.000



PENDALAMAN ALKITAB

1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu

- Membahas Kitab 1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 352 halaman
- Harga : Rp 45.000



PENDALAMAN ALKITAB

Yakobus - 1-2 Petrus

- Membahas Kitab Yakobus - 1-2 Petrus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 204 halaman
- Harga : Rp 35.000



KOLPORTASI



DOKTRIN SABAT

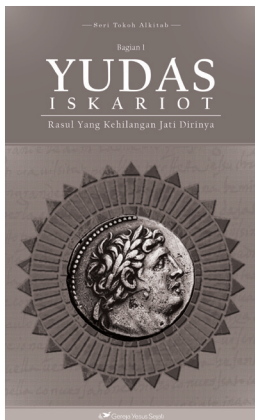
- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sabat dan mengapa kita harus menguduskan hari Sabat
- Tebal Buku : 228 Halaman
- Harga : Rp 35.000



PENDALAMAN ALKITAB

Kisah Para Rasul

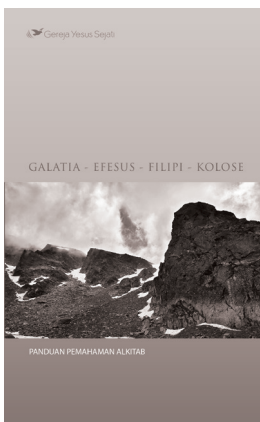
- Membahas Kitab Kisah Para Rasul
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
 - Tebal Buku : 432 halaman
 - Harga : Rp 50.000



YUDAS ISKARIOT

Rasul Yang Kehilangan Jati Dirinya

- Peringatan dari kehidupan, pergumulan hati serta ketidak-waspadaan Yudas Iskariot
- Fakta seputar Injil Barnabas
- Tebal Buku : 204 halaman
- Harga : Rp 35.000



PENDALAMAN ALKITAB

Galatia - Efesus - Filipi - Kolose

- Membahas Kitab Galatia - Efesus - Filipi - Kolose
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 318 halaman
- Harga : Rp 40.000

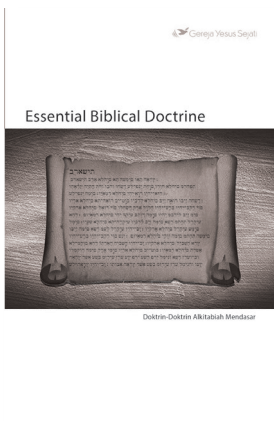


KOLPORTASI



DOKTRIN BAPTISAN

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 402 Halaman
- Harga : Rp 50.000



ESSENTIAL BIBLICAL DOCTRINE

Doktrin-doktrin Alkitabiah Mendasar

- Membahas tentang Doktrin-doktrin yang terdapat di Alkitab
- Memperdalam pengenalan kita akan Tuhan dan FirmanNya
- Tebal Buku : 377 halaman
- Harga : Rp 50.000



KAYA ATAU MISKIN

- Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.
- Tebal Buku : 182 halaman
- Harga : Rp 25.000



7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)

- Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan
- Tebal Buku : 206 halaman
- Harga : Rp 25.000



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia

<http://www.gys.or.id>
@gerejayesussejati

© 2019 Gereja Yesus Sejati

